

**PEMBERITAAN BAI'AT NU USTADZ HANAN ATTAKI
PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**LIN SURUROH
NIM 2017102161**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lin Sururoh
NIM : 2017102161
Jenjang : S1
Fakultas : Dakwah
Program studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **Pemberitaan Bai'at NU Ustadz Hanan Attaki Pada Media Online Detik.Com** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan tulisan saya dalam skripsi ini diberi footnote dan ditunjukkan dalam bentuk daftar pustaka sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan Apabila dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran di pernyataan saya, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Purwokerto, 15 Mei 2024



Lin sururoh
NIM 2017102161

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

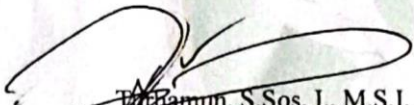
PENGESAHAN Skripsi Berjudul

PEMBERITAAN BAI'AT NU USTADZ HANAN ATTAKI PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM

Yang disusun oleh **Lin Sururoh** NIM. 2017102161 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas **Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**, telah diujikan pada hari Selasa tanggal **25 Juni 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S. Sos) dalam Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

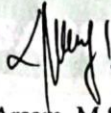
Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II


Arsam, S.Sos. I., M.S.I.
NIP. 19870202 201903 1 011


Nurul Khotimah, M. Sos
NIP. 19940815 2023212 2 041

Penguji Utama


Arsam, M.S.I
NIP. 19780812 200901 1 011

Mengesahkan,
Purwokerto, 02 Juli 2024.....
Dekan,



Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.
NIP. 19741226 200003 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara:

Nama : Lin Sururoh

NIM : 2017102161

Jenjang : S1

Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam

Program studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul skripsi : PEMBERITAAN BAI' AT NU USTADZ HANAN
ATTAKI PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan Kepada Dekan Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuuuh

Purwokerto, 15 Mei 2024

Pembimbing,



Turhamun, S.Sos. I., M.S.I.
NIP. 198702022019031011

PEMBERITAAN BAI'AT NU USTADZ HANAN ATTACKI PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM

Lin Sururoh

NIM 2017102161

ABSTRAK

Berita diartikan sebagai suatu laporan kejadian secara faktual yang (sedang terjadi atau baru saja terjadi). Bai'at adalah proses perjanjian antar kedua belah pihak untuk tetap patuh dan taat kepada pemimpin dengan suatu keadaan yang akan dihadapi baik itu susah ataupun senang dan tidak menentanginya serta menyerahkan urusan kepadanya. Keberadaan media online yang berbasis telekomunikasi dan multimedia memiliki manfaat yang sangat besar dengan memudahkan masyarakat ketika mengakses informasi dimana saja dan kapan saja tidak terbatas jarak. Media online Detik.com menjadi media online yang banyak memberitakan Baiat Ustadz Hanan Attaki.

Tujuan penelitian yaitu untuk menguraikan struktur dimensi teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Penelitian ini dilakukan guna mengidentifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan data pemberitaan baiat NU Ustadz Hanan Attaki pada media online Detik.com. Jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan observasi, teknik studi pustaka (*library research*) dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana model Teun A. Van Dijk.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa teks wacana pemberitaan Baiat NU Ustadz Hanan Attaki pada media online Detik.com, pada struktur tematik terlihat detik.com memberitakan terkait respon dari para tokoh agama. Pada skematik terdapat elemen *lead*, subkategori situasi dan subkategori komentar. Pada struktur (semantik, sintaksis, stilistik dan retorik) tampak beberapa kata yang dipilih sebagai bentuk penekanan dan mempertegas informasi. Terdapat elemen grafis yang digunakan untuk memperkuat gagasan. Pada dimensi kognisi sosial, mental wartawan memiliki unsur pengaruh dalam memproduksi berita, dari segi judul yang berbeda-beda membuktikan cara wartawan memandang, menyikapi dan menilai baiat Hanan Attaki dengan pro dan meragukan. Dalam dimensi konteks sosial media Detik.com pada wacana Van Dijk terdapat akses mempengaruhi wacana bahwa keputusan yang dilakukan oleh Ustadz Hanan Attaki memiliki respon yang beragam, baik itu respon positif dan respon negatif dari masyarakat.

Kata Kunci: analisis wacana kritis, pemberitaan, Baiat, Ustadz Hanan Attaki, media online Detik.com.

**NEWS COVERAGE OF BAI'AT NU USTADZ HANAN ATTACKI
ON ONLINE MEDIA DETIK.COM**

Lin Sururoh
NIM 2017102161

ABSTRACT

News is defined as a factual report of events that (are happening or have just happened). Bai'at is the process of agreement between the two parties to remain obedient and obey the leader with a situation that will be faced whether it is difficult or happy and not oppose it and submit affairs to him. The existence of online media based on telecommunications and multimedia has enormous benefits by making it easier for people to access information anywhere and anytime, not limited by distance. Detik.com online media became an online media that reported a lot about Ustadz Hanan Attaki's Baiat.

The purpose of the research is to describe the structure of the text dimension, social cognition and social context. This research was conducted to identify, analyze, and describe the data on the news of Ustadz Hanan Attaki's NU allegiance on Detik.com online media. Descriptive qualitative research with observation, library research techniques and documentation to collect research data. This research uses the discourse analysis approach of Teun A. Van Dijk model.

The results of the study show that the text of the discourse on the reporting of Ustadz Hanan Attaki's NU Baiat on Detik.com online media, on the thematic structure, it appears that detik.com is reporting on the response of religious leaders. In the schematic there are lead elements, situation subcategories and comment subcategories. In the structure (semantic, syntactic, stylistic and rhetorical), several words are chosen as a form of emphasis and emphasize information. There are graphic elements used to reinforce ideas. In the social cognition dimension, journalists' mentality has an element of influence in producing news, in terms of different titles, it proves how journalists view, address and assess Hanan Attaki's allegiance with pros and doubts. In the social context dimension of Detik.com media in Van Dijk's discourse, there is access to influence the discourse that the decision made by Ustadz Hanan Attaki has a variety of responses, both positive responses and negative responses from the community.

Keywords: critical discourse analysis, news, Baiat, Ustadz Hanan Attaki, Detik.com online media.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur yang mendalam, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

Keluarga besar penulis, terkhusus Orangtua tercinta. Bapak Badri dan Ibu Kaliyah serta adik-adik penulis Fathul Kamil dan Abizhar Muhliza yang senantiasa memberikan do'a tanpa tiada henti, dukungan, motivasi, dan mengingatkan untuk selalu menjaga kesehatan. Beliau adalah anugerah terbesar yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dengan doa-doanya yang selalu menembus langit. Semoga dengan setiap kata positif yang keluar dari lisan beliau menjadi ladang kesuksesan bagi penulis untuk kedepannya agar tercapai cita-cita yang diharapkan. Keluarga dan rumah adalah tempat pulang dimana semua keluh kesah penulis dapat tersalurkan dan terhempaskan.

Kemudian, Kakek Munarto, Kakek Soderi, Nenek Sumiyati, Nenek Kalis. Terima kasih doa, dukungan, motivasi dan perhatiannya semoga cucumu ini dapat menjadi orang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa serta selalu mendapat keberkahan dalam setiap langkah-Nya serta selalu dalam lindungan-Nya.

Segenap dosen mata kuliah yang pernah mengampu penulis di Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirrobbilalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pemberitaan Bai'at NU Ustadz Hanan Attaki Pada Media Online Detik.com. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda kita Nabi Agung Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memperoleh gelar sarjana SI pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan kesungguhan, kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, dengan demikian pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Alief Budiyo, M. Pd Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Nawawi, M. Hum Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Uus Uswatusholihah, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Arsam M.S.I, Sekretaris Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom., Koordinator Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Turhamun, S.Sos.I., M.S.I., Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan berbagi ilmu untuk membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan studi Sarjana ini.
10. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan pelayanan baik kepada mahasiswa.
11. Teman-teman mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2020, terkhusus kelas KPI D yang sudah kebersamai selama berada di bangku perkuliahan, semoga tali persaudaraan kita tetap terjalin untuk selamanya.
12. Kedua Orangtua, Bapak Badri dan Ibu Kaliyah tercinta yang senantiasa memberikan doa tanpa tiada henti, dukungan, motivasi, dan mengingatkan untuk selalu menjaga kesehatan selama pengerjaan Skripsi ini. Terima kasih doakan selalu anakmu ini untuk menjadi sarjana yang sukses.
13. Keluarga besar penulis, Kakek Munarto, Kakek Soderi, Nenek Sumiyati, Nenek Kalis dan adik tersayang, Fathul Kamil dan Abizhar Muhliza yang selalu mensupport setiap langkah penulis dengan doa, dukungan dan motivasi.
14. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto, terkhusus Ayah Supani dan Bunda Enung Asmaya. Terimakasih sudah membimbing, mendidik dan mengajarkan selama di pondok Pesantren.
15. Teman-teman Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto tercinta (Lutfi, Lisa, Elma, Nurul, Lutfi Nur, Aufa, Wafik, Fitria, Divana, Asri, Nadia). Terima kasih sudah kebersamai selama di pondok Pesantren. Teman-teman angkatan yang sedang berjuang untuk menyelesaikan studinya di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Terus berjuang dan jangan lupa berdoa.
16. Rekan KKN Kelompok 121 Desa Tanggeran (Ica, Lulu, Mei, Salisa, Nida, Sekar, Serli, Naufal dan Sugeng) dan seluruh warga Desa Tanggeran yang sudah memberikan warna kehidupan bagi penulis, baik itu bahagia, sedih, suka dan duka sudah kita lewati bersama. Terimakasih sudah hadir di perjalanan pendidikan penulis di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

17. Nur Kholifah, Sadilah Setyaningsih, Lutfi Rohmawati. Terima kasih sudah kebersamai selama di perkuliahan, semoga selalu terjalin silaturahmi, selalu ingat dengan kenangan kita selama masa perkuliahan.
18. Teman seperjuangan dari sejak mahasiswa baru sampai detik ini dan selalu direpotkan Lutfi Rohmawati. Terima kasih banyak, semoga kita selalu menjalin silaturahmi untuk selamanya. Terima kasih sudah menjadi teman terbaik.
19. Terima kasih kepada Saya sendiri! ya Lin Sururoh yang sudah berjuang sampai titik ini, terima kasih untuk semua usaha, energi, pikiran, dan badan untuk menyelesaikan Skripsi. Semoga kedepannya saya tetap selalu berjuang, jangan pernah kenal lelah, jangan putus asa, selalu berdoa untuk diberikan yang terbaik sesuai dengan usaha yang sudah saya lalui. Saya bangga pada diri saya sendiri!

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk memperbaiki dan menyempurnakannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas dan bermanfaat bagi penulis dan pembacanya.

Purwokerto, 15 Mei 2024

Penulis,



Lin sururoh
NIM 2017102161

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Kajian Pustaka	11
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN BAI'AT DI MEDIA ONLINE DETIK.COM	17
A. Pengertian Analisis Wacana kritis Teun A. Van Dijk.....	17
1. Definisi Wacana.....	17
2. Definisi Analisis Wacana kritis Model Teun Adrianus Van Dijk.....	18
3. Karakteristik Analisis Wacana Kritis.....	20
4. Model Analisis Wacana Van Dijk	24
B. Pengertian Berita.....	33
1. Definisi Berita.....	33
2. Unsur-Unsur Berita.....	33
3. Jenis Berita.....	34
4. Nilai Berita.....	35

5. Bentuk Struktur Berita	36
C. Pengertian Bai'at.....	36
1. Definisi Bai'at.....	36
2. Tujuan Bai'at	37
D. Pengertian Media Online	38
1. Definisi Media Online.....	38
2. Jenis-Jenis Media Online	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Sumber Data.....	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV PEMBERITAAN BAIAT USTADZ HANAN ATTAKI PADA MEDIA	
ONLINE DETIK.COM.....	46
A. Gambaran Umum.....	46
1. Profile Media Online Detik.com.....	46
2. Profile Ustadz Hanan Attaki	56
B. Analisis Wacana Teun Adrianus Van Dijk.....	60
1. Analisis Teks.....	61
2. Analisis Kognisi Sosial	130
3. Analisis Konteks Sosial	132
BAB V PENUTUP	137
A. Kesimpulan	137
B. Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN.....	145

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Skema Penelitian Van Dijk.....	23
Tabel 2: Elemen Analisis Struktur Wacana Van Dijk	25
Tabel 3: Berita Baiat NU Ustadz Hanan Attaki	41
Tabel 4: Struktur Wacana Dimensi Teks	45
Tabel 5: Struktur Redaksional Detik.Com.....	48
Tabel 6: Analisis Berita Ansor Jatim Bersyukur Ustadz Hanan Attaki Dibaiat Masuk NU66	
Tabel 7: Analisis Teks Dulu Tolak Pengajian Hanan Attaki, Ansor Jatim: Bukan Karena NU Atau Tidak.....	73
Tabel 8: Analisis KH Anwar Zahid Roasting Ustadz Hanan Attaki Usai Dibaiat: Jangan Murtad Lagi!	81
Tabel 9: Analisis Hanan Attaki Dibaiat NU, Wabup Jember Ungkap Alasan Dulu Tolak Pengajiannya.....	88
Tabel 10: Analisis Dulu Tolak Hanan Attaki, MUI Bondowoso: Welcome, Sekarang Keluarga Besar NU	94
Tabel 11: Analisis PCNU Gresik Tetap Awasi Isi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Meski Sudah Masuk NU	101
Tabel 12: Analisis PCNU Gresik Beri Syarat Ke Hanan Attaki Kalau Mau Dakwah Di Kota Pudak.....	107
Tabel 13: Analisis Kocak! Kiai Ramai-Ramai Roasting Ustadz Hanan Attaki Usai Dibaiat Masuk NU.....	115
Tabel 14: Analisis PBNU Sebut Masuk NU Tak Harus Dibaiat Seperti Ustadz Hanan Attaki	122
Tabel 15: Analisis PBNU Ungkap Baiat Masuk NU Seperti Hanan Attaki Baru Pertama Terjadi.....	129
Tabel 16: Komentar Dari Masyarakat Pada Teks Berita Respon Dari Para Tokoh Agama	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Model Analisis Wacana Van Dijk 23



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberitaan mengenai fenomena atau peristiwa yang terjadi di Indonesia memiliki informasi yang beragam baik di media online maupun media cetak. Dalam pemberitaan di media online, pengguna dapat memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengakses segala informasi yang dibutuhkannya. Pemberitaan yang telah di publish mempunyai isi berita yang berbeda-beda dalam setiap waktunya. Berita tersebut berupa informasi dalam kehidupan sehari-hari, seperti informasi hiburan, politik, agama dan perkembangan ekonomi di tengah masyarakat. Oleh karena itu, media online memiliki ciri khas tersendiri dalam menyiarkan informasi yang banyak dalam waktu yang singkat dan cepat.¹

Berita memiliki new value dan memberikan dampak dalam kehidupan masyarakat. Dampak tersebut yaitu dapat mempengaruhi sikap dan perilaku bahkan pengetahuan masyarakat. Selanjutnya, yang lebih kuatnya lagi dapat membentuk opini masyarakat terkait dengan peristiwa tersebut. Berita secara universal adalah sebuah kejadian atau peristiwa yang di kemas menjadi sebuah informasi sesuai dengan faktual.² Berita harus berisi sebuah peristiwa yang tidak pro ke salah satu pihak dan setimbang. Berita-berita yang disebarkan melalui media massa, memiliki beragam informasi dari berbagai bidang politik, sosial, budaya dan agama. Berita yang dikemas secara menarik akan memiliki keunggulan tersendiri dimana masyarakat akan membaca dan mengupdate berita yang sedang viral. Masyarakat memiliki kesan sendiri apabila, berita yang di bacanya dapat mempengaruhi personalnya. Dalam sebuah penulisan berita harus diatur

¹ Riki Riyanto, “ Analisis Wacana Pemberitaan Dugaan Penistaan Agama Pada Media Massa Online” Uin Bengkulu, 2018.

² Andi Fachruddin, Laporan Investigasi and Dasar-Dasar Produksi Televisi : Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012 1’, 1–10.

secara sistematis dengan rangkaian struktur yang memudahkan bagi pembaca untuk membaca berita tersebut.³

Berita pada dasarnya memiliki beragam jenis media dalam menyampaikan suatu laporan. Ragam berita yang biasa digunakan dalam dunia jurnalistik terdiri dari berita langsung (*straight news*), berita opini (*opinion news*), berita interpretatif (*interpretative news*), berita mendalam (*depth news*), berita penjelasan (*explanatory news*), berita penyelidikan (*investigative news*).⁴ Jenis-jenis berita tersebut memiliki makna tersendiri dalam suatu produksi berita. Seorang produksi berita dalam menulis berita memiliki ciri khas tersendiri dalam mengemas beritanya. Oleh karena itu, ideologi media tersebut yang akan menjadi dasar atau acuan mengenai nilai apa yang akan ditonjolkan dalam pemberitaan.

Wartawan memiliki tugas untuk mencari dan menyusun berita baik sesuai dengan data dan fakta yang terjadi, baik dalam media cetak, media online, dan media elektronik. Hasil dari produksi berita wartawan menjadi konsumsi oleh masyarakat yang mencari berita untuk mendapatkan informasi terkait dengan permasalahan yang terjadi di Indonesia.⁵

Media online telah menjadi saluran masyarakat dalam mencari dan menerima informasi berita aktual. Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dan internet, memudahkan pengguna untuk menerima maupun menyebarkan informasi secara cepat. Informasi dapat tersebar ke seluruh penjuru dunia hanya dalam hitungan detik, melalui jaringan internet. Di zaman modern ini, pengguna internet sangat mudah sekali untuk mengaplikasikan teknologi internet dalam aktivitas seharusnya. Internet telah menghantarkan gelombang informasi dari beragam media yang dapat diakses oleh pengguna media. Sebelum teknologi semakin canggih, seseorang yang ingin mencari dan mendapatkan informasi hanya bisa

³ Andi Fachruddin, laporan investigasi..., Kencana Prenada Media Group, 1-10.

⁴ Mochammad Sinung Restendy, "Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita Dan Perbedaan Peran Dalam News Casting", Jurnal Al-Hikmah, Vol. 4, No, 2 (Oktober 2016): 1-12.

⁵ Riki Riyanto, *Analisis wacana...*, 4.

melakukannya melalui media cetak, televisi dan radio. Akan tetapi, perubahan zaman membawakan peningkatan yang semakin banyak, salah satunya peningkatan teknologi dengan media online yang dapat memberikan dan menyampaikan informasi, dapat melakukan komunikasi dan dialog dengan jarak jauh, serta dapat memberikan keuntungan bagi pengguna media online.

Keberadaan media menjadi terobosan dalam kegiatan yang berada pada ruang lingkup diplomasi dan bisnis. Media massa mempunyai kemampuan mengatur media sebagai sarana utama dalam menciptakan opini publik. Media massa memiliki keunggulan yaitu menyalurkan informasi, memberikan edukasi, menarik perhatian, dan sebagai hiburan serta sebagai sarana dalam penyebaran beragam macam berita kepada masyarakat.⁶

Detik.com sebagai portal media online terbesar dan terpercaya yang didirikan oleh beberapa tokoh seperti Budiono Darsono, Abdul Rahman, Didi Nugrahadi dan Yayan Sopyan pada tanggal 9 Juli 1998. Kemudian pada tanggal 3 Agustus 2011, Detik.com telah diakuisisi oleh CT Corp, sehingga detik.com sudah menjadi bagian dari CT Corp yang pemiliknya adalah Chairil Tanjung. Portal berita detik.com adalah media online yang banyak mempublikasikan berita yang mengkonstruksikan peristiwa dari sudut pandang masyarakat lokal.⁷ Detik.com dalam kalangan pengguna internet menjadi media online yang paling populer dan media tersebut dapat mengupdate beritanya setiap menit.⁸ Menurut Al Kafi, 2020, dalam Jurnal

⁶ Yulianti Wiwik, 'Analisis Wacana Kritis Terhadap Berita Kriminal Pembunuhan Wayan Mirna Salihin (Dengan Pendekatan Sara Mills)', *Sphota: Jurnal Linguistik Dan Sastra*, 12.1 (2020), 22–33 <<https://doi.org/10.36733/Sphota.V12i1.677>>.

⁷ Muhammad Guruh Achmad Teguh, Rini Riyantini dan Intan Putri Cahyani 'Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Penataan Taman Nasional Komodo Pada Tribunnews.Com Dan Detik.Com, 4.2 (2021), 212–22.

⁸ Heny N Sitompul " Analisis Framing Pemberitaan Basuki Tjaha Purnama (Ahok) Pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017 Di Media Tempo.Co Dan Detik.Com", 4.1 (2017), 1–15.

Pustaka Komunikasi menyatakan bahwa, Detik.com menganut sistem komunikasi pancasila berbasis ideologi pancasila.⁹

Penggunaan media online Detik.com dalam penelitian ini karena media Detik.com adalah salah satu program berita yang menyiarkan informasi mengenai pembaiatan Ustadz Hanan Attaki. Menariknya dalam media online tersebut ialah sangat aktif dalam memberitakan kasus ini sehingga, terdapat tiga puluh dua berita yang di publish dengan terdiri dari tiga tema yaitu alur sebelum dibai'at, proses pembaiatan dan respon dari para tokoh agama setelah terjadinya pemberitaan. Dalam media Detik.com dapat dikatakan sangat cepat dalam memberitakan bai'at Ustadz Hanan Attaki yang kurang dari 24 jam, media tersebut mampu terposting dengan menceritakan berita yang cukup jelas dan rinci. Detik.com juga menjadi media online di Indonesia yang memiliki jutaan views yang mengakses di setiap harinya. Selain media Detik.com terdapat juga media online lain yang menyebarkan mengenai pembaiatan ustadz Hanan Attaki, seperti Liputan 6.com menyajikan sebanyak tiga belas berita, Kompas.com menyajikan sebanyak enam berita, CNN Indonesia menyajikan berita sebanyak tiga belas berita, tvOne menyajikan sebanyak enam belas berita, Republika.co.id menyajikan berita sebanyak dua puluh lima berita.

Indonesia menjadi negara yang memiliki keberagaman suku, budaya, bangsa serta banyaknya agama sehingga memiliki konflik yang berpotensi besar jika suatu waktu terpampang. Keberadaan negara yang multikultural memerlukan dan mengharuskan adanya tindak-tanduk warga negara dan pimpinan yang moderat dan Ahlussunnah Wal Jama'ah.¹⁰ Warga negara Indonesia menginginkan ulama atau pemimpin yang tidak tergolong mengikuti ormas (organisasi masyarakat) yang dilarang.

Ustadz Hanan Attaki dengan nama aslinya yaitu Tengku Hanan Attaki, lahir pada tanggal 31 Desember 1981 merupakan anak kelima dari

⁹ Muhammad Guruh Achmad Teguh, Rini Riyantini dan Intan Putri Cahyani 'Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Penataan...', 4.2 (2021), 212–22.

¹⁰ Ochi Amelia Putri, *Analisis Wacana Moderasi Beragama Gus Baha' Di Channel Youtube Santri Gayeng Cover*, 2023.

enam bersaudara. Beliau adalah seorang pendakwah Indonesia yang cara menyampaikan dakwahnya dengan gaya yang kekinian atau seperti gaya anak muda. Dapat diketahui sebagian besar jamaah kajian Ustadz Hanan Attaki adalah anak-anak muda, sehingga tidak dapat dipungkiri beliau dalam berdakwahnya menggunakan gaya anak muda. Ustadz Hanan Attaki merupakan lulusan dari pesantren Ruhul Islam di Banda Aceh pada tahun 2000. Beliau dikenal sebagai santri yang berprestasi sehingga mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikannya di universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir.¹¹

Perjanjian yang melibatkan dua kelompok pemimpin dan masyarakat untuk terwujudnya sebuah tujuan tertentu, Bai'at dalam Islam memiliki kedudukan yang sangat penting, karena substansi bai'at yang telah dilakukan kepada Rasulullah atau para pemimpin muslimin adalah bai'at kepada Allah SWT. Bai'at dapat dilakukan apabila berkaitan dengan syariat Islam dan tanpa ada paksaan.¹²

Pembaiatan yang dilakukan oleh salah satu Ustadz yang ada di Indonesia yaitu Ustadz Hanan Attaki. Pada tahun 2023 tepatnya pada hari Kamis, 11 Mei 2023 terjadi proses pembaiatan yang dilakukan oleh Ustadz Hanan Attaki bertempat di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek, Malang Jawa Timur. Kegiatan tersebut dilaksanakan di sela acara halalbihalal 1444 Hijriah keluarga besar Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek dan Haul K.H Ahmad Noer, K.H Mustamar dan K.H Murtadho Amin yang dipimpin secara langsung oleh ketua pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU), Jawa Timur yaitu K.H Marzuki Mustamar.¹³ Ustadz Hanan Attaki mantap untuk berbaiat kepada NU karena, beliau sewaktu melaksanakan ibadah umrah berdoa agar di pertemuan dengan seorang mursyid atau murabbi

¹¹ Ulfatuz Zahro, 'Al-Duha Sebagai Mood Booster Saat Galau Perspektif Ustad Hanan Attaki (Kajian Netnografi Di Media Sosial Youtube, 'Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Humaniora 2023.

¹² Muhammad Husni Bin Ismail, 'Bai ' At Menurut Para Mufassir', 2018, 76.

¹³ Idham Khalid, 'Ustaz Hanan Attaki Baiat Ke NU, Dibimbing KH Marzuki Mustamar', Diakses Pada 1 Desember 2023, <https://News.Detik.Com/Berita/D-6716622/Ustaz-Hanan-Attaki-Baiat-Ke-Nu-Dibimbing-Kh-Marzuki-Mustamar>.

yang dapat membantu untuk membimbing dan mengarahkan ketika dalam berdakwah. Dan beliau juga menyatakan dalam isi pembaiatannya salah satunya yaitu bersumpah, masuk mengikuti jamiah dan ajaran Nahdlatul Ulama.¹⁴

Dari proses pembaiatan tersebut, jika dilihat dari latar belakang Ustadz Hanan Attaki dalam berdakwahnya, yang dilansir dari media online Republik.id menyatakan bahwa ustadz Hanan Attaki pernah ditolak berdakwah di 7 kota, terdiri dari Gresik, Jember, Situbondo, Sidoarjo, Sumenep, Bondowoso dan Pamekasan. Penolakan dakwah ustadz Hanan Attaki, disinyalir bahwa beliau termasuk mantan anggota HTI (Hizbut Tahrir Indonesia), isi dakwahnya yang tidak sesuai dengan ajaran Ahlusunnah Wal Jama'ah dan provokatif serta lebih banyak mendatangkan mudaratnya. Oleh karena itu pembaiatan yang dilakukan Ustadz Hanan Attaki mengundang banyak komentar atau respon dari masyarakat.¹⁵ Respon tersebut kebanyakan dari para tokoh agama yang dulu pernah menolak ustadz Hanan Attaki dalam berdakwah. Respon-respon yang disampaikan memiliki beragam komentar baik itu komentar positif atau komentar negatif.

Terkait dengan hal tersebut maka tulisan ini akan melihat bagaimana wacana dari pemberitaan baiat terkait respon dari para tokoh agama yang diproduksi dan reproduksi oleh media Detik.com. Penggunaan analisis wacana model Van Dijk pada berita tersebut karena, metode analisis yang mempunyai perangkat yang relevan dan komprehensif untuk mencari motif atau tujuan dari sebuah teks yang terselubung (tersirat) penulis dengan cara melihat cara bagaimana suatu teks diproduksi. Van Dijk menyatakan bahwa dalam penganalisan wacana, dapat dilakukan melalui gabungan tiga analisis

¹⁴ Denza Perdana, 'Perjalanan Hanan Attaki Jadi Warga NU Usai Di Ajak Istri Sowan Kiai Marzuki' Diakses Pada 2 Desember 2023, <https://www.detik.com/jatim/berita/D-6717215/Perjalanan-Hanan-Attaki-Jadi-Warga-Nu-USai-Diajak-Istri-Sowan-Kiai-Marzuki>.

¹⁵ Zahrotul Oktaviani Dan Ani Nursalikhah, "Ustadz Hanan Attaki Pernah Ditolak Berdakwah Di 7 Kota Ini", Diakses Pada 5 Desember 2023, <https://khazanah.republika.co.id/berita/rujk8d366/ustadz-hanan-attaki-pernah-ditolak-berdakwah-di-7-kota-ini-part2>

yaitu analisis teks, kognisi dan konteks sosialnya. Menurut teori tersebut, penelitian analisis wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, melainkan kognisi dan konteks sosialnya.¹⁶

Menurut Kartomiharjo dalam Jurnal Pendidikan bahasa, sastra dan budaya milik Kadek Wirahyuni dan Nyoman Sudiana, menyatakan bahwa analisis wacana adalah perkembangan cabang ilmu bahasa untuk mengkaji suatu unit bahasa yang pemaknaanya lebih luas dibandingkan dengan sebuah kalimat. Fungsi analisis wacana untuk mencari makna wacana yang memiliki makna arti sama dalam sebuah perkataan secara lisan atau tulisan.¹⁷

Kata wacana sebagai upaya untuk menunjukkan maksud yang tersirat dari pihak yang menciptakan sebuah wacana. Wacana ditujukan untuk menunjukkan pada peraturan dan kebiasaan yang menjadi dasar penggunaan bahasa secara lisan atau pun tulisan.¹⁸ Teori wacana berfungsi untuk mengidentifikasi suatu fenomena yang memiliki arti sama dengan gagasan atau statement seseorang. Kalimat yang terbentuk dalam sebuah wacana di buat karena adanya dorongan atau kepentingan subjektif serta karena faktor aturan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis isi teks pemberitaan media Detik.com dalam berita Baiat ustadz Hanan Attaki terkait respon dari para tokoh agama dengan judul “Pemberitaan Bai’at NU Ustadz Hanan Attaki pada Media Online Detik.com”.

¹⁶ Mohammad Irhamul Huda “ *Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Dakwah Digital Pondok Pesantren Al-Bidayah Achmad Siddiq Jember*, 2023.

¹⁷ Kadek Wirahyuni Dan Nyoman Sudiana, ‘Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Kompas Dengan Judul “Di Balik Kasus Penusukan Wiranto Dan Penangkapan Sejumlah Terduga Teroris”’, *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 7.1 (2020), 801–18.

¹⁸ Ochi Amelia Putri, "*Analisis Wacana...*, 2023.

B. Penegasan Istilah

Penegasan ini bermaksud untuk memberikan kejelasan atas istilah yang diuraikan penelitian di bawah agar terhindar dari kesalahpahaman makna isi penelitian. Beberapa penegasan istilah dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Berita

Secara etimologis, istilah “berita” berasal dari kata Sanskerta yang berarti “peristiwa” atau "apa yang terjadi". Penggunaan istilah berita biasanya mengacu pada laporan kejadian yang update (sedang terjadi atau baru saja terjadi). Informasi juga dapat dibagi menjadi beberapa kategori menurut berat ringannya isi berita, lokasi kejadian, sifat dan topik kejadian.¹⁹ Berita merupakan suatu informasi mengenai kejadian peristiwa terupdate.

Berita memberikan informasi-informasi yang terbaru melalui berbagai media mulai dari lisan atau pun tulisan berupa percetakan, penyiaran, media cetak, media sosial dan saksi mata yang berada saat kejadian berlangsung.²⁰ Menurut William S. Maulsby, Getting in News mengartikan berita sebagai suatu penuturan secara benar dan tidak berpihak terhadap fakta-fakta yang bermakna penting atau baru terjadi, yang menarik perhatian para pembaca surat kabar.²¹ Berita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bai’at Ustadz Hanan Attaki terkait dengan respon dari para tokoh agama yang terdapat dalam media online Detik.com.

2. Bai’at

Bai’at secara etimologi berasal dari bahasa Arab diartikan berjanji, bersetia, dan pelantikan. Secara terminologi bai’at terbentuk dari kata ba’a yang artinya membeli sesuatu dengan nilai (harga) dan adanya

¹⁹ Erwan Effendy et.al, “Dasar Dasar And Penulisan Berita, ‘Jurnal Pendidikan Dan Konseling’, 5 (2023), 4041–44.

²⁰ Laeli Mu’miyani “Analisis Wacana And Kritis Van Djik Wacana Radikalisme Dan Terorisme’, 2019.

²¹ Erwan Effendy et.al, “Dasar-dasar...’, 5 (2023), 4041–44.

kesepakatan antara dua orang dengan adanya proses transaksi penjualan dengan simbol saling berjabat tangan yang satu ke tangan orang lain sebagai tanda deal. Bai'at dikatakan sebagai kesepakatan antara dua orang yang melibatkan tiga unsur: kepemimpinan, ba'at atau ras rakyat dan apa yang dinyatakan dalam bai'at yaitu syariah. Dengan kesimpulan bahwa bai'at adalah proses perjanjian antar kedua belah pihak untuk tetap patuh dan taat kepada pemimpin dengan suatu keadaan yang akan dihadapi baik itu susah ataupun senang dan tidak menentanginya serta menyerahkan urusan kepadanya.²²

3. Media Online Detik.com

Detik.com merupakan media online yang berdiri sejak oktober 1995, didirikan oleh *Agranet Multicitra Siberkom* (Agrakom). Agrakom adalah perusahaan penyedia jasa konsultasi, pengembangan dan pengelola situs web yang berperan dalam pengembangan beberapa situs media besar di Indonesia. Detik.com pertama kali muncul pada tanggal 9 Juli 1998, yang di gagas oleh empat sekawan di balik nama Agrakom yaitu Budiono Darsono, Abdul Rahman, Yayan Sopyan dan Didi Nugraha.

Media Detik.com dalam menerbitkan berita memiliki perbedaan tersendiri yang mana berita tersebut tidak selalu mengikuti aturan baku jurnalistik dengan penuhnya unsur 5W+1H. Cukup dengan 3W yaitu What, When, dan Where yang ditampilkan kepada pembaca. Hal tersebut dilakukan untuk mencapai kecepatan dalam menyampaikan berita dalam setiap waktunya.²³

4. Analisis wacana Kritis model Teun A. van Dijk

Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks merupakan hasil suatu praktik produksi dari kognisi sosial bersama (wawasan pengetahuan, sikap, ideologi) dan struktur sosial yang harus juga

²² Muhammad Husni Bin Ismail, 'Bai'at Menurut Para Mufassir', 2018, 76.

²³ Nadia Ayu Fadhilah, 'Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Penyandang Disabilitas Mental (PDM) Di Detik.Com', UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

diteliti.²⁴ Melalui analisis wacana, penulis bukan hanya mengetahui bagaimana isi teks berita, tetapi juga bagaimana pesan itu dapat disampaikan.²⁵ Van Dijk melihat suatu teks terbentuk dari beberapa struktur atau tingkatan yang mendukung antara bagian satu sama lain.

Van Dijk menyatakan struktur tersebut terdiri dari tiga tingkatan, antara lain, pertama, struktur makro merupakan pemaknaan global secara umum terhadap suatu teks yang di teliti dengan melihat topik atau tema yang diangkat oleh suatu teks. Kedua, superstruktur yaitu sub bab (kerangka) dalam suatu teks yang terdiri dari pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan. Ketiga, struktur mikro yaitu makna lokal (inti) dari suatu teks yang di amati mulai dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang digunakan dalam suatu teks.²⁶ Dalam melakukan analisis wacana kritis, Van Dijk merumuskan tiga dimensi atau bangunan, terdiri dari struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.²⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana wacana yang dikembangkan dalam teks berita Bai'at Ustadz Hanan Attaki pada media online Detik.com melalui analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk?

D. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis wacana yang dikembangkan dalam teks berita Bai'at Ustadz Hanan Attaki pada media online Detik.com melalui analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.

²⁴ Maulida Khasanah and Faris, "Penyerangan Penyidik Kpk Novel Baswedan Pada Media Liputan6.Com", *Jurnal Heritage*, 6.2 (2018) 23–29. .

²⁵ Nur Hafid, "Pesan Moral Dalam Film Sang Pencerah Analisis Wacana Teun Van Dijk", Skripsi UIN Purwokerto, 2018.

²⁶ Febby Setiandini, 'Wacana Dakwah Bagi Generasi Milenial Pada Akun Instagram @Shiftmedia.Id, Skripsi', 2021,110, <[Http://Repository.iainpurwokerto.ac.id/10771/2/](http://Repository.iainpurwokerto.ac.id/10771/2/)>.

²⁷Tasaqofatul Anis Mardhiyah, 'Wacana Pemindahan Ibu Kota Di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Youtube Kumparan)', 2020 <<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7439/>>.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan secara jelas dan rinci yang berhubungan dengan analisis wacana yang terkonstruksi dalam media berita terkhusus baiat para ustadz.
- b. Sebagai penambah wawasan terkait analisis wacana pemberitaan pada media massa online dan memperkuat kemampuan dalam bidang jurnalistik agar terciptanya insan pers yang sesuai dengan kaidah dan undang-undang pers.
- c. Peneliti berharap dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan dan penelitian dalam bidang Ilmu Komunikasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai salah satu informasi atau bahan rujukan yang berkaitan dengan analisis wacana dan pembai'atan kepada mahasiswa/I Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).
- b. Untuk memberikan kontribusi pada wawasan pengetahuan terkait dengan analisis wacana di media massa online bagi penulis, akademisi mahasiswa/i komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

F. Kajian Pustaka

Sesudah meninjau dari berbagai pustaka atau literatur, terdapat beberapa penelitian yang hampir memiliki kesamaan, tetapi dengan substansi problematika yang berbeda. Adapun penelitian-penelitian tersebut antara lain :

Pertama, penelitian berbentuk skripsi yang berjudul **“Penerapan Kode Etik Jurnalistik pada Instagram Akun Citizen Journalism @info Tegal (Analisis Wacana Van Dijk Postingan Periode Januari 2020-Juni 2020)”**. Disusun oleh **Windha Fajariana** pada tahun 2020. Hasil penelitian bahwa pada postingan akun instagram info Tegal periode Januari 2020-Juni 2020 sudah menerapkan etika jurnalistik *fairness* dan kebebasan

bertanggungjawab. Tetapi masih memiliki kelemahan pada akun instagram @info tegal dalam akurasi, kritik konstruktif dan etika komunikasi islami.²⁸

Kesamaan penelitian tersebut adalah penggunaan teori analisis wacana van dijk. Perbedaan penelitian tersebut yaitu terletak pada objek dan subjek yaitu citizen journalism serta media instagram.

Kedua, penelitian berbentuk skripsi yang berjudul **“Wacana Pemindahan Ibu Kota di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Youtube Kumparan)”**. Disusun oleh **Tsaqofatul Anis Mardhiyah** pada tahun 2020. Hasil penelitian menyatakan bahwa wacana pemindahan ibu kota mengandung semua unsur wacana Van Dijk yang saling mendukung yaitu struktur teks yang terdiri dari (struktur makro, superstruktur dan struktur mikro), kognisi sosial nya ialah kumparan sebagai media yang tidak wajib menyikapi pemindahan ibu kota dan konteks sosialnya ialah pembuat kebijakan dikuasai oleh pemerintah dan akses pengaruh wacana berada di tangan pelaksana kebijakan yaitu kementerian Bappenas.²⁹

Kesamaan penelitian tersebut adalah penggunaan teori analisis wacana Van Dijk. Perbedaan penelitian terletak pada objeknya yaitu pemindahan ibu kota dan media yang digunakan adalah youtube kumparan.

Ketiga, penelitian berbentuk skripsi yang berjudul **“Analisis Wacana Perspektif Gender Pemberitaan Sexual Harrasmen (Studi Kasus Gilang Bungkus Pada Portal Magdalene.co)”**. Disusun oleh **Idha Dahliawati Siti Nurbaeti** pada tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan pelecehan seksual di medoa online Magdalene.co, menyatakan dalam penanganan jamak kasus pelecehan seksual masing mengandung pro-kontra antara pemerintahan dengan masyarakat. Hal tersebut didasari belum adanya perlindungan hukum yang secara tegas

²⁸ Windha Fajriani, ‘Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Instagram Akun Citizen Journalism @ Info Tegal (Analisis Wacana Van Dijk Postingan Periode Januari 2020-Juni Windha Fajriani Program Studi Penyiaran Islam’, 2021.

²⁹ Tasaqofatul Anis Mardhiyah, ‘Wacana Pemindahan Ibu Kota Di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Model Teun A . Van Dijk Pada Youtube Kumparan)’, 2020 <<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7439/>>.

untuk melindungi. Sehingga dalam pemberitaan Magdalene.co terlihat menjadi media advokasi. Fungsi media untuk memberikan wawasan, informasi dan pernyataan kepada audiens sehingga secara tidak langsung audiens telah menyetujui serta ikut serta dalam memberikan tanggapan kasus pelecehan seksual.³⁰

Kesamaan penelitian tersebut adalah penggunaan metode yaitu menggunakan analisis wacana. Perbedaan dari penelitian terletak pada teori menggunakan analisis wacana sara mills dan objeknya adalah perspektif gender pemberitaan sexual.

Keempat, penelitian berbentuk skripsi berjudul **“Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Media Online Kumparan.com dan ArrahmahNews.com Tentang Penolakan Pengajian Khalid Basalamah di Sidoarjo, Jawa Timur”**. Disusun oleh **Abdul Wahab** pada tahun 2019. Hasil penelitian menyatakan bahwa mengenai permasalahan tersebut dalam pandangan Van dijk, terbagi menjadi tiga unsur yaitu, pada struktur teks terdapat perbedaan makna judul berita yang diangkat oleh Kumparan.com dan Arrahmahnews.com. kedua pada kognisi sosial, skema yang berperan dalam pemberitaan di kumparan.com berbentuk skema peristiwa, sedangkan dalam pemberitaan arrahmahnews.com berbentuk skema peristiwa dan skema person. Ketiga pada konteks sosial, terbagi menjadi dua unsur yaitu praktik kekuasaan dan akses mempengaruhi wacana.³¹

Kesamaan penelitian terletak pada penggunaan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Perbedaan penelitian terletak pada subjek yang fokus pada pemberitaan tentang penolakan pengajian Khalid Basalamah di Sidoarjo, Jawa Timur dan media Kumparan.com dan Arrahmahnews.com.

Kelima, penelitian berbentuk skripsi yang berjudul **“Wacana Dakwah Bagi Generasi Milenial Pada Akun Instagram @shiftmedia.id**

³⁰ ‘Idha Dahliawati Siti Nurbaeti_Analisis Wacana Perspektif Gender Pemberitaan Sexual Harrasmen (Studi Kasus Gilang Bungkus Pada Portal Magdalane.Co).Pdf’.

³¹ Abdul Wahab ‘Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Media Online Kumparan.Com Dan Arrahmahnews.Com Tentang Penolakan Pengajian Khalid Basalamah Di Sidoarjo, Jawa Timur’ 2019.

dengan Kajian Analisis Wacana Teun A. Van Dijk". Disusun oleh **Febby Setiandini** pada tahun 2021. Hasil penelitian menyatakan bahwa akun @shiftmedia.id memiliki pembahasan masalah yang menyangkut remaja. Contohnya dari enam postingan tersebut mengambil tema akhlakul karimah, Ustadz Hanan Attaki lebih condong pada akhlak remaja yang harus dikembangkan dan diperbaiki supaya tidak menyimpang dari kaidah islam. Respon dari followers cukup baik, karena didukung dengan adanya gaya bahasa dan video yang dikemas dengan sangat menarik. Sehingga dapat menarik para followers untuk mendengarkan kajian sehingga pesan dakwah ustadz Hanan Attaki dapat tersampaikan dengan baik. Kesimpulannya bahwa wacana dakwah dalam akun instagram @shiftmedia dapat merubah pola pikir remaja untuk menuju jalan yang di ridhai Allah SWT dan sekaligus memberikan jawaban tentang permasalahan yang sedang terjadi.³²

Kesamaan penelitian terletak pada pemakaian teori analisis wacana Van dijk. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada subjeknya wacana dakwah bagi generasi milenial dan media instagram @shiftmedia.id.

Keenam, penelitian berbentuk jurnal yang berjudul "**Analisis Wacana Kritis Terhadap Berita Kriminal Pembunuhan Wayan Mirna Salihin (Dengan Pendekatan Sara Mills)**". Disusun oleh **Wiwik Yulianti** pada tahun 2020. Hasil penelitian menyatakan bahwa kedudukan perempuan kasus pembunuhan dalam teks berita selalu berada pada posisi terdeskriminasi dan posisi laki-laki dalam teks berita berperan untuk mempengaruhi cara perempuan ditampilkan. Sementara pembacaan dominan pada masalah tersebut adalah pihak laki-laki.³³

Kesamaan penelitian terletak pada media yang digunakan yaitu menggunakan analisis wacana. Perbedaan penelitian pada subjek dan objek yang fokus pada masalah perempuan dan teori yang digunakan menggunakan pendekatan Sara Mills dan media Liputan6.com dan Tempointerkatif.com.

³² Febby Setiandini, 'Wacana Dakwah..2021

³³ Yulianti Wiwik, *Analisis Wacana...*,22–33 <https://doi.org/10.36733/Sphota.V12i1.677>.

Ketujuh, penelitian berbentuk skripsi yang berjudul **“Analisis Wacana Pemberitaan Pidato Tampang Boyolali Oleh Prabowo Subianto Di Media Online MediaIndonesia.Com”** Disusun oleh **Afdhal Anasrul** pada tahun 2019. Hasil penelitian menyatakan bahwa dari ke empat belas berita yang di analisis, dari struktur makro, Mediaindonesia.com secara keseluruhan mencerminkan makna tersembunyi dan seakan memojokan Prabowo Subianto. Superstruktur, Mediaindonesia.com secara garis besar membentuk dukungan terhadap fakta yang terungkap, dalam hal tersebut menonjolkan sisi apa dan dimana pidato Prabowo Subianto yang menjadi polemik. Dan pada struktur mikro, Mediaindonesia.com secara eksplisit membentuk dukungan terhadap fakta peristiwa dan masyarakat Boyolali.³⁴

Kesamaan penelitian tersebut adalah penggunaan teori analisis wacana kritis teun A. van Dijk. Perbedaan penelitian dari jurnal tersebut yaitu subjek dan objek yang digunakan, penelitian tersebut fokus pada pemberitaan pidato tampang boyolali oleh prabowo subianto dan media online Mediaindonesia.com.

Kedelapan, penelitian berbentuk jurnal yang berjudul **“Analisis Wacana Terhadap Teks Berita Pembubaran HTI Pada Media Online Liputan6.Com Terbitan Mei-Juli Tahun 2017”**. Disusun oleh **Faika Burhan** Pada tahun 2017. Hasil penelitian dari jurnal tersebut menunjukkan judul-judul berita yang dipublish oleh media online Liputan6.com menggunakan strategi inklusi dengan mendatangkan semua aktor dalam kasus pemberitaan. Liputan6.com melalui pemilihatan kata dan tata bahasa berupaya menghasilkan berita yang sesuai dengan prinsip pragmatik jurnalistik yaitu ekspresif, prosesibilitas, ekonomis dan provokatif.

Kesamaan penelitian tersebut adalah menggunakan analisis wacana. Perbedaan penelitiannya dari jurnal tersebut adalah untuk menganalisis wacana terhadap berita pembubaran HTI dan media Liputan6.com.

³⁴ Afdhal Anasrul, *Analisis wacana...*, 2019.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini disusun berdasarkan urutan penulisan pada penelitian. Bertujuan untuk menghasilkan pandangan yang jelas dan mempermudah dalam pembahasan secara sistematika, sebagai berikut.

- BAB I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Terdapat landasan teori analisis wacana Teun A. Van Dijk, Berita, Baiat, media online.
- BAB III : Berisi metode penelitian yang menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV : Membahas terkait dengan hasil penelitian yang mendeskripsikan hasil studi analisis wacana terkait bai'at Ustadz Hanan Attaki dalam media online Detik.com, antara lain: gambaran umum media online Detik.com, profil ustadz Hanan Attaki, analisis wacana Teun A. Van Dijk dan wacana pembai'atan NU Ustadz Hanan Attaki pada Media Online Detik.com.
- BAB V : Berisi Penutup penelitian yang meliputi kesimpulan, penutup dan saran.

BAB II

ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN BAI'AT DI MEDIA ONLINE DETIK.COM

A. Pengertian Analisis Wacana kritis Teun A. Van Dijk

1. Definisi Wacana

Kata wacana di ambil dari bahasa sansekerta “*wacana*” yang berarti “bacaan”. Kemudian kata “*wacana*” masuk ke dalam bahasa jawa baru dan bahasa jawa kuno yang berubah kata menjadi *wacana* yang artinya bicara, kata, ungkapan. Wacana dalam bahasa inggris ‘*discourse*’ yang merupakan dari bahasa latin ‘*discursus*’ yang artinya lari kian-kemari. Dengan demikian, kata wacana memiliki arti sebagai sebuah ungkapan atau perkataan.³⁵

Menurut Tarigan, mengartikan wacana adalah satuan bahasa yang lengkap, dalam hierarki gramatikal yang dikatakan sebagai satuan gramatikal tertinggi dan terbesar. Dalam bukunya Eriyanto, (Roger Fowler), mendefinisikan wacana adalah komunikasi lisan atau tulisan yang dilihat dari titik pandang kepercayaan, nilai dan kategori yang masuk di dalamnya; kepercayaan di sini mewakili pandangan dunia; sebuah organisasi atau representasi dari pengalaman.

Menurut Collins Soncise English Dictionary, dalam bukunya Eriyanto, menyatakan bahwa (1)wacana merupakan sebuah komunikasi verbal, ucapan, perkataan. (2)sebuah perlakuan formal dari subjek dalam ucapan atau tulisan. (3)sebuah unit teks yang digunakan oleh linguis untuk menganalisis satuan lebih dari kalimat.³⁶

³⁵ Ismail Suardi Wekke, dkk, “Studi Naskah Bahasa Arab : Teori, Konstruksi Dan Praktik”, CV. Adi Karya Mandiri, Brosot, Galur, Kulonprogo, Yogyakarta, November 2019.

³⁶ Eriyanto, Analisis wacana pengantar analisis teks media. Yogyakarta, LKiS, 2001 Hal 2.

Menurut definisi kerja, wacana terbagi menjadi dua jenis, antara lain:

- a. *Discourse* (d kecil) teridentifikasi pada penggunaan bahasa sesuai pada tempatnya. Dengan tujuan untuk memerankan kegiatan, pandangan dan identitas terkait dasar-dasar linguistik. Dengan demikian, discourse ini sering menjadi perhatian ahli bahasa.
- b. *Discourse* (D besar) teridentifikasi pada penggunaan bahasa sesuai tempatnya yang berhubungan dengan unsur-unsur dan tidak digunakan untuk bahasa yang berupa kepentingan politik, ideologi, kehidupan sosial dan sebagainya.³⁷

Kesimpulan dari pengertian wacana menurut definisi kerja adalah wacana digunakan sesuai dengan tempatnya dengan berperan dalam mengartikan individu dan memposisikan seseorang dalam posisi tertentu.

2. Definisi Analisis Wacana kritis Model Teun Adrianus Van Dijk

Istilah analisis wacana adalah istilah umum yang sering digunakan dalam banyak disiplin ilmu dan dengan beragam pengertian. Analisis wacana adalah analisis yang berhubungan dengan ilmu yang berkaitan dengan penggunaan bahasa. Analisis wacana menjadi ilmu baru yang muncul dari beberapa tahun belakangan ini. Pada dasarnya aliran-aliran linguistik dalam penganalisannya hanya dibatasi pada sosial kalimatnya saja, akan tetapi belakangan ini, para ahli bahasa memalingkan perhatiannya kepada penganalisisan wacana.

Terdapat tiga pandangan mengenai bahasa dalam konteks analisis wacana. Pandangan pertama *positivisme-empiris* yaitu bahasa dilihat sebagai jembatan antara manusia dengan objek diluar dirinya. Ciri-ciri dari pemikiran ini adalah pemisahan antara pemikiran dan realitas. Dalam analisis wacana konsekuensi logis dari pernyataan ini adalah seseorang tidak perlu mengetahui pesan atau makna subjektif atau nilai yang mendasari statementnya, karena hal terpenting ialah apakah

³⁷ Muchammad Irhamul Huda, "Analisis Wacana Van Dijk ...", UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2023.

pernyataan ini di berikan secara benar sesuai dengan kaidah sintaksis dan semantik. Dengan demikian, analisis wacana bertujuan untuk menggambarkan tata aturan bahasa, kalimat dan maksud bersama.

Pandangan kedua, *konstruktivisme* yaitu bahasa tidak hanya dilihat sebagai media untuk memahami realitas objektif belaka dan yang dipisahkan dari subjek sebagai pemberi pernyataan.³⁸ Pengertian analisis wacana dalam pemikiran ini ialah sebagai suatu analisis untuk membongkar maksud dan makna-makna tertentu secara sembunyi dari seseorang yang memberikan pernyataan. Pandangan ketiga, pandangan *kritis*, analisis wacana ini menekankan pada konstelasi kekuatan yang terjadi pada proses produksi dan reproduksi makna. Bahasa dalam pemikiran kritis kenal sebagai representasi yang memiliki peran dalam membentuk subjek khusus, tema-tema wacana tertentu, dan strategi-strategi yang ada di dalamnya. Untuk itu, analisis wacana digunakan untuk membongkar kekuasaan yang terdapat di dalam setiap tahapan bahasa, batasan-batasan apa yang di perkenankan menjadi wacana, prespektif yang digunakan, tema apa yang sedang di bicarakan.³⁹

Analisis wacana kritis teun A. Van Dijk diartikan sebagai prespektif studi wacana yang mengaitkan berbagai disiplin ilmu seperti analisis wacana, psikologi, ilmu-ilmu sosial, sejarah dan linguistik. Beragama multidisplin memiliki peran penting dalam membantu menganalisis, mendeskripsikan dan memberikan kerangka teori yang bertujuan untuk mengkritisi ketidakadilan atau diskriminasi dalam konteks gender, etnis, agama, kelas atau bahasa. Menurut prespektif tersebut, analisis wacana krtisi bertujuan untuk membongkar ideologi dan kepentingan yang terdapat dalam wacana atau bahasa.

Model teori analisis wacana van dijk dikenal dengan sebutan kognisi sosial, karena wacana tidak hanya fokus pada analisis teks saja, tetapi harus disertai dengan proses suatu teks tersebut diproduksi. Analisis van

³⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana...* Hal 4-5

³⁹ Eriyanto, *Analisis wacana...*, Hal . 6.

dijk difokuskan pada masalah etnis, rasialisme dan pengungsi. Faktor esensial dalam proses produksi adalah kognisi sosial. Wacana dilihat dari struktur dan proses wacana diproduksi. Van Dijk menyatakan bahwa analisis pendeskripsian rasis terhadap suatu kelompok terbentuk dengan proses yang cukup lumayan panjang. Dalam hambatan komunikasi seperti prasangka, stereotip dapat dibongkar dengan tinjauan historis sosial.⁴⁰

3. Karakteristik Analisis Wacana Kritis

Menurut Fairclough dan Wodak mengartikan analisis wacana kritis (*critical discourse analysis /CDA*) adalah analisis yang melihat wacana dalam pemakaian bahasa dalam sebuah ungkapan atau perkataan dan tulisan merupakan bentuk kerja dari adanya praktik sosial. Pada analisis wacana bahasa dalam proses penganalisisannya tidak hanya dari segi kebahasaan, tetapi harus dihubungkan dengan konteksnya. Sehingga bahasa, memiliki tujuan dan praktik tertentu, termasuk praktik kekuasaan.

a. Tindakan

Wacana diketahui sebagai sebuah tindakan (*action*). Pada karakteristik ini, wacana di asosiasikan sebagai bentuk interaksi. Oleh karena itu, berdasarkan dengan pemahaman ini, terdapat dua konsekuensi cara memandang wacana. Pertama, wacana dipandang untuk bertujuan mempengaruhi, menyanggah, membujuk, mendebat, dan sebagainya. Kedua, wacana dipandang sesuatu yang diekspresikan dengan sadar, terkontrol dan bukan sesuatu yang di luar kendali tanpa disadarinya.

b. Konteks

Analisis wacana kritis dipertimbangkan sebuah konteks dari wacana. Contohnya, peristiwa, latar, situasi dan keadaan (kondisi). Analisis wacana disini dipandang diproduksi, dimengerti dan

⁴⁰ Ochi Amelia Putri, "Analisis Wacana Moderasi...", 2023.

dianalisis dengan suatu konteks tertentu. Menurut Guy Cook dalam bukunya Eriyanto menjelaskan terdapat tiga hal sentral yang terdapat dalam maksud wacana: teks, konteks dan wacana.

Teks diartikan sebagai bentuk bahasa yang memiliki semua jenis ekspresi komunikasi, tutur kata, musik, gambar, sound efek, citra dan sebagainya dan tidak hanya sebuah kata-kata yang tertulis di lembar kertas. Konteks diartikan memasukan semua keadaan dan hal yang terdapat di luar teks dan sangat mempengaruhi dalam penggunaan bahasa. wacana diartikan sebagai teks dan konteks secara bersama-sama.⁴¹

c. Historis

Wacana diproduksi dalam konteks tertentu dan tidak dapat dipahami tanpa mencantumkan konteks yang menyertainya. Sehingga aspek pentingnya yaitu harus dapat menempatkan wacana dalam konteks historis tertentu agar mudah di mengerti.

d. Kekuasaan

Analisis wacana kritis dalam setiap wacana yang muncul di anggap sebagai bentuk pertarungan kekuasaan. Misalnya, seseorang yang memiliki kekuasaan lebih dominan dibandingkan dengan seseorang yang tidak dominan bukan hanya menentukan bagian mana yang perlu ditonjolkan dan mana yang tidak, tetapi juga bagaimana mereka harus ditampilkan.⁴²

e. Ideologi

Konsep sentral dalam analisis wacana yang bersifat kritis yaitu ideologi. Wacana dikatakan sebagai bentk praktik ideologi atau pencerminan dari ideologi tertentu dan dibangun oleh sekelompok dominan dengan maksud untuk memproduksi dan melegitimasi dominasi mereka.

⁴¹ Eriyanto, " *Analisis Wacana....* ", Hal. 8-9.

⁴² Eriyanto, " *Analisis Wacana...* ", Hal. 10-11.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis suatu teks menggunakan analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis* atau *CDA*) yang diciptakan oleh Teun A. Van Dijk yang dikenal dengan sebutan “kognisi sosial”. Van Dijk menyatakan bahwa penelitian atas wacana tidak didasarkan hanya pada teks nya saja, melainkan harus di lihat bagaimana proses produksi dari suatu teks, sehingga mendapatkan pengetahuan kenapa teks dapat seperti itu.

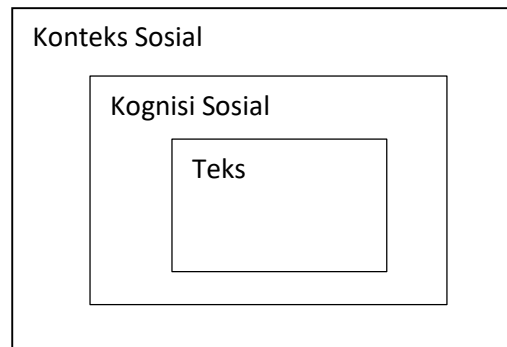
Konteks terpenting dalam memahami media adalah bagaimana media melakukan politik pemaknaan. Menurut Stuart Hall mengatakan bahwa makna tidak bergantung dengan struktur makna itu sendiri, tetapi pada praktik pemaknaan. Makna adalah suatu produksi sosial dan suatu praktik produksi. Media massa dikatakan tidak melakukan produksi, melainkan menentukan realitas melalui pemaknaan kata-kata tertentu. Secara sederhana makna tidak hanya dipahami sebagai reproduksi dalam bahasa, akan tetapi, sebuah pertentangan sosial dalam memenangkan wacana. Sehingga, pemaknaan yang berbeda adalah tempat pertarungan dalam memasukan bahasa didalamnya.⁴³

Van Dijk dalam analisis wacana memiliki tiga dimensi bangunan yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Inti dari analisis van dijk adalah penggabungan dari tiga dimensi ke dalam satu kesatuan analisis. Dimensi teks yaitu bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang digunakan untuk menegaskan topik tertentu. kognisi sosial yaitu proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. Dan aspek konteks sosial yaitu mempelajari bangunan yang berkembang di masyarakat terhadap suatu masalah.⁴⁴

⁴³ Riki Riyanto, “Analisis Wacana Pemberitaan Dugaan Penistaan Agama Pada Media Massa Online Kompas.Com” Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, IAIN Bengkulu 2018.

⁴⁴ Eriyanto, *Analisis wacana...*, 224.

Dalam melakukan analisis wacana kritis, Van Dijk merumuskan tiga dimensi atau bangunan, terdiri dari struktur sebagai berikut berikut:⁴⁵



Gambar 1: Model Analisis Wacana Van Dijk

Dengan berbagai karyanya, Van Dijk menciptakan kerangka analisis wacana yang dapat didayagunakan. Skema penelitian menurut versi Van Dijk, sebagaimana berikut:

Tabel 1: Skema Penelitian Van Dijk

Struktur	Metode
Teks Menganalisis terkait dengan bagaimana strategi wacana yang dilakukan untuk penggambaran seseorang atau sebuah fenomena. Dan bagaimana etika jurnalistik terhadap sebuah teks.	<i>Critical Linguistics</i>
Kognisi Sosial Menganalisis bagaimana kesadaran (pemahaman seseorang atau peristiwa) wartawan dalam memproduksi teks tersebut.	Wawancara Mendalam
Konteks Sosial Menganalisis bagaimana wacana (pandangan) masyarakat terhadap teks tersebut dan proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa yang digambarkan.	Studi Pustaka dan Penelusuran Sejarah

Sumber: Eriyanto (2001: 228-229)

⁴⁵ Eriyanto, *Analisis wacana...*, Hal. 225.

4. Model Analisis Wacana Van Dijk

Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan penelitian pada tiga dimensi bangunan Van Dijk yaitu dimensi teks, dimensi kognisi sosial dan konteks sosial⁴⁶

a. Dimensi Teks

Van Dijk memiliki beberapa tingkatan atau struktur yang saling berhubungan yaitu terbagi menjadi tiga. Pertama, struktur makro merupakan makna global/umum yang terdapat dalam suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema tertentu yang ditonjolkan dalam suatu berita. Kedua, superstruktur yaitu struktur atau tahapan wacana yang berkaitan dengan kerangka suatu teks. Ketiga, struktur mikro, merupakan pemaknaan wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dalam suatu teks yaitu, kata, kalimat, anak kalimat, proposi parafrase dan gambar.

Struktur teks adalah menyusun berbagai struktur/tingkatan yang masing-masing saling mendukung. Van Dijk membaginya dalam tiga tingkatan :

- 1) Struktur makro diartikan sebagai makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik yang terdapat di suatu teks. Tema wacana juga tidak dilihat dari satu sisi, tapi juga dilihat dari sisi tertentu dari suatu peristiwa.
- 2) Superstruktur diartikan sebagai kerangka suatu teks bagaimana struktur dan elemen wacana disusun secara utuh pada suatu teks.
- 3) Struktur mikro diartikan sebagai makna wacana yang dapat diamati dengan cara menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, pharaphrase yang digunakan dan sebagainya.⁴⁷

⁴⁶ Eriyanto, *Analisis wacana...*, Hal. 225.

⁴⁷ Eriyanto, *Analisis wacana...*, Hal. 227.

Berikut uraian elemen wacana dalam dimensi teks versi Van Dijk:

Tabel 2: Elemen Analisis Struktur Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik (tema/Topik yang dikedepankan dalam suatu berita)	Topik
Superstruktur	Skematik (urutan berita dalam teks berita)	Skema
Struktur Mikro	Semantik (makna yang ingin ditekankan dalam teks)	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	Sintaksis (bagaimana kalimat, bentuk, susunan pendapat disampaikan)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	Stilistik (pilihan kata apa yang dipakai)	Leksikon
Struktur Mikro	Retoris (bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Grafis, metafora, ekspresi

Sumber: Eriyanto (2001: 228-229)

Berikut penjabaran satu persatu dari ke enam elemen wacana Van Dijk:⁴⁸

a) Struktur Tematik

Penggambaran topik yang ingin disampaikan dari wartawan. Dapat dikatakan juga inti gagasan, ringkasan atau yang utama dari suatu teks. Topik menunjukkan konsep dominan, sentral dan paling penting dari sisi berita. Dari segi semantik yaitu topik atau tema apa yang terdapat dalam suatu teks berita yang menjadi dominan inti dari suatu teks.

Pada penelitian ini, struktur tematik untuk menganalisis pemberitaan terkait pembaiatan Ustadz Hanan Attaki di media online Detik.com. analisis wacana yang akan digunakan yaitu berupaya menjabarkan bagaimana tema itu menjadi panduan terhadap struktur berita dan orientasi wartawan dalam mengangkat tema terkait pemberitaan pembaiatan Ustadz Hanan Attaki.

⁴⁸ Eriyanto, *Analisis wacana...*, Hal. 229-230.

b) Struktur Skematik

Teks atau wacana mempunyai alur atau skema didalamnya bermulai dari pendahuluan sampai penutup yang membentuk satu kesatuan. Van Dijk menyatakan skematik memiliki arti penting sebagai strategi wartawan atau si produksi teks untuk mendukung topik tertentu yang ingin disampaikan dengan susunan urutan tertentu. Pemberitaan pada subkategori komentar menggambarkan bagaimana pihak-pihak yang berikaitan memberikan komentar atau pernyataan terhadap suatu peristiwa secara hipotetik, terdiri dari dua yaitu rekasi atau komentar verbal dari para tokoh yang dikutip wartawan dan kesimpulan yang dirangkum oleh wartawan dari pernyataan beberapa para tokoh.⁴⁹

Pada penelitian ini, struktur skematik untuk melihat bentuk penyusunan berita pada media online Detik.com dengan melihat judul, lead (kepala berita) dan story. Dalam proses penyusunan berita sudah memuat unsur-unsur 5W+1H atau belum dalam pemberitaan pembaiatan Ustadz Hanan Attaki. Pada subkomentar yang disajikan dalam pemberitaan, komentar atau pernyataan tersebut berupa komentar verbal dari para tokoh atau kesimpulan dari beberapa tokoh yang kemudian dirangkum oleh wartawan.

c) Struktur Semantik

Pada struktur semantik diartikan sebagai pemaknaan lokal. Bagaimana makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antarproposisi yang membentuk suatu makna tertentu pada suatu bangunan teks.⁵⁰

⁴⁹ Eriyanto, *Analisis wacana...*, Hal. 231.

⁵⁰ Eriyanto, *Analisis wacana...*, Hal. 235.

Struktur semantik memiliki beberapa elemen-elemen didalamnya terdiri dari :

(1) Latar

Latar merupakan hal terpenting dalam sebuah teks. Digunakan untuk menentukan pandangan orang dalam memahami pemberitaan pembaitan Ustadz Hanan Attaki.

(2) Detil

Detil merupakan elemen wacana yang berkaitan dengan kontrol informasi yang disampaikan komunikator. Elemen tersebut adalah strategi bagaimana wartawan mengekspresikan sikapnya dengan cara implisit. Dalam elemen ini wartawan akan menggambarkan wacana yang dikembangkan oleh media dengan melihat dari detil bagian mana yang dikembangkan dan diberitakan secara panjang lebar.

(3) Maksud

Elemen maksud memiliki arti informasi yang dapat menguntungkan komunikator akan disajikan secara jelas dan eksplisit. Akan tetapi jika informasi tersebut merugikan komunikator akan disajikan secara implisit, tersembunyi dan tersamar.

(4) Praanggapan

Elemen praanggapan diartikan sebagai fakta yang belum diketahui kebenarannya, tetapi dijadikan dasar dalam mendukung suatu gagasan.⁵¹

d) Struktur Sintaksis

Sintaksis merupakan penempatan kata-kata sehingga menjadi kelompok kata atau kalimat. Elemen-elemen sintaksis terdiri dari tiga :

⁵¹ Eriyanto, *Analisis wacana...*, Hal. 236-256.

(1) Bentuk Kalimat

Pada bentuk kalimat pada teks pemberitaan bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata bahasa, tetapi juga menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat.

(2) Koherensi

Koherensi adalah jalinan atau pertalian antar kata atau kalimat dalam suatu teks. Hal tersebut terdapat pada hubungan antar sebab-akibat yang dijadikan satu kesatuan sehingga tampak koheren. Jalinan tersebut terlihat dari kata hubung (konjungsi) yang digunakan untuk menghubungkan fakta.

(3) Kata Ganti

Kata ganti adalah alat yang digunakan komunikator untuk memposisikan seseorang pada suatu wacana. Misalnya untuk pengungkapan sikap, kata ganti “saya” atau “kami” menggambarkan sikap resmi komunikator. Sedangkan penggunaan kata ganti “kita” digunakan sebagai representasi sikap bersama dalam komunitas atau kelompok tertentu.

Penggunaan kata ganti jamak “kita” atau “kami” menimbulkan efek solidaritas, aliansi, perhatian publik, mengurugi kritis dan adanya oposisi (hanya) kepada diri sendiri. Pada kata ganti tersebut tidak adanya batasan antara wartawan dan khalayak. Dengan demikian, kata ganti “kami” digunakan untuk persamaan pendapat antara wartawan dan khalayak, sedangkan kata ganti “mereka” digunakan untuk perbedaan pendapat antara wartawan dan khalayak.⁵²

e) Struktur Stilistik

Struktur stilistik merupakan elemen yang ditandai dengan cara seseorang dalam melakukan pemilihan kata dengan menyatakan maksudnya dalam menggunakan bahasa. Style

⁵² Eriyanto, *Analisis wacana...*, Hal. 241-254.

diartikan sebagai gaya bahasa, yang mencakup diksi atau pilihan leksikal, pola rima, struktur kalimat, majas dan citraan, serta matra yang digunakan.

Hal yang diamati dalam stilistik yaitu elemen leksikon. Pilihan kata atau frasa yang dipakai mencerminkan sikap atau ideologi tertentu seseorang terhadap suatu realitas. Sebuah peristiwa yang sama dapat digambarkan seseorang dengan gaya bahasa yang berbeda-beda tergantung siapa yang membuatnya dan pilihan kata-kata yang digunakan.

f) Struktur Retoris

Struktur Retoris merupakan cara penekanan wacana yang dilakukan oleh komunikator. Berikut elemen yang terdapat pada struktur retoris, antara lain:

(1) Grafis

Grafis diartikan sebagai hal yang ditekankan dan ditonjolkan seseorang dalam suatu teks. Grafis dalam suatu teks berita dapat dilihat dari cara penggunaan huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang ukurannya lebih besar dari yang lainnya. Selain itu, terdapat penggunaan caption, grafik, raster, gambar atau tabel yang mendukung arti penting gagasan atau bagian lain yang ingin disamarkan.⁵³

(2) Metafora

Metafora diartikan sebagai petunjuk utama yang dipahami untuk mengerti makna dalam suatu teks. Seorang wartawan dalam menyampaikan suatu informasi tidak serta merta hanya pesan pokok teks saja, tetapi didalamnya terdapat arti kiasan, ungkapan, dan metafora yang dimaksudkan untuk bumbu-bumbu dari suatu berita.

⁵³ Eriyanto, *Analisis wacana...*, Hal. 257.

(3) Ekspresi

Ekspresi diartikan sebagai pengungkapan atau proses menyatakan dengan maksud, gagasan atau statement, ditandai dengan mimik wajah yang menggambarkan perasaan seseorang.⁵⁴

b. Kognisi Sosial

Dalam pandangan van Dijk, tidak dibatasi hanya menggunakan struktur teks, karena pada struktur wacana sendiri menunjukkan atau menandakan sejumlah makna, pendapat dan ideologi. Dalam dimensi kognisi sosial letak perbedaan analisis wacana van Dijk dengan lainnya dapat terlihat dalam konteks tersebut. Pendekatan kognitif didasarkan pada asumsi bahwa teks tidak memiliki makna, tetapi makna itu diberikan oleh pemakai bahasa atau kesadaran mental dari pemakai bahasa. Pemakai bahasa tersebut tidak dipandang sebagai individu yang netral, akan tetapi sebagai individu yang memiliki beragam nilai, pengalaman dan pengaruh ideologi.

Menurut Van Dik terdapat beberapa skema/ model struktur mental pemakai bahasa.

- 1) Skema person (*person schemas*), pada skema ini menunjukkan penggambaran atau cara memandang orang lain. Contohnya, cara wartawan Islam dalam memandang wartawan Kristen yang kemungkinan memiliki pengaruh besar terhadap berita yang akan ditulis
- 2) Skema diri (*self schemas*), pada skema ini menunjukkan cara diri sendiri dipandang, dipahami dan digambarkan oleh seseorang.
- 3) Skema peran (*role schemas*), pada skema ini menunjukkan cara seseorang memandang dan menggambarkan peranan serta posisi yang ditempati seseorang dalam masyarakat. Contohnya, seperti apa seharusnya peran laki-laki dan perempuan dalam masyarakat.

⁵⁴ Eriyanto, *Analisis wacana...*, 225-259.

Pandangan terkait peran yang harus dijalankan seseorang memiliki pengaruh sedikit banyak dalam pemberitaan.

- 4) Skema peristiwa (*even schemas*), pada skema ini menunjukkan kemungkinan skema yang paling banyak digunakan oleh wartawan, karena hampir tiap hari kita melihat dan mendengar peristiwa yang lalu-lalang. Setiap peristiwa selalu kita tafsirkan dan maknai dalam skema tertentu.⁵⁵

Selain skema di atas, terdapat juga elemen penting dalam kognisi sosial yaitu memori. Dengan memori dapat mengetahui suatu pesan dan mengategorikan suatu pesan. Dalam setiap memori terkandung pesan-pesan yang terdahulu atau pun mulai saat ini dimana dapat digunakan untuk memandang suatu realitas. Memori tersebut terdapat dua jenis yaitu,

- 1) Memori jangka pendek (*short-term memory*), adalah memori yang digunakan untuk mengingat suatu peristiwa, kejadian, atau hal yang terjadi baru beberapa jam saja atau dalam kurung waktu pendek (durasinya pendek)
- 2) Memori jangka panjang (*long-term memory*), adalah memori yang digunakan untuk mengingat suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi sudah cukup lama atau kurung waktu panjang. Dalam memori ini terdapat dua bagian yaitu memori episodik dan memori semantik. Memori episodik adalah memori yang berhubungan dengan individu orang tersebut. Memori semantik adalah memori yang digunakan untuk menjelaskan pengetahuan tentang realitas.

c. Konteks Sosial

Dalam dimensi konteks sosial atau analisis sosial, analisis intertekstual teks dihubungkan dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang di lingkungan masyarakat. Titik

⁵⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana....*, 259-263.

penting dari analisis ini adalah untuk menunjukkan bagaimana makna yang dihayati bersama, kekuasaan sosial di produksi lewat praktik diskursus dan legitimasi.

Pandangan van dijk terkait konteks sosial terdapat dua poin penting kekuasaan (*power*) dan akses (*aces*), sebagai berikut:

1) Kekuasaan (*power*)

Kekuasaan diartikan sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok(atau anggotanya) untuk mengontrol kelompok lain. umumnya kekuasaan berdasarkan pada kepemilikan terkait dengan hal-hal yang memiliki nilai, seperti uang, status dan ilmu pengetahuan. Kekuasaan tersebut berbentuk persuasif dimana secara tidak langsung mengontrol dengan cara memberikan pengaruh kondisi mental, seperti kepercayaan, sikap dan pengetahuan.

2) Akses

Analisis wacana Van Dijk memfokuskan pada akses di antara masing-masing kelompok masyarakat. Misalnya terdapat kelompok elit pastinya akan memiliki akses yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok orang yang biasa dan tidak berkuasa. Dengan demikian kelompok yang berkuasa mempunyai kesempatan yang besar dalam mengakses media dan mempengaruhi khalayak media selain itu analisis ini juga menentukan tema dan isi wacana yang akan disebarkan kepada khalayak.⁵⁶

⁵⁶ Eriyanto, *Analisis....*, 271-274.

B. Pengertian Berita

1. Definisi Berita

Berita berasal dari kata sansekerta, “Vrit” yang artinya kejadian atau peristiwa. Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), mendefinisikan berita sebagai suatu laporan terupdate mengenai beragam kejadian atau peristiwa yang hangat.⁵⁷

Menurut W.J.S Poerwadarnita dalam skripsinya Riki Riyanto IAIN Bengkulu, menjelaskan berita adalah sebagai kabar atau warta dan memberitakan artinya mengabarkan atau mewartakan.⁵⁸ Sedangkan menurut William S. Maulsby bahwa berita adalah sesuatu perkataan secara realitas dan tidak condong dari fakta yang memiliki arti penting dan baru terjadi, yang memiliki sisi menarik perhatian pembaca surat kabar yang berkaitan dengan hal tersebut.⁵⁹ Sehingga kesimpulan dari pengertian berita adalah laporan terhadap suatu peristiwa secara fakta baik itu telah terjadi atau sedang terjadi yang penting dan menarik untuk diketahui masyarakat.

2. Unsur-Unsur Berita

Berita pada dasarnya memiliki berbagai unsur-unsur dalam suatu berita yang digunakan untuk mendukung satu sama lain sehingga berita tersebut memuat unsur 5W+1H. *What* (diartikan sebagai apa yang terjadi dalam sebuah peristiwa), *who* (siapa yang terlibat dalam sebuah peristiwa), *when* (kapan terjadinya sebuah peristiwa), *where* (dimana tempat terjadinya sebuah peristiwa), *why* (latar belakang atau alasan terjadinya sebuah peristiwa) dan *How* (sebab-akibat dari sebuah peristiwa).⁶⁰

⁵⁷ Mochammad Sinung Restendy, “Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita Dan Perbedaan Peran Dalam News Casting”, Jurnal A;-Hikmah, Vol.4, No, 2 Oktober 2016, Hal 2.

⁵⁸ Riki Riyanto, “Analisis Wacana Pemberitaan Dugaan Penistaan Agama Pada Media Massa Online Kompas.Com” Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, IAIN Bengkulu 2018.

⁵⁹ Mochammad Sinung Restendy, Daya Tarik Jurnalistik..., 3.

⁶⁰ Taufik Wal Hidayat, “Analisis Berita Kesehatan Di Media Massa Terhadap Pelayanan Publik”, Jurnal Simbolika, Vol. 1, No. 2 September 2015, Hal. 141.

3. Jenis Berita

Dalam dunia jurnalistik, terdapat beberapa jenis berita yang paling terkenal.

a. Berita Langsung (*Straight News*)

Berita langsung atau *Straight News* merupakan laporan peristiwa yang ditulis secara singkat, lugas, padat dan apa adanya. Penulisan berita langsung diproduksi dengan apa adanya, tanpa dengan adanya penjelasan. Berita langsung terbagi menjadi dua jenis yaitu, Hard News dan Soft News.

b. Berita Opini (*Opinion News*)

Berita opini atau *opinion news* merupakan berita yang berkaitan dengan pendapat, statement, gagasan seseorang dari berbagai narasumber didalam peristiwa tersebut. misalnya, para cendekiawan, pejabat, mahasiswa dan lain sebagainya.

c. Berita Interpretatif (*Interpretative News*)

Berita interpretatif atau *interpretative news* merupakan berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian dari wartawan terkait dengan peristiwa tersebut yang menghasilkan gabungan berita fakta dan interpretasi. berita tersebut berawal dari berita yang kurang lengkap dan tidak jelas maksudnya.

d. Berita Mendalam (*Depth News*)

Berita mendalam atau *depth news* merupakan berita yang dilakukan pendalaman lebih dalam untuk mencari informasi lebih banyak dari narasumber dari berita yang sudah muncul.

e. Berita Penyelidikan (*Investigative News*)

Berita penyelidikan atau *investigative news* merupakan berita yang dikembangkan berdasarkan dari penyelidikan atau penelitian dari beragam sumber. Berita tersebut berasal dari penggalian

wartawan yang terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi terhadap suatu berita untuk dari berbagai pihak.⁶¹

f. Berita Penjelasan (*Explanatory News*)

Berita penjelasan atau *explanatory news* merupakan berita yang memiliki karakter untuk menjelaskan dan menjabarkan sebuah peristiwa secara detail dan penuh data. Berita tersebut disampaikan melalui fakta dengan campuran argumentasi atau pernyataan dari penulisnya.

4. Nilai Berita

Menurut Asep Syamsul M Romli dalam buku jurnalistik terapan menyebutkan unsur-unsur nilai berita yang digunakan dalam memilih berita, sebagai berikut:

- a. Aktualisasi, diartikan sebagai peristiwa yang terbaru, terhangat, atau berita yang baru saja terjadi.
- b. Faktual (*factual*), diartikan sebagai berita yang benar-benar sesuai fakta yang muncul dari suatu kejadian realitas bukan sebuah karangan, khayalan, atau rekaan.
- c. Penting, diartikan sebagai kejadian dalam suatu berita memiliki dampak yang penting bagi masyarakat.
- d. Menarik, diartikan memunculkan rasa ingin tahu terhadap masyarakat untuk membacanya.
- e. Menghibur, diartikan bahwa peristiwa yang terjadi mengandung unsur humoris yang menarik penonton untuk tertawa.
- f. Kedekatan (*proximity*), diartikan peristiwa yang dekat baik dari segi geografis ataupun emosional.
- g. Human interest, diartikan bahwa mengandung rasa empati, simpati atau menarik perasaan khalayak untuk membaca.
- h. Konflik, diartikan sebagai nilai berita tertinggi, karena konflik sudah biasa terjadi dalam kehidupan⁶².

⁶¹ Mochammad Sinung Restendy, "Daya Tarik Jurnalistik...", Hal 3-4.

⁶² Mochammad Sinung Restendy, Daya Tarik Jurnalistik..., 4-5.

5. Bentuk Struktur Berita

Struktur penulisan dalam suatu berita merupakan hal-hal yang harus diperhatikan bagi seorang wartawan, berikut beberapa golongan struktur penulisan berita :

- a. Struktur piramida terbalik adalah struktur yang ditulis berawal dari berita yang paling penting kemudian berita yang kurang penting.
- b. Struktur kronologi adalah struktur yang penulisannya secara berurutan, yaitu bermula dari pendahuluan, isi, penutup berdasarkan dengan waktu yang terjadi dalam suatu peristiwa.
- c. Struktur piramida tegak adalah kebalikan dari struktur piramida terbalik, yaitu struktur yang penulisan beritanya berawal dari berita kurang penting menuju berita yang penting.
- d. Struktur paralel adalah berita yang penulisannya berdasarkan data-data atau informasi secara beruntun. Penulisannya antara pendahuluan, isis dan penutup menguraikan hal yang tidak jauh berbeda.⁶³

C. Pengertian Bai'at

1. Definisi Bai'at

Secara etimologi bai'at berasal dari bahasa arab, dengan dengan susunan kata : b,y dan 'a atau ب , ي , ع. Menurut Prof. Dr. H. Mahmud Yunus dalam karangan kamus bahasa arab memiliki arti بايع (berjanji, bersetia), dan بيع : بيعة yang berarti pelantikan khalifah. Menurut al-ashafani بايع (menjual) yang di artikan sebagai sebuah barter antara barang dan uang serta mengambil pembayarannya (uang). Dalam karangan kamus al-Munawwar, bai'at adalah عمارة بيع : البيعة di artikan suatu transaksi penjualan dan البيعة عقد (التولية) artinya ikatan janji.⁶⁴ Sehingga di angkat dari kata Bai'at memiliki arti adanya proses jual beli

⁶³ Riki Riyanto, "Analisis Wacana Pemberitaan Dugaan Penistaan Agama Pada Media Massa Online Kompas.Com" Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, IAIN Bengkulu 2018.

⁶⁴ Afif Husseini Bin Abdul Aziz, " Bai'at Dalam Prespektif Hadits Nabi SAW (Kajian Ma'ani Al-Hadits)", UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2017.

dengan menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Adanya dua barang atau sarana dari kedua seseorang untuk saling barter (pertukaran) dalam akad. Adanya suatu ucapan sumpah janji untuk setia kepada pemimpin.

Secara terminologi, menurut Ibnu Mazmur dalam lisanu al-Arab, menyatakan bahwa baiat adalah sebuah berjabatan tangan untuk bersedia menjawab dari akad transaksi suatu barang atau hak dan kewajiban serta saling taat. Menurut Ibn khaldun, baiat adalah sebuah perjanjian untuk mentaati, dimana seorang yang berbaiat dan bersumpah setia kepada pemimpinnya, dengan menyelamatkan pandangan yang menjadi tanggung jawab dari pemimpin, baik hal perintah yang disukai ataupun tidak disukai.⁶⁵ Menurut Dr. Muhammad Abdul Qadir Abu Faris mendefinisikan mengenai baiat adalah mengungkapkan janji dari orang yang berbai'at untuk didengarkan, taat pada pemimpin, baik dari hal yang disenangi maupun hal yang tidak disukai, kesulitan kemudahan loyal pada pemimpin dan mempercayainya segala urusan kepadanya.⁶⁶

2. Tujuan Bai'at

Berdasarkan segi tujuannya, baiat terbentuk menjadi dua hal yang berbeda baik dari ruang lingkup dan sifat-sifatnya:

- a. Baiat dalam lingkup perjanjian setia serta pengakuan pada pemimpin terhadap otoritasnya. Term bai'at yang digunakan secara terbatas, contohnya pengakuan terhadap otoritas seseorang sebagai bukti janji setia kepadanya. Maksud arti tersebut termasuk ke dalam arti bai'at yang dipergunakan untuk pengangkatan seorang khalifah yang ditetapkan dalam wasiat khalifah sebelumnya.
- b. Baiat diartikan sebagai pemilihan seseorang untuk menduduki posisi sebagai pemimpin, teruntuk pemilihan seorang khalifah yang terkandung dalam pengertian janji setia pada khalifah.

⁶⁵ Hamzah Khaeriyah, " Baiat Dan Perilaku Beragama", Tasamuh: Jurnal Studi Islam, Vol. 9, No. 1 April 2017.

⁶⁶ Afif Hussein Bin Abdul Aziz, " Bai'at Dalam Prespektif...", 2017.

- c. Baiat sebagai penetapan diri untuk menerima hukum-hukum Allah SWT.
- d. Menurut Muhammad Husni Bin Islami, (2018) Baiat bertujuan untuk penguatan dan pengokohan ikatan janji bersama dalam rangka memenangkan agama Allah SWT.⁶⁷

D. Pengertian Media Online

1. Definisi Media Online

Media online memiliki beberapa kata lain yaitu media siber (*cybermedia*), media internet (*internet media*), dan media baru (*new media*). Dari ketiga nama lain tersebut media online merupakan media yang tersaji secara online melalui situs web internet. Dalam prespektif studi media atau komunikasi massa, media online menjadi objek kajian teori media baru atau new media yang mengacu pada permintaan akses konten yang dilakukan kapan saja dan dimana saja dalam waktu yang luas dalam perangkat digital.⁶⁸

Media online adalah istilah umum dalam sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia yang mengandung portal dan situs web (*website*). Format media atau pun jenis media dalam media online dapat diakses hanya melalui internet yang berisi teks, video, foto, dan audio. Dalam buku jurnalistik online, Asep Samsul M Romli mendefinisikan media online adalah media massa yang disajikan secara online pada situs web (*website*) internet. Media online dikenal juga sebagai media massa yaitu generasi ketiga setelah media cetak (*printed media*), koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (radio, TV dan video/Film).⁶⁹

⁶⁷ Veronika Ansella Vanesa, "Relevansi Konsep Baiat Pemimpin Menurut Ubnu Khaldun Terhadap Pelantikan Presiden Dan Wakil Presiden Di Indonesia" IAIN Batusangkar, 2022.

⁶⁸ Asep Syamsul M.Romli, "Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online", Nuansa Cendekia, 2018.

⁶⁹ Riki Riyanto, "Analisis Wacana Pemberitaan Dugaan Penistaan Agama Pada Media Massa Online Kompas.Com", IAIN Bengkulu 2018.

Sehingga kesimpulannya bahwa media online merupakan sebuah media massa yang dapat diakses melalui internet yang didalamnya terdapat situs website. Media online yang berbasis telekomunikasi dan multimedia memiliki manfaat yang sangat besar dengan memudahkan masyarakat yang ingin mengakses informasi dimana saja dan kapan saja tidak terbatas jarak. Media online akan dapat digunakan jika terdapat internet, sehingga internet juga sangat dibutuhkan untuk pengaksesan informasi.

2. Jenis-Jenis Media Online

Jenis media online berdasarkan situs berita terbagi menjadi lima kategori:

- a. Situs berita “edisi online” tergolong dalam media cetak, majalah atau surat kabar, yaitu *republika online*, *kompas cybermedia*, *seputar-indonesia.com*, *media-indonesia.com*, *pikiran rakyat.com* terakhir *tribunjabar.co.id*.
- b. Situs berita “edisi online” tergolong dalam media penyiaran televisi, yaitu *CNN.com*, *liputan6.com* dan *metrotvnews.com*.
- c. Situs berita “edisi online” tergolong dalam media penyiaran radio, yaitu Radio Australia (*radioaustralia.net.au*) dan Radio Netherland (*rnw.nl*).
- d. Situs berita online “murni” tidak terkait dengan media cetak atau media elektronik, yaitu *antarnews.com*, *detik.com*, dan VIVA News.
- e. Situs “indeks berita” situs yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain, contohnya Yahoo! News, *Plasa.msn.com*, Google News dan NewsNow-layanan kompilasi berita yang secara otomatis menyajikan berita dari beragam media online.⁷⁰

⁷⁰ Asep Syamsul M.Romli, “Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online”, Nuansa Cendekia, 2018

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif-deskriptif. Penelitian deskriptif memiliki maksud untuk mendeskripsikan dan mengklarifikasi suatu peristiwa yang berkaitan dengan problematika yang akan dikaji menjadi sebuah kalimat atau narasi.⁷¹ Penelitian kualitatif diartikan sebagai suatu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan menafsirkan suatu fenomena yang sedang atau telah terjadi.⁷² Bogdan dan Guba menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar dengan maksud untuk menguraikan dan menganalisis fenomena, peristiwa dan aktivitas sosial.

Paradigma kritis dalam sebuah penelitian memiliki tujuan untuk mengkaji inti dasar permasalahan. Dengan demikian penelitian ini diunggulkan dengan data kualitatif dengan maksud mengangkat suatu fakta, menginvestigasi dan memahami konstruksi serta makna yang terdapat pada proses komunikasi.⁷³

Pendekatan penelitian ini menggunakan analisis teks model analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk. Penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang juga harus diamati.⁷⁴ Sehingga, perlu dukungan dengan adanya suatu teks/video diproduksi, untuk memperoleh suatu pengetahuan dan latar belakang dari teks tersebut. Selain analisis teks, terdapat juga kognisi dan konteks sosial.⁷⁵

⁷¹ Ochi Amelia Putri, "Analisis Wacana...", 2023.

⁷² 'Idha Dahliawati Siti Nurbaeti_Analisis Wacana Perspektif Gender Pemberitaan Sexual Harrasmen (Studi Kasus Gilang Bungkus Pada Portal Magdalane.Co).Pdf'.

⁷³ Ochi Amelia Putri, "Analisis Wacana..." 2023.

⁷⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana...*, Hal 221.

⁷⁵Febby Setiandini, 'Wacana Dakwah ...,'2021,110.

Untuk menyimpulkan masalah dan tujuan penelitian seperti yang telah di rumuskan, maka metode yang digunakan adalah analisis isi kualitatif. Diartikan sebagai suatu metode yang relevan digunakan untuk memahami pesan simbolik dari suatu wacana atau teks, dalam penelitian ini berupa teks-teks berita.⁷⁶

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang berisikan dokumen, foto, karya atau tulisan-tulisan.⁷⁷ Penelitian ini dilakukan menggunakan teks berita online tentang pembaiatan ustadz Hanan Attaki terkait respon dari para tokoh agama yang terdiri dari sepuluh berita, sebagai berikut:

Tabel 3: Berita Baiat NU Ustadz Hanan Attaki

No	Hari/Tanggal	Wartawan	Judul Berita
1.	Jumat 12 Mei 2023	Faiq Azmi	Ansor Jatim Bersyukur Ustaz Hanan Attaki Dibaiat Masuk NU
2.	Jumat 12 Mei 2023	Faiq Azmi	Dulu Tolak Pengajian Hanan Attaki, Ansor Jatim: Bukan Karena NU Atau Tidak.
3.	Jumat 12 Mei 2023	Amir Baihaqi	KH Anwar Zahid Roasting Ustaz Hanan Attaki Usai Dibaiat: Jangan Murtad Lagi!
4.	Jumat 12 Mei 2023	Yakub Mulyono	Hanan Attaki Dibaiat NU, Wabup Jember Ungkap Alasan Duku Tolak Pengajiannya
5.	Jumat 12 Mei 2023	Chuk Shatu Widharsa	Dulu Tolak Hanan Attaki, MUI Bondowoso: Welcome, Sekarang Keluarga Besar NU
6.	Jumat 12 Mei 2023	Jemmi Purwodianto	PCNU Gresik Tetap Awasi Isi Dakwah Ustaz Hanan Attaki Meski Sudah Masuk NU
7.	Jumat 12 Mei 2023	Jemmi Purwodianto	PCNU Grsik Beri Syarat Ke Hanan Attaki Kalau Mau Dakwah Di Kota Pudak
8.	Minggu 14 Mei 2023	Hilda Meilisa Rinanda	Kocak! Kiai Ramai-Ramai Roasting Ustaz Hanan Attaki Usai Dibaiat Masuk NU

⁷⁶ Afdhal Anasrul, ' Analisis Wacana Pemberitaan Pidato Tampang Boyolali Oleh Prabowo Subianto Di Media Online Mediainonesia.Com', UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.

⁷⁷ Febby setiandini, 'Wacana dakwah....', 2021.

No	Hari/Tanggal	Wartawan	Judul Berita
9.	Rabu 17 Mei 2023	Amir Baihaqi	PBNU Sebut Masuk NU Tak Harus Dibaiat Seperti Ustadz Hanan Attaki
10.	Rabu 17 Mei 2023	Amir Baihaqi	PBNU Ungkap Baiat Masuk NU Seperti Hanan Attaki Baru Pertama Terjadi

Sumber: www.detik.com⁷⁸

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari subjek penelitian. Data sekunder diartikan untuk melengkapi data yang kurang, dengan cara mengutip dari sumber yang berbeda.⁷⁹ Data ini berupa penguat data primer yaitu berupa data dari teks pembaiatan ustadz Hanan Attaki di media online Detik.com, buku, jurnal, artikel, skripsi, ataupun bentuk publikasi lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat untuk mendapatkan keterangan data. Pada penelitian ini adalah pemberitaan baiat Ustadz Hanan Attaki di media online Detik.com.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini adalah teks berita baiat Ustadz Hanan Attaki di media online Detik.com dengan tema respon dari para tokoh agama yang terdiri dari sepuluh berita. Pemberitaan tersebut terbit pada tanggal 12-17 Mei 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, Studi Pustaka (*Library Research*) dan Dokumentasi.

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan mencatat data-data yang berkaitan dengan objek yang akan

⁷⁸Detik.com “Berita Baiat Hanan Attaki”, diakses pada tanggal 27 Februari 2024. <https://www.detik.com/search/searchall?query=Baiat+hanan+attaki&sortby=time&page=2>

⁷⁹ Windha Fajariani, ‘Penerapan kode ...’, Program Studi Penyiaran Islam, 2021.

dikaji. Pada teknik ini, peneliti melakukan pengamatan dan penelusuran terhadap berita bai'at Ustadz Hanan Attaki yang terdapat pada media online Detik.com dengan beberapa tahap. Tahapan awal, peneliti mengumpulkan berita dengan menggunakan *keyword* "bai'at Ustadz Hanan Attaki", kemudian munculan berita berjumlah tiga puluh dua berita yang dapat dikategorikan menjadi tiga tema yaitu alur sebelum dibai'at, proses pembaiatan dan respon dari para tokoh agama setelah dibai'at. Tahapan kedua, peneliti mengamati dan membaca berita bai'at Ustadz Hanan Attaki untuk menentukan objek yang akan dikaji. Tahapan ketiga, peneliti memilih tema yang berkaitan dengan respon dari para tokoh agama yang terdiri dari dua belas berita, kemudian disortir menjadi sepuluh berita.

Teknik studi pustaka adalah membaca dan mencatat data penelitian berupa teks cetak ataupun noncetak (video, audio dan sebagainya) tanpa riset lapangan. Pada teknik ini, peneliti mengumpulkan berbagai sumber referensi teori yang berkaitan dengan teks pemberitaan melalui analisis wacana kritis, dalam bukunya Eriyanto yang berjudul Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media terdapat beberapa model analisis wacana dari beberapa ahli yaitu perspektif Foucault, perspektif (Roger Fowler, Robert Hodge, Gunther Kress Dan Tony Trew), Theo Van Leeuwen, Teun A. Van Dijk, Sara Milk dan Norman Fairclough. Pada teori tersebut peneliti memilih teori dari Teun A. Van Dijk yang memiliki perangkat elemen-elemen praktis.

Teknik dokumentasi adalah mencari atau mengumpulkan data-data tertulis yang berhubungan dengan penelitian.⁸⁰ Dokumen biasanya berbentuk dokumen publik, berupa laporan polisi, berita dari surat kabar, Transkrip siaran TV dan sebagainya. Dokumentasi pada penelitian ini meliputi kumpulan teks berita dari portal Detik.com tentang pembaiatan Ustadz Hanan Attaki yang selanjutnya dianalisis menggunakan wacana Teun A. Van Dijk.

⁸⁰ Windha Fajariani, 'Penerapan Kode...', Program Studi Penyiaran Islam', 2021.

Pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu mengumpulkan data teks berita pada media online Detik.com dari tiga puluh dua berita kemudian di sortir menjadi sepuluh berita pemberitaan Bai'at NU Ustadz Hanan Attaki. Berita tersebut berisi mengenai respon atau komentar dari beberapa narasumber setelah terjadinya pembaiatan yang dilakukan oleh Ustadz Hanan Attaki.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara mengkaji dan memeriksa data mengorganisasikan data, memilah dan memilihnya menjadi sesuatu yang dapat diolah, mencari dan menemukan pola, menentukan suatu hal yang penting sesuai dengan kebutuhan penelitian dan menyimpulkan. Analisis data adalah cara dalam pengolahan data agar menjadi suatu informasi sehingga karakteristik data tersebut dapat dipahami.⁸¹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi teks berita, karena pembahasan dilakukan secara mendalam dengan deskripsi analisis kritis teks berita online. Analisis isi adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui isi dari suatu teks berita, surat, iklan dan berbagai bentuk teks lainnya.

Sebelum melakukan analisis data, peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu dengan cara menyeleksi teks berita bai'at Ustadz Hanan Attaki yang berisi respon dari para tokoh agama. Kemudian, peneliti menganalisis isi teks berita respon dari para tokoh agama dengan mengaitkannya kepada wacana bai'at NU Ustadz Hanan Attaki yang terdapat pada media online Detik.com yang terdiri dari sepuluh berita dan menghasilkan kesimpulan. Dalam menganalisis penelitian ini menggunakan metode analisis wacana Van Dijk yang mencakup tiga jenis model analisis dimensi bangunan yaitu dimensi teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

⁸¹ Windha Fajriani, 'Penerapan Kode.... Program Studi Penyiaran Islam', 2021.

Pada dimensi teks terdapat beberapa elemen wacana, sebagai berikut

Tabel 4: Struktur Wacana Dimensi Teks

No	Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
1.	Struktur Makro	Tematik (tema/Topik yang dikedepankan dalam suatu berita)	Topik
2.	Superstruktur	Skematik (urutan berita dalam teks berita)	Skema
3.	Struktur Mikro	Semantik (makna yang ingin ditekankan dalam teks)	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi
4.	Struktur Mikro	Sintaksis (bagaimana kalimat, bentuk, susunan pendapat disampaikan)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
5.	Struktur Mikro	Stilistik (pilihan kata apa yang dipakai)	Leksikon
6.	Struktur Mikro	Retoris (bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Grafis, metafora, ekspresi

Sumber: Eriyanto (2001: 228-229)⁸²

Kognisi sosial dalam mengkaji cara memahami dan mengetahui proses produksi suatu teks. Dimana berupa kesadaran mental komunikator saat memproduksi teks tersebut seperti kepercayaan, pandangan, prasangka. Karena teks tersebut merupakan hasil dari kesadaran, pengetahuan, prasangka, pengetahuan tertentu terhadap suatu peristiwa. Konteks sosial diartikan untuk mengamati struktur wacana yang berkembang dimasyarakat terhadap suatu masalah dalam hubungannya dengan struktur sosial.⁸³

⁸² Eriyanto, “*Analisis Wacana...*” Hal. 228-229.

⁸³ Eriyanto, “*Analisis Wacana...*” Hal. 224-226.

BAB IV

PEMBERITAAN BAIAT USTADZ HANAN ATTAKI PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM

A. Gambaran Umum

1. Profile Media Online Detik.com

a. Sejarah Singkat Media Online Detik.Com

Detik.com merupakan media digital terbesar dan terpopuler di Indonesia yang berkonsep breaking news yang menyajikan informasi berupa peristiwa terhangat dan gaya hidup. Kata detik.com sendiri diambil dari nama tabloid DeTik yang penciptanya adalah Eros Djarot pada tahun 1993, akan tetapi terbentuknya detik.com dikenal sebagai media daring secara lengkap yaitu pada tanggal 9 Juli 1998. Detik.com didirikan pada 9 Juli 1998 oleh empat sekawan yaitu Budi Darsono (eks wartawan tempo dan tabloid detik), Abdul Rahman (eks wartawan SWA), Didi Nugrahadi (professional dari Bank Exim), dan Yayan Sopyan (eks wartawan). Detik.com menjadi media dari pelopor breaking news dimana peristiwa disajikan dalam waktu yang cepat dan berkelanjutan.⁸⁴

Breaking news yang menjadi berita masih baru diwaktu itu berhasil mendorong kemajuan detik.com menjadi populer dan diketahui oleh para pengguna jaringan internet. Tanggal 3 Agustus 2011, detik.com diakuisisi secara penuh dibawah group perusahaan CT Corp (PT Agranet Multicitra Siberkom) yaitu sebuah perusahaan media, hiburan dan lifestyle yang dimiliki oleh Chairul Tanjung. Beliau juga merupakan orang yang menaungi media massa seperti CNN Indonesia, Trans TV, dan Trans 7. Chairul Tanjung dikenal

⁸⁴ Nadia Ayu Fadhilah “ Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Penyandang Disabilitas Mental (PDM) di Detik.Com”, UIN Syarif Hidayatullah 2020.

sebagai seorang pengusaha yang pernah menjabat sebagai seorang menteri perekonomian RI di tahun 2014.⁸⁵

Pada tahun 2019, PT Agranet Multicitra Siberkom berubah nama menjadi PT Trans Digital yang melahirkan beberapa media online seperti CNN Indonesia, cbnindonesia.com, insertlive.com, Haibunda, Beautynesia, femaledaily, CXO Media dan terakhir Detik.com. Media Detik.com menjadi media online yang tetap mempertahankan ciri khasnya yaitu sebagai media independen dan netral. Pedoman yang ditekankan dalam menjalankan roda bisnis pada detik.com adalah semangat, inovasi, kreativitas dan *entrepreneurship*. Media detik.com memiliki pengakses jutaan setiap harinya yang berawal dari ratusan ribu pengakses. Hal tersebut menjadikan media detik.com semakin meningkat dan memiliki jumlah pengiklanan terbesar di Indonesia.⁸⁶

b. Visi Detik.com

Detik.com mempunyai visi “*Digital Life Gateway*” yang memiliki arti bahwa media detik.com digambarkan sebagai media massa yang mampu memberikan informasi secara cepat dan terpercaya serta penggunaan layanan yang terintegrasi.

c. Misi Detik.Com

1) Fastest, Trusted, and Independent.

Mengartikan bahwa misi detik.com bertujuan untuk menampilkan informasi dengan cepat dan akurat, menjunjung tinggi independensi dan keberimbangan dalam menyampaikan informasi dengan menarik dan informatif melalui konten yang bervariasi dan lengkap.

⁸⁵ Riadin Munawar, “ Aliran Sesat Ormas Gafatar Di Media Online (Studi Perbandingan Terhadap Pemberitaan Gafatar Di Detik.Com Dan Republika Online”, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2016.

⁸⁶ Benedictus Adithia, “ Proses Kerja Magang Jurnalis Digital..” Universitas Multimedia Nusantara.

2) *Leading Technology*

Mengartikan bahwa misi detik.com yaitu untuk selalu berinovasi dan memperluas produk dengan adanya teknologi yang canggih.⁸⁷

d. Struktur Redaksional Detik.com

Berikut susunan redaksional detik.com, sebagai berikut:⁸⁸

Tabel 5: Struktur Redaksional Detik.com

Nama	Jabatan
Alfito Deannova Ginting	Direktur Konten
Alfito Deannova Ginting	Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab
Ardhi Suryadhi Dan Elvan Dany Sutrisna	Wakil Pemimpin Redaksi
Sudrajat, Budi Rahayu Dan Habib Rifai	Komite Etik
Alfito Deannova Ginting, Ardhi Suryadhi, Elvan Danny Sutrisna, Sudrajat Dan Fakih Fahmi	Dewan Redaksi
Marina Deviyanti (Head), M Sidik, Satika Putriana, Trisna Rias Pratiwi, Siti Nurhasanah, Eko Wahyudi, Alissya Mustika	Sekretaris Redaksi
Habib Rifai, Hadi Prayuda, Heru Yulistiyani	Redaktur Bahasa
Niken Widya Yunita, Lusianan Mustinda, Puti Aini Yasmin, Rosmha Widiyani	Special Content
Sudrajat (Redaktur Pelaksana), Deden Gunawan	Research and Development
Meliyanti Setyorini (Head), Andry Togarma (SEO Specialist Section Head)	Engagement Content

Sumber: www.detik.com

⁸⁷ Company Profile Detik.Com, di akses pada 6 Februari 2024, pukul 22.15. <https://detiknetwork.com/logo/logo/pdf-Company-Profile-detikcom-2021.pdf>

⁸⁸ Detik.Com, "Informasi Berita Terkini Dan Terbaru Hari Ini", diakses pada 6 Februari 2024 Pukul 22.17 <https://www.detik.com/redaksi>.

e. Susunan Redaksional Portal Situs Detik.Com

Berikut susunan redaksi portal berita dalam detik.com. sebagai berikut:⁸⁹

1) DetikNews

Redaktur Pelaksana : Fajar Pratama dan Ahmad Toriq

Wakil Redaktur Pelaksana : Indah Mutiara Kami

Kepala Peliputan : Herianto Batubara

Wartawan : Andi, Rita Uli Hutapea, Novi Christiastuti Adiputri, Jabbar Ramdhani, Haris Fadhil, Danu Damarjati, Dhani Irawan, E Mei Amelia Rahmat, Idham Khalid, Arief Ikhsanudin, Gibran Maulana, Kanavino, Indra Komara, Audrey Santoso, Yulida Mudistiara, Nur Azizah, Eva Savitri, Matius Alfons, Dwi Handayani, Isal Mawardi, Yogi Ernes, Wilda Hayatun Nufus, Tiara Aliya, Lisyte Sri Rahayu, Farih Maulana Sidik, Rolando, Rakhmad Hidayatulloh, Kadek Melda, Azhar Bagas, Karin Nur Secha, Rakha Ariyanto.

2) DetikFinance

Redaktur Pelaksana : Angga Aliya ZRF

Wakil Redaktur Pelaksana : Hans Hendricus B Aron

Wartawan : Zulfi Dana Aditiasari, Ardan Adhi Chandra, Eduardo Simorangkir, Fadhly Fauzi Rachman, Hendra Kusuma, Danang Sugianto, Sylke Febrina Laucereno, Herdi Alif Al Hikam, Achmad Dwi Afriyadi, Anisa Indraini, Aulia Damayanti.

3) Detiksport

Redaktur Pelaksana : Kris Fathoni Wibowo

Wakil Redaktur Pelaksana : Afif Farhan

⁸⁹ Detik.Com, "Informasi Berita Terkini Dan Terbaru Hari Ini", diakses pada 6 Februari 2024 Pukul 22.17. <https://www.detik.com/redaksi>.

Wartawan : Lucas Aditya, Mercy Raya, Mohammad Resha Pratama, Novitasari Dewi Salusi, Okdwitya Karina Sari, Rifqi Ardita Widiyanto, Muhammad Robbani, Yanu Arifin, Putra Rusdi Kurniawan, Bayu Baskoro Febianto, Adhi Indra Prasetya, Randy Prasetya

4) Detikhot

Redaktur Pelaksana : Nugraha Rodiana

Wakil Redaktur Pelaksana : Dicky Ardian

Wartawan : Asep Syaiff, Delia Arnindita Larasati, Desi Puspasari, Mauludi Rismoyo, Prih Prawesti Febriani, Tia Agnes Astuti, Febriyantino Nur Pratama, Atmi Ahsani Yusron, Pingkan Anggraini, M. Iqbal, Muhammad Ahsan.

5) Detikinet

Redaktur Pelaksana : Fitriya Ramadhanny

Wakil redaktur Pelaksana : Fino Yurio Kristo

Wartawan : Anggoro sj, Rachmatunnisa, Josina, Adi Fida Rahman, Agus Tri Haryanto, Virginia Maulita Putri, Aisyah Kamaliah, M. Hadi Panji Saputro, Rizqy Nur Amalia.

6) Detikhealth

Redaktur Pelaksana : AN. Uyung Pramudiarja

Wakil Redaktur Pelaksana : Firdaus Anwar

Wartawan : FriedaIisyana Putri, Rosmha Widiyani, Khadijah Nur Azizah, Sarah Oktaviani Alam.

7) Walipop

Redaktur Pelaksana : Eny Kartikawati

Wakil Redaktur Pelaksana : Hestianingsih

Wartawan : Danniell Ngantung, Risky Oktaviani, Rahmi Anjani, Mohammad Abduh, Gresnia Arela, Vina Oktiani, Chairini Putong, Riana Anggraeni Irawan

- 8) Detikfood
Redaktur Pelaksana : Odilia Winneke
Wakil Redaktur Pelaksana : Andi Annisa Dwi Rahmawati
Wartawan : Devy Setya, Dewi Anggraini,
Sonia Permata, Atiqa Rana.
- 9) Detiktravel
Redaktur Pelaksana : Dadan Kuswaraharja
Wakil Redaktur Pelaksana : Femi Diah
Wartawan : Wahyu Setyo Widodo,
Ahmad Masaul Khoiri, Melissa Bonauli, Syanti Mustika, Elmy
Tasya Khairally, Putu Intan.
- 10) Detikoto
Redaktur Pelaksana : Doni Wahyudi
Wakil Redaktur Pelaksana : M. Luthfi Andika
Wartawan : Rangga Rahadiansyah,
Ridwan Arifin, Luthfi Anshori, Muhammad Hafizh Gemilang,
Rayanti, Septian Farhan Nurhuda.
- 11) DetikX
Redaktur Pelaksana : Irwan Nugroho
Wakil Redaktur Pelaksana : Dieqy Hasbi Widhana
Wartawan : Melisa Mailoa, Muh. Rizal
Maslan, May Rahmadi, Fajar Yusuf Rusdiyanto, Rani Rahayu,
Ahmad Thovan Sugandi.
Infografis : Mindra Purnomo, Andhika
Akbarayansyah, Edi Wahyon, Fuad Hasim, Zaki Alfarabi, Luthfy
Syahban, Ahmad Fauzan Kamil, M. Fakhry Arrizal, Deni
Pratama, Dedi Arief Wibisono.
- 12) Detikfoto
Redaktur Pelaksana : Dikhy Sasra
Wakil Redaktur Pelaksana : Rachman Haryanto

Wartawan : Agus Purnomo, Aries Suyono, Agung Pambudhy, Ari Saputra, Grandyos Zafna, Rengga Sancaya, Andhika Prasetya, Rifkianto Nugroho, M. Ridho Suhandi, Pradita Utama, Rafida Fauzia, Tripa Ramadhan, Chelsea Daffa

13) 20detik

Redaktur Pelaksana : Idham A. Sammana

Wakil Redaktur Pelaksana : Fuad Fariz

Wartawan : Deden Gunawan, Achmad Triyanto, Aji Bagoes Risang, Esty Rahayu Anggraini, Iswahyudy, Marisa, Isfari Hikmat, Syailendra Hafiz Wiratama, Muhammad Zaky Fauzi Azhar, Nugroho Tri Laksono, Rahmayoga Wedar, Septiana Ledysia, Tri Aljumanto, Yulius Dimas Wisnu, Gusti Ramadhan, Adrian Rachmadi, Edward Febriyantri K, M. Haykal Harlan, M. Ramdoni, Johan Alamsyah, Yolanda Vista, Dinda Ayu Islami, Muhammad Abdurrosyid, Rendi Herdiansyah, Winati Suhesnia, Faisal Fahriansyah, Syifa Nurjannah, Arssy Firliani, Agus Dwy Nugroho, Ashri Fathan, M. Wildan, Wanodya Shiminarti, Dwi Putri Aulia, Meilita, Nurul Ulum, Insan Cahya, Arel Sri Zulfa, Yussa Ariska, Khairunissa, Citra Nur Hasanah, Bagus Putra Laksana, Septian Eko, Dinda Decembria, Rakean Radhana, Septian Ardho, Fitri Prawitasari, Ahmad Maulana, Elfania Monica, Insanul Habibie, Samuel Hari Setiawan, Ragis Syahdat, Nada Celesta, Aulia Risyda, Fandi Akbar, Ori Salfian, Bagus Catur, M. Haedar Fashal, M. Syaugi Ridho, Ayunda Septiani, Munajat, Stanislaus Kostka, Prima Kusmara, Aisyah Hafizh, M. Nur Iqbal, Adi Nauval, Alifia Selma, Christopher Radyaputra.

f. Susunan Redaksional Dalam Setiap Daerah Detik.Com

1) Detik Regional

Redaktur Pelaksana : Triono Wahyu Sudibyo
Wartawan : Mukhlis Dinillah, Gangsar Parikesit.

2) Detik Jawa Timur

Kepala Redaksi : Budi Hartadi
Surabaya : Fatichatun Nadiroh, Imam wahyudi
 Dida Setya Tenola, Suki, Hilda Meilisa, Amir Baihaqi, Hanaa Septiana, Denza Perdana, Esti Widiyana, Deni Prastyo, Faiq Azmi, Praditya Fauzi Rahman, Muhammad Aminudin, Rezak Andri.

3) Detik Jawa Barat

Kepala Redaksi : Baban Gandapurnama
Bandung : Erna Mardiana, Tri Ispranoto, Wiwi Aviani, Moch. Solehudin, Dony Indra Ramadhan.

4) Detik Jawa Tengah

Kepala Redaksi : Sukma Indah Permana
Wartawan : Budi Rahayu, Bayu Ardi Isnanto, Angling Adhitya Purbaya, Ati Dirgawati, Aditya Mardiasuti, Ahmad Rafiq, Ristu Hanafi, Andy Kurniawan, Dinda Leo Listy, Ari Purnomo, Afzal Nur Iman, Adji Ganda Rinepta.

5) Detik Sulawesi Selatan

Kepala Redaksi : Noval Dhwinuari Antony
Koordinator peliputan : Taufik Hasyim, Syachrul Arsyad, Hermawan Mappiwali
Wartawan : Andi Nur Isman, Abadi Tamrin, Al Khoriah Etiek Nugraha, Hasrul, Urwatul Wutsqaa, Xenos Zulyunico Ginting, Nurul Istiqamah, Alfiandis, Edward Ridwan, Siar Mayasara, Mulham, Riska Rabiana.

6) Detik Bali

Kepala Redaksi : Didik Dwi Praptono

Wartawan : Irma Budiarti, Noviana Windri
Rahmawati.

7) Detik Sumatera Utara

Kepala Redaksi : Baringin Parlindungan Lumban Gaol

Wartawan : Daniel Pakuali, Ahmad Arfa Lubis,
Andika Putra Tanjung, Datuk Haris Molana (Medan), Raja Adil
Siregar (Riau), Agus Setyadi (Aceh).

g. **Situs Portal Berita Detik.com**

Detik.com menyajikan beragam situs portal sesuai dengan jenis berita, sebagai berikut:

1) DetikNews

Detiknews merupakan situs utama yang berada di detik.com. detiknews menyajikan berita setiap hari mengenai peristiwa, kecelakaan, kriminal, hukum, berita unik, politik, dan liputan khusus di Indonesia dan Internasional.

2) Detikhot

Detikhot adalah situs entertainment yang memuat informasi beragam informasi hiburan, mulai dari film, selebritis, seni dan budaya, music hingga kpop. Selain itu, detikhot juga menyajikan situs *seleb of month*, foto, video dan indeks pemberitaan.

3) DetikFinance

Detikfinance merupakan situs yang menyajikan pemberitaan mengenai bisnis finansial, properti, dan infrastruktur, marker research dan perbankan.⁹⁰

⁹⁰ Company Profile Detik.Com di akses pada 6 Februari 2024, pukul 22.15.
<https://detiknetwork.com/logo/logo/pdf-Company-Profile-detikcom-2021.pdf>

4) Detikoto

Detikoto merupakan situs berita yang memuat informasi terkait dengan otomotif terupdate dalam negeri ataupun luar negeri berisi informasi motor, mobil, modifikasi dan trik seputar otomotif.

5) Detik-Net

Detiknet merupakan situs yang memberitakan terkait dengan dunia teknologi informasi dan komunikasi, seperti gadget, games, telecommunication, cyber life, social media, internet dan teknologi lainnya.

6) Detikhealth

Detikhealth merupakan situs yang memberitakan terkait dengan kesehatan, seperti konsultasi kesehatan, diet, kebugaran, seks sehat, dan parenting.

7) Detiksport

Detiksport merupakan situs berita yang memberitakan mengenai informasi dunia olahraga, contohnya motorGP, sepak bola, basket, raket dan sebagainya.

8) Detiktreavel

Detiktravel memberikan informasi mengenai rekomendasi liburan dan jalan-jalan, informasi tempat pariwisata, profil destinasi lokal dan luar negeri, itinerary, cerita perjalanan, foto traveling, dan tips liburan.

9) Detikfood

Detikfood menyuguhkan informasi dan berita seputar kuliner, resep, review tempat makan, makanan anak & makanan sehat. Terdapat juga video resep, cooking class dan tips memasak.⁹¹

⁹¹ Company Profile Detik.Com di akses pada 6 Februari 2024, pukul 22.15. <https://detiknetwork.com/logo/logo/pdf-Company-Profile-detikcom-2021.pdf>

10) Wolipop

Wolipop menyajikan inspirasi gaya hidup bagi perempuan modern. Mulai dari gaya busana, kecantikan, percintaan, perkawinan, seks, info sale, hingga ramalan zodiak.

11) 20 detik

20detik menyuguhkan video berita mengenai peristiwa terkini di Indonesia, teknologi, otomotif, olahraga, musik, entertainment hingga lifestyle.

12) Pasangmata.com

Pasangmata.com sebagai media pembaca detikcom yang dapat menjadi wadah bagi siapa saja yang ingin memberikan berita atau info peristiwa melalui pasangmata.⁹²

h. Penghargaan Detik.com

- 1) Indonesia WOW Brand 2021. detikcom meraih Gold Champion atau urutan pertama dalam kategori News Website & News Aggregator - Consumer Electronic, Telecommunication & Media.
- 2) Indonesia WOW Brand 2020. detikcom meraih Gold Champion atau urutan pertama dalam kategori Consumer Electronic, Telecommunication & Media.
- 3) Penghargaan Komisi Informasi Pusat (KIP) 2019.
- 4) Media Online Mitra Humas Polri Terbaik Tahun 2019.
- 5) Top 3 Most Powerful Media/Entertainment Brand In Indonesia 2017.⁹³

2. Profile Ustadz Hanan Attaki

a. Biografi Ustadz Hanan Attaki

Ustadz Hanan Attaki yang memiliki nama lengkap Tengku Hanan Attaki, Lc, kelahiran Banda Aceh, pada tanggal 31 Desember 1981. Beliau adalah putra kelima dari enam bersaudara. Beliau memiliki istri yang namanya mirip dengannya yaitu Haneen Akira

⁹² Company Profile Detik.Com

⁹³ Company Profile Detik.Com

yang juga seorang ustadzah. Ustadz Hanan Attaki juga memiliki tiga orang anak yang bernama Maryam, Aisyah dan Yahya.⁹⁴

Ustadz Hanan Attaki merupakan seorang pendakwah Indonesia yang terkenal dengan cara menyampaikan dakwahnya yang dekat dengan anak muda dan memiliki ciri khas suara yang lembut. Pendakwah berusia empat puluh dua tahun tersebut adalah pendiri gerakan pemuda hijrah jihad fisabilillah yang aktif berdakwah di komunitas anak muda, seperti geng motor, anak punk, sepeda BMX, skateboard dan berbagai komunitas hobi lainnya. Beliau menjadi ustadz yang sedang digemari anak muda, karena kajian dalam dakwahnya sangat santai dan dekat dengan keseharian anak muda. Sehingga tak heran lagi banyak generasi muda yang menyukai dan berdatangan ketika terdapat kajian ustadz Hanan Attaki di suatu daerah. Dengan gaya busana yang rapi dan kekinian serta suaranya yang khas pada ustadz Hanan Attaki menjadi daya tarik tersendiri bagi anak muda untuk melihat dan mendengarkan kajian dari ustadz Hanan Attaki. Kajian-kajian ustadz Hanan Attaki yang mudah dipahami dan menarik, tak heran lagi banyak anak muda yang ingin bertanya dalam kajian tersebut.⁹⁵

Dakwah ustadz Hanan Attaki yang disampaikan kepada generasi muda adalah mengajak anak muda untuk berhijrah ke jalan yang benar. Beliau dalam ceramahnya memberikan pesan terkait dengan perbuatan tercela yang pernah dilakukannya pada masa remaja. Sehingga dalam setiap dakwahnya ustadz Hanan Attaki sering memberikan julukan khusus pada anak muda yang belum memiliki pasangan atau masih lajang. Hal tersebut bertujuan untuk

⁹⁴ Wikipedia, diakses pada 22 Februari 2024, pukul 17.10 WIB https://id.wikipedia.org/wiki/Hanan_Attaki

⁹⁵ PemudaRakyat.Com, "Profil Dan Biodata Ustadz Hanan Attaki: Usia, Agama, Pendidikan, Pasangan Hingga Perjalanan Karirnya, diakses Pada 22 Februari 2024, Pukul 17.11 WIB. <https://www.pemuka-rakyat.com/2023/11/profil-dan-biodata-ustadz-hanan-attaki.html>.

menjadi generasi muda jomblo fisabilillah yaitu orang yang taat pada agama dan selalu meninggalkan hal-hal yang buruk.⁹⁶

b. Pendidikan Ustadz Hanan Attaki

Tengku Hanan Attaki adalah seorang siswa yang cerdas sejak masih duduk di bangku sekolah dasar yaitu di Pesantren Ruhul Islam Banda Aceh dan lulus pada tahun 2000. Kemudian dengan kepinteran yang dimiliki Hanan Attaki dan kejuaraan yang sering diraihnya salah satunya yaitu lomba membaca Al-Quran, sehingga Hanan Attaki mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikannya ke Universitas Al-Azhar, Mesir, Fakultas Ushuluddin dengan jurusan Tafsir Al-Quran. Hanan Attaki dalam kuliahnya di universitas Al-Azhar pada tahun 2004 dengan mendapatkan gelar (LC).⁹⁷

Hanan Attaki semasa kuliahnya aktif mengikuti berbagai organisasi salah satunya yaitu gabung dalam kelompok studi Al-Quran dan kajian ilmu-ilmu islam, serta pernah menjadi pemimpin redaksi buletin islam "Salsabila". Ketika sedang berkuliah di Kairo, Mesir tahun 2005, Hanan Attaki mendapatkan kejuaraan dalam bidang tilawah yaitu terpilihnya sebagai qori terbaik di fajar TV dan pernah mengisi suatu acara di stasiun televisi fajar TV dan Iqro TV untuk bertilawah. Semasa kuliahnya Hanan Attaki juga mencari pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhannya mulai dari katering hingga berjualan bakso, dan bekerja menjadi penyelenggara pergi ke hajar aswad ketika musim haji tiba.⁹⁸

⁹⁶ Dailysia, "Ustadz Hanan Attaki-Biodata, Profil, Fakta, Umur, Agama, Istri, Karier", diakses Pada 22 Februari 2024, Pukul 17.13 WIB. <https://www.dailysia.com/biodata-profil-dan-fakta-ustadz-hanan-attaki/>.

⁹⁷ Dailysia, "Ustadz Hanan Attaki-Biodata, Profil, Fakta, Umur, Agama, Istri, Karier", diakses pada 22 Februari 2024, pukul 17.15 WIB. <https://www.dailysia.com/biodata-profil-dan-fakta-ustadz-hanan-attaki/>.

⁹⁸ Detik.Com, "Biodata Dan Profil Ustaz Hanan Attaki Yang Dibaiat Jadi Warga NU", diakses pada 28 Februari 2024, pukul 09.50 WIB. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6716786/biodata-dan-profil-ustaz-hanan-attaki-yang-dibaiat-jadi-warga-nu>.

c. Keunikan Ustadz Hanan Attaki

1) Memiliki suara yang lembut dan merdu

Hanan Attaki menjadi satu-satunya pendakwah yang memiliki ciri khas dalam suaranya yaitu lembut dan merdu. Dengan kelembutan dan kemerduan ustadz Hanan Attaki ketika berdakwah membuat para jamaah terpukau dengan suaranya. Suaranya yang mendayu-dayu dan serak basah ketika membaca ayat suci Al-Quran menjadi daya tarik perhatian jamaah untuk mendengarkan dan menjadikan jamaah tenang serta sejuk dalam hatinya.

2) Gaya busana kekinian/fashionable

Cara berpakaian ustadz Hanan Attaki yang fashionable menjadikan perbedaan dari para pendakwah-pendawah lainnya. Pakaian yang dikenakan ustadz Hanan Attaki dengan baju kaos dipadukan dengan kemeja flanel dan celana bahan, serta kupluk yang selalu menemani aktivitasnya memiliki kesan yang sangat gaul seperti gaya anak muda dan memberikan gambaran yang sangat dekat dengan anak muda, sehingga beliau menjadi sosok yang sangat dikagumi oleh banyak orang terutama generasi muda. Cara berpakaian ustadz Hanan Attaki dalam dakwahnya memiliki tujuan yaitu untuk mengajak anak muda mengikuti dan mendengarkan kajian yang disampaikan.

3) Memiliki hobi yang sangat menarik

Hobi atau kesukaan yang dimiliki ustadz Hanan Attaki tidak jauh-jauh dari kebiasaan yang dilakukan oleh anak muda yaitu bermain skateboard, berpetualang atau touring dan bersantai dengan meminum secangkir kopi.⁹⁹

⁹⁹ Ulfatus Zuhro, "Al-Duha Sebagai Mood Booster Saat Galau Perspektif Ustad Hanan Attaki (Kajian Netnografi Di Media Sosial Youtube)", UIN KH. Achmad Siddiq Jember 2023.

d. Perjalanan Karir Ustadz Hanan Attaki

1) Menjadi qori terbaik

Pada tahun 2005, Hanan Attaki mendapatkan sebuah penghargaan sebagai qori terbaik di salah satu stasiun televisi fajar TV di kairo. Selain itu, beliau juga mendapatkan kesempatan mengisi acara tilawah Al-Quran “Min Ajmalis Soth” di dua channel yaitu fajar TV dan Iqro TV.

2) Mendirikan komunitas pemuda hijrah

Hanan Attaki mendirikan sebuah komunitas dakwah yang terkenal dengan nama pemuda hijrah pada tahun 2015. Komunitas tersebut sangat dikenal dikalangan masyarakat terkhusus anak muda. Media sosial yang banyak diikuti dan memiliki jutaan pengikut yaitu Instagram, Facebook dan Twitter dengan nama akun pemuda hijrah.

3) Menjadi Guru Sekolah tafsir Al-quran (STQ) Habiburrahman

4) Direktur di rumah qur'an salman ITB

5) Bergabung dengan Nahdlatul Ulama (NU)

Ustadz Hanan Attaki telah bergabung ke NU, yang dibaiat langsung oleh ketua pengurus wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU), pada hari Kamis tanggal 11 Mei 2023 dalam acara Halal Bihalal 1444 Hijriyah keluarga besar Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek dan Haul KH. Ahmad Noer, KH. Mustamar dan KH. Murtadho Amin, Malang Jawa Timur.¹⁰⁰

B. Analisis Wacana Teun Adrianus Van Dijk

Analisis wacana merupakan analisis yang berhubungan dengan ilmu yang berkaitan dengan penggunaan bahasa. Model analisis wacana van dijk yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis teks yang terdiri dari struktur tematik, struktur skematik, struktur semantik,

¹⁰⁰ Cianjurekspres, “ Resmi Gabung NU Simak Perjalanan Karis Ustad Hanan Attaki”, diakses pada tanggal 22 Februari 2024, pada pukul 17.40 WIB. <https://cianjur.jabarekspres.com/2023/05/13/resmi-gabung-nu-simak-perjalanan-karis-ustad-hanan-attaki/>.

struktur sintaksis, struktur stilistik, struktur retorik. Dalam bab ini berdasarkan analisis wacana Teun A. Van Dijk akan diuraikan terkait wacana terhadap pemberitaan baiat NU ustadz Hanan Attaki pada media online Detik.com. Berdasarkan hasil sortir Terdapat sepuluh berita perihal berita baiat ustadz Hanan Attaki pada media online Detik.com.

Berikut analisis wacana baiat Ustadz Hanan Attaki dari kesepuluh berita, sebagai berikut:

1. Analisis Teks

a. Analisis Teks Berita 1

Ansor Jatim Bersyukur Ustadz Hanan Attaki Dibaiat Masuk NU
Surabaya - PW GP Ansor Jawa Timur angkat bicara usai Ustadz Hanan Attaki dibaiat menjadi santri Nahdlatul Ulama (NU) di sela haul Pondok Pesantren (Ponpes) Sabilurrosyad Gasek, Malang. Bendahara Ansor Jatim M Fawait bersyukur Hanan Attaki memilih NU

"Ya, kami bersyukur kalau yang bersangkutan bergabung dengan kami di NU. Pada akhirnya ya mantap memilih organisasi yang betul-betul menjunjung tinggi Islam rahmatan lil alamin yang sejuk dan santun, ya sesuai kearifan nusantara," kata Fawait.

Gus Fawait-sapaan akrabnya-mengungkapkan saat Ansor menolak pengajian Hanan Attaki di Madura sebenarnya bukan perkara dia NU atau tidak.

"Sikap kami kan bukan perkara NU atau bukan NU beliaunya. Tapi sekali lagi terkait pengajiannya. Selama itu dibutuhkan masyarakat, tidak bikin gaduh, tidak ditolak masyarakat ya sah-sah saja", jelasnya. Gus Fawait mengaku Ansor tidak ada permasalahan apa-apa dengan Ustadz Hanan Attaki. Ia memastikan Ansor bersahabat dengan semua kalangan.

"Kami bersahabat dengan semua, kami berteman baik bahkan dengan teman-teman lintas organisasi keagamaan. Kami saling menjaga satu sama lain, demi keutuhan NKRI. Kami komitmen untuk NKRI," tandasnya.

Diberitakan sebelumnya, ustadz Hanan Attaki dibaiat masuk menjadi santri NU. Baiat Hanan dilakukan di sela haul Pondok Pesantren (Ponpes) Sabilurrosyad Gasek, Malang.

Prosesi baiat Hanan tampak disiarkan langsung di kanal YouTube Ponpes Sabilurrosyad Kamis (11/5) malam. Baiat dibimbing langsung oleh pengasuh ponpes, KH Marzuki Mustamar yang juga menjabat sebagai Ketua PWNU Jatim.

Dalam siaran langsung yang dilihat detikJatim, Kiai Marzuki tampak membimbing kalimat demi kalimat yang diikuti Hanan dengan mantap.

"Saya Ustaz Hanan Attaki menyatakan berbaiat, bersumpah, mengikuti ajaran akidah ulama, habaib, kiai dari kalangan ahlusunnah wal jamaah," kata Hanan mengikuti ucapan Kiai Marzuqi seperti yang dilihat detikJatim di YouTube ponpesgasekTV, Jumat (12/5/2023)¹⁰¹.

1) Struktur Tematik

Struktur tematik menonjolkan gambaran umum terhadap suatu teks, dengan kata lain sebagai gagasan inti, ringkasan atau hal utama dari suatu teks.

Secara umum topik sentral dalam pemberitaan "Ansor Jatim Bersyukur Ustaz Hanan Attaki Dibaiaat Masuk NU" di media Detik.com adalah ucapan syukur Gus Fawait yang pernah menolak pengajian ustadz Hanan Attaki di Madura.

2) Struktur Skematik

Struktur skematik menunjukkan bagian-bagian atau urutan berita yang disusun. Urutan tersebut menunjukkan bagian-bagian teks yang disusun yang memiliki alur dari pendahuluan, isi, dan penutup. Secara hipotetik memiliki dua kategori yaitu pertama *summary* yang terdiri dari elemen judul dan lead. Kedua *story* yang terdiri dari proses atau jalannya peristiwa dan komentar.

Pada elemen *lead* wartawan menyampaikan sedikit pengantar ringkas yang akan mengarahkan kepada pembaca pada persoalan sebelum masuk isi berita, lead pada pemberitaan tersebut tertera dalam kalimat:

"PWGP Ansor Jawa Timur angkat bicara usai Ustaz Hanan Attaki dibaiaat menjadi santri Nahdlatul Ulama (NU) di sela haul Pondok Pesantren (Ponpes) Sabilurrosyad Gasek, Malang. Bendahara Ansor Jatim M Fawait bersyukur Hanan Attaki memilih NU".

Sedangkan pada elemen *story* secara hipotetik terkandung dalam dua subkategori yaitu situasi atau proses jalannya peristiwa dan komentar.

¹⁰¹ Faiq Azmi, "Ansor Jatim Bersyukur Ustaz Hanan Attaki Dibaiaat Masuk NU", Di Akses Pada 28 Maret 2024. <https://www.detik.com/jatim/berita/D-6716931/ansor-jatim-bersyukur-ustaz-hanan-attaki-dibaiaat-masuk-nu>

Pada subkategori situasi atau proses jalannya peristiwa terkait dengan laporan dan tulisan wartawan mengenai jalannya peristiwa (hal yang dilihat dilapangan):

Gus Fawait mengaku Ansor tidak ada permasalahan apa-apa dengan Ustaz Hanan Attaki. Ia memastikan Ansor bersahabat dengan semua kalangan.

Sedangkan pada subkategori komentar, terkait dengan narasumber yang memberikan komentar terhadap suatu peristiwa secara lisan, tertera dalam kalimat:

“Kami bersahabat dengan semua, kami berteman baik bahkan dengan teman-teman lintas organisasi keagamaan. Kami saling menjaga satu sama lain, demi keutuhan NKRI. Kami komitmen untuk NKRI,” tandasnya.

3) Struktur Semantik

Struktur semantik menggambarkan makna yang ingin ditonjolkan dalam pemberitaan. Secara umum, makna atau pesan sentral yang ingin disampaikan wartawan terkait berita “Ansor Jatim Bersyukur Ustaz Hanan Attaki Dibaiat Masuk NU” di media Detik.com bahwa GP ansor tidak memiliki permasalahan pribadi dengan ustadz Hanan Attaki dan bukan memperlakukan beliau NU atau bukan NU, tetapi terkait dengan pengajiannya. Dibuktikan dalam elemen detil pada kalimat berikut:

“Gus Fawait mengaku Ansor tidak ada permasalahan apa-apa dengan Ustaz Hanan Attaki. Ia memastikan Ansor bersahabat dengan semua kalangan. Dilanjutkan dengan kalimat “Sikap kami kan bukan perkara NU atau bukan NU beliaunya. Tapi sekali lagi terkait pengajiannya. Selama itu dibutuhkan masyarakat, tidak bikin gaduh, tidak ditolak masyarakat ya sah-sah saja”, jelasnya.

4) Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis menunjukkan bagaimana penggunaan kalimat dalam berita seperti elemen bentuk kalimat, koherensi dan

kata ganti. Beberapa elemen yang digunakan wartawan dalam berita “Ansor Jatim Bersyukur Ustaz Hanan Attaki Dibaiat Masuk NU” Di media detik.com.

Pada elemen bentuk kalimat terdapat pada kalimat:

“Sikap kami kan bukan perkara NU atau bukan NU beliaunya. Tapi sekali lagi terkait pengajiannya. Selama itu dibutuhkan masyarakat, tidak bikin gaduh, tidak ditolak masyarakat ya sah-sah saja”.

Pada kalimat di atas merupakan bentuk kalimat Deduktif karena inti kalimat berada di awal kalimat kemudian dilanjutkan dengan keterangan tambahan.

Pada elemen koherensi dalam berita tersebut terungkap pada kalimat berikut:

“Sikap kami kan bukan perkara NU atau bukan NU beliaunya”

Pada kalimat di atas terdapat kata **atau** yang menunjukkan sebagai kalimat yang saling berhubungan dengan bentuk hubungan pemillihan.

“Sikap kami kan bukan perkara NU atau bukan NU beliaunya. Tapi sekali lagi terkait pengajiannya”.

Pada kalimat di atas terdapat kata **tapi** yang menunjukkan sebagai kalimat yang saling berhubungan dengan bentuk hubungan perlawanan.

Elemen kata ganti dalam berita tersebut terungkap dalam kalimat:

“Gus Fawait-sapaan akrabnya-mengungkapkan saat Ansor menolak pengajian Hanan Attaki di Madura sebenarnya bukan perkara dia NU atau tidak”.

Kata **dia (orang ketiga tunggal)** dalam kalimat tersebut digunakan wartawan untuk menggantikan penyebutan seseorang yang sedang dibicarakan yang mana tidak memiliki peran sebagai pembicara ataupun pendengar.

5) Struktur Stilistik

Struktur stilistik menunjukkan bagaimana pemilihan kata atau leksikon yang digunakan dalam berita. Dalam berita “Ansor Jatim Bersyukur Ustaz Hanan Attaki dibaiat Masuk NU” di media Detik.com, terdapat Pemilihan kata atau leksikon yang digunakan yaitu angkat bicara dan usai. Hal tersebut terdapat dalam kalimat: *PW GP Ansor jawa timur angkat bicara usai hanan attaki dibaiat menjadi santri nahdlatul ulama (NU) di sela haul pondok pesantren (Ponpes) Sabilurrosyad Gasek, Malang.*

Dalam kalimat diatas wartawan menggunakan pilihan kata dalam satu kalimat yaitu **angkat bicara** dan **usai**. Kata angkat bicara memiliki persamaan kata atau sinonim yaitu berbicara. Sedangkan kata usai memiliki persamaan kata yaitu setelah atau selesai. Dalam hal tersebut kata angkat bicara dan berbicara mempunyai makna yang sama. Sedangkan usai dan selesai juga memiliki makna yang sama juga.

6) Struktur Retoris

Struktur retorik menunjukkan gaya bahasa yang diungkapkan ketika seseorang berbicara dan menulis. Dalam struktur retorik terdapat beberapa elemen yaitu grafis, metafora dan ekspresi. Dalam berita “Ansor Jatim Bersyukur Ustaz Hanan Attaki Dibaiat Masuk NU” di media Detik.com, terdapat kalimat upaya persuasif sebagai berikut:

"Kami bersahabat dengan semua, kami berteman baik bahkan dengan teman-teman lintas organisasi keagamaan. Kami saling menjaga satu sama lain, demi keutuhan NKRI. Kami komitmen untuk NKRI," tandasnya.

Dalam kalimat diatas yang dikatakan narasumber merupakan sebuah upaya persuasif dan meyakinkan bahwa PW Ansor bersahabat dengan ustadz Hanan Attaki bahkan dari lintas organisasi keagamaan beliau berteman baik. Kemudian dalam

berita tersebut juga wartawan menampilkan elemen grafis yaitu berupa foto ustadz Hanan Attaki yang berada di atas panggung. Hal tersebut dilakukan untuk memperkuat gagasan wartawan yang di wacanakan.

Tabel 6: Analisis Berita Ansoor Jatim Bersyukur Ustaz Hanan Attaki Dibaiait Masuk NU

No	Struktur Wacana	Analisis Wacana Van Dijk Dimensi Teks
1.	Struktur Tematik	Ucapan syukur Gus Fawait yang pernah menolak pengajian ustadz Hanan Attaki di Madura.
2.	Struktur Skematik	<p>Elemen lead: PW GP Ansoor Jawa Timur angkat bicara usai Ustaz Hanan Attaki dibaiait menjadi santri Nahdlatul Ulama (NU) di sela haul Pondok Pesantren (Ponpes) Sabilurrosyad Gasek, Malang. Bendahara Ansoor Jatim M Fawait bersyukur Hanan Attaki memilih NU.</p> <p>Subkategori situasi: Gus Fawait mengaku Ansoor tidak ada permasalahan apa-apa dengan Ustaz Hanan Attaki. Ia memastikan Ansoor bersahabat dengan semua kalangan.</p> <p>Subkategori komentar: <i>“Kami bersahabat dengan semua, kami berteman baik bahkan dengan teman-teman lintas organisasi keagamaan. Kami saling menjaga satu sama lain, demi keutuhan NKRI. Kami komitmen untuk NKRI,” tandasnya.</i></p>
3.	Struktur Semantik	<p>Elemen Detil: <i>“Gus Fawait mengaku Ansoor tidak ada permasalahan apa-apa dengan Ustaz Hanan Attaki. Ia memastikan Ansoor bersahabat dengan semua kalangan. Dilanjutkan dengan kalimat “Sikap kami kan bukan perkara NU atau bukan NU beliaunya. Tapi sekali lagi terkait pengajiannya. Selama itu dibutuhkan masyarakat, tidak bikin gaduh, tidak ditolak masyarakat ya sah-sah saja”, jelasnya.</i></p>
4.	Struktur Sintaksis	<p>Elemen bentuk kalimat Deduktif: <i>“Sikap kami kan bukan perkara NU atau bukan NU beliaunya. Tapi sekali lagi terkait pengajiannya. Selama itu dibutuhkan masyarakat, tidak bikin</i></p>

No	Struktur Wacana	Analisis Wacana Van Dijk Dimensi Teks
		<p><i>gaduh, tidak ditolak masyarakat ya sah-sah saja</i>".</p> <p>Elemen Koherensi (atau): <i>"Sikap kami kan bukan perkara NU atau bukan NU beliaunya"</i></p> <p>Elemen Koherensi (tapi): <i>"Sikap kami kan bukan perkara NU atau bukan NU beliaunya. Tapi sekali lagi terkait pengajiannya",</i></p> <p>Elemen kata ganti dia (orang ketiga tunggal): Gus Fawait-sapaan akrabnya-mengungkapkan saat Ansor menolak pengajian Hanan Attaki di Madura sebenarnya bukan perkara dia NU atau tidak.</p>
5.	Struktur Stilistik	<p>Leksikon (angkat bicara dan usai): PW GP Ansor jawa timur angkat bicara usai hanan attaki dibaiat menjadi santri nahdlatul ulama (NU) di sela haul pondok pesantren (Ponpes) Sabilurrosyad Gasek, Malang.</p>
6.	Struktur Retoris	<p>kalimat Metafora (upaya persuasif): <i>"Kami bersahabat dengan semua, kami berteman baik bahkan dengan teman-teman lintas organisasi keagamaan. Kami saling menjaga satu sama lain, demi keutuhan NKRI. Kami komitmen untuk NKRI," tandasnya.</i></p> <p>Elemen Grafis berupa foto</p>

b. Analisis Teks Berita 2

Dulu Tolak Pengajian Hanan Attaki, Ansor Jatim: Bukan karena NU Atau Tidak

Surabaya - Ansor dulu pernah menjadi kelompok yang menolak pengajian Ustaz Hanan Attaki di Jatim. Kini, setelah Hanan Attaki dibaiat masuk Nahdlatul Ulama (NU), apa respons Ansor Jatim?

Bendahara Ansor Jatim M Fawait menyambut baik masuknya Hanan Attaki ke dalam keluarga besar NU. Gus Fawait-sapaan akrabnya-menyebut bahwa dulu Ansor Jatim memang pernah menolak pengajian Hanan Attaki. Namun, dia menegaskan bahwa penolakan itu bukan berdasarkan Hanan Attaki warga Nahdliyin atau bukan.

"Sikap kami kan bukan perkara NU atau bukan NU beliaunya. Tapi sekali lagi terkait pengajiannya. Selama itu dibutuhkan masyarakat, tidak bikin gaduh, tidak ditolak masyarakat ya sah-sah saja," tegas Fawait kepada detikJatim, Jumat (12/5/2023).

Gus Fawait mengungkapkan, Ansor Jatim hanya mencoba menjaga situasi tetap kondusif. Sebab saat itu penolakan terhadap Hanan Attaki benar-benar masif.

"Karena saat itu gaduh dan ada penolakan. Demi menghindari hal yang tidak diinginkan alangkah baiknya ditunda atau dibatalkan. Jadi bagi kami bukan permasalahan yang bersangkutan NU atau tidak, tapi yang utama ketertiban masyarakat," tegasnya kembali.

Terkait dakwah atau pengajian Ustaz Hanan Attaki, Gus Fawait menyebut Ansor akan mendukung segala pengajian atau dakwah yang memberi dampak positif ke masyarakat.

"Namun sekali lagi ke depan, apapun itu, pengajian ini bukan sebuah kewajiban ya. Jadi selama tidak mendatangkan kemudharatan, siapapun itum tidak mengundang kegaduhan di masyarakat, siapapun itu, saya pikir kita akan dukung," ucap Gus Fawait.

Diberitakan sebelumnya, ustaz Hanan Attaki dibaiat masuk menjadi santri NU. Baiat Hanan dilakukan di sela haul Pondok Pesantren (Ponpes) Sabilurrosyad Gasek, Malang.

Prosesi baiat Hanan tampak disiarkan langsung di kanal YouTube Ponpes Sabilurrosyad Kamis (11/5) malam. Baiat dibimbing langsung oleh pengasuh ponpes, KH Marzuki Mustamar yang juga menjabat sebagai Ketua PWNU Jatim.

Dalam siaran langsung yang dilihat detikJatim, Kiai Marzuki tampak membimbing kalimat demi kalimat yang diikuti Hanan dengan mantap.

"Saya Ustaz Hanan Attaki menyatakan berbaiat, bersumpah, mengikuti ajaran akidah ulama, habaib, kiai dari kalangan ahlusunnah wal jamaah," kata Hanan mengikuti ucapan Kiai Marzuqi seperti yang dilihat detikJatim di YouTube ponpesgasekTV, Jumat (12/5/2023)¹⁰².

1) Struktur Tematik

Struktur tematik menonjolkan gambaran umum terhadap suatu teks, dengan kata lain sebagai gagasan inti, ringkasan atau hal utama dari suatu teks.

Secara umum topik sentral dalam pemberitaan "Dulu Tolak Pengajian Hanan Attaki, Ansor Jatim: Bukan karena NU atau Tidak" di media Detik.com adalah penjelasan Gus fawait terkait dengan penolakan ustadz Hanan Attaki di Jawa Timur itu bukan karena NU atau Tidak NU.

¹⁰² Faiq Azmi, "Dulu Tolak Pengajian Hanan Attaki, Ansor Jatim: Bukan Karena NU Atau Tidak", Diakses Pada 28 Maret 2024. <https://www.detik.com/jatim/berita/D-6717040/Dulu-Tolak-Pengajian-Hanan-Attaki-Ansor-Jatim-Bukan-Karena-Nu-Atau-Tidak>

2) Struktur Skematik

Struktur skematik menunjukkan bagian-bagian atau urutan berita yang disusun. Urutan tersebut menunjukkan bagian-bagian teks yang disusun yang memiliki alur dari pendahuluan, isi, dan penutup. Secara hipotetik memiliki dua kategori yaitu pertama *summary* yang terdiri dari elemen judul dan lead. Kedua *story* yang terdiri dari proses atau jalannya peristiwa dan komentar.

Pada elemen *lead* wartawan menyampaikan sedikit pengantar ringkas yang akan mengarahkan kepada pembaca pada persoalan sebelum masuk isi berita, lead pada pemberitaan tersebut tertera dalam kalimat:

Ansor dulu pernah menjadi kelompok yang menolak pengajian Ustaz Hanan Attaki di Jatim. Kini, setelah Hanan Attaki dibaiat masuk Nahdlatul Ulama (NU), apa respons Ansor Jatim?

Sedangkan pada elemen *story* secara hipotetik terkandung dalam dua subkategori yaitu situasi atau proses jalannya peristiwa dan komentar.

Pada subkategori situasi atau proses jalannya peristiwa terkait dengan laporan dan tulisan wartawan mengenai jalannya peristiwa (hal yang dilihat dilapangan):

Gus Fawait mengungkapkan, Ansor Jatim hanya mencoba menjaga situasi tetap kondusif. Sebab saat itu penolakan terhadap Hanan Attaki benar-benar masif.

Sedangkan pada subkategori komentar, terkait dengan narasumber yang memberikan komentar terhadap suatu peristiwa secara lisan, tertera dalam kalimat:

"Karena saat itu gaduh dan ada penolakan. Demi menghindari hal yang tidak diinginkan alangkah baiknya ditunda atau dibatalkan. Jadi bagi kami bukan permasalahan yang bersangkutan NU atau tidak, tapi yang utama ketertiban masyarakat," tegasnya kembali.

3) Struktur Semantik

Struktur semantik menggambarkan makna yang ingin ditonjolkan dalam pemberitaan. Secara umum, makna atau pesan sentral yang ingin disampaikan wartawan terkait berita “Dulu Tolak Pengajian Hanan Attaki, Ansor Jatim: Bukan karena NU atau Tidak” di media Detik.com adalah Ansor Jatim akan mendukung semua pengajian ustadz Hanan Attaki yang tidak mendatangkan kemudharatan dan memberikan dampak yang positif kepada masyarakat. Dibuktikan dalam elemen detil pada kalimat : *Terkait dakwah atau pengajian Ustaz Hanan Attaki, Gus Fawait menyebut Ansor akan mendukung segala pengajian atau dakwah yang memberi dampak positif ke masyarakat.* Disambung dengan kalimat *Jadi selama tidak mendatangkan kemudharatan, siapapun itu tidak mengundang kegaduhan di masyarakat, siapapun itu, saya pikir kita akan dukung.*

4) Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis menunjukkan bagaimana penggunaan kalimat dalam berita seperti elemen bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti. Beberapa elemen yang digunakan wartawan dalam berita “Dulu Tolak Pengajian Hanan Attaki, Ansor Jatim: Bukan karena NU atau Tidak” di media Detik.com.

Pada elemen bentuk kalimat dalam berita tersebut terdapat pada kalimat:

Gus Fawait mengungkapkan, Ansor Jatim hanya mencoba menjaga situasi tetap kondusif. Sebab saat itu penolakan terhadap Hanan Attaki benar-benar masif.

Pada kalimat di atas merupakan bentuk kalimat Deduktif karena pada kalimat ansor Jatim hanya mencoba menjaga situasi tetap kondusif disebut sebagai inti kalimat, kemudian disusul dengan kalimat keterangan tambahan yaitu sebab saat itu penolakan terhadap Hanan Attaki benar-benar masif.

Pada elemen koherensi dalam berita tersebut terungkap pada kalimat berikut:

Gus Fawait mengungkapkan, Ansor Jatim hanya mencoba menjaga situasi tetap kondusif. Sebab saat itu penolakan terhadap Hanan Attaki benar-benar masif.

Pada kalimat di atas terdapat kata **sebab** yang menunjukkan sebagai kalimat yang saling berhubungan dengan bentuk hubungan sebab akibat.

Pada elemen kata ganti terdapat pada kalimat:

Gus Fawait-sapaan akrabnya- menyebut bahwa dulu Ansor Jatim memang pernah menolak pengajian Hanan Attaki. Namun, dia menegaskan bahwa penolakan itu bukan berdasarkan Hanan Attaki warga Nahdliyin atau bukan.

Pada kalimat di atas terdapat kata ganti **dia (orang ketiga tunggal)** yang digunakan oleh wartawan merujuk pada Gus Fawait yang memiliki peran sebagai pembicara.

"Sikap kami kan bukan perkara NU atau bukan NU beliaunya. Tapi sekali lagi terkait pengajiannya. Selama itu dibutuhkan masyarakat, tidak bikin gaduh, tidak ditolak masyarakat ya sah-sah saja," tegas Fawait

Pada kalimat di atas terdapat kata ganti **kami (orang pertama jamak)** yang menunjukkan perasaan bersama antara pembicara dan komunitas tertentu. Sehingga hal tersebut tidak adanya batasan atau jarak antara pembicara dengan komunitas tersebut.

5) Struktur Stilistik

Struktur stilistik menunjukkan bagaimana pemilihan kata atau leksikon yang digunakan dalam berita. Dalam berita “Dulu Tolak Pengajian Hanan Attaki, Ansor Jatim: Bukan karena NU atau Tidak” di media Detik.com terdapat Pemilihan kata atau leksikon yang digunakan yaitu kata masif. Hal tersebut terdapat dalam kalimat:

Gus Fawait mengungkapkan, Ansor Jatim hanya mencoba menjaga situasi tetap kondusif. Sebab saat itu penolakan terhadap Hanan Attaki benar-benar masif.

Dalam kalimat diatas wartawan menggunakan pilihan kata **masif** yang memiliki persamaan kata atau sinonim dari kata kuat. Dalam hal tersebut kata masif dan kuat mempunyai makna yang sama.

6) Struktur Retoris

Struktur retorik menunjukkan gaya bahasa yang diungkapkan ketika seseorang berbicara dan menulis. Dalam struktur retorik terdapat beberapa elemen yaitu grafis, metafora dan ekspresi. Dalam berita “Dulu Tolak Pengajian Hanan Attaki, Ansor Jatim: Bukan karena NU atau Tidak” di media Detik.com, terdapat kalimat upaya persuasif sebagai berikut:

"Namun sekali lagi ke depan, apapun itu, pengajian ini bukan sebuah kewajiban ya. Jadi selama tidak mendatangkan kemudharatan, siapapun itum tidak mengundang kegaduhan di masyarakat, siapapun itu, saya pikir kita akan dukung," ucap Gus Fawait.

Dalam kalimat diatas yang dikatakan narasumber merupakan sebuah upaya persuasif dan meyakinkan bahwa siapapun itu ustadz dalam pengajian jika tidak mendatangkan kemudharatan, tidak mengundang kegaduhan masyarakat pasti akan di dukung.

Kemudian dalam berita tersebut juga wartawan menampilkan elemen grafis yaitu berupa foto ustadz Hanan Attaki dan Kiai Mustamar berada di atas panggung. Hal tersebut dilakukan untuk memperkuat gagasan wartawan yang di wacanakan.

Tabel 7: Analisis Teks Dulu Tolak Pengajian Hanan Attaki,
Ansor Jatim: Bukan karena NU atau Tidak

No	Struktur Wacana	Analisis Wacana Van Dijk Dimensi Teks
1.	Struktur Tematik	Penjelasan Gus fawait terkait dengan penolakan ustadz Hanan Attaki di Jawa Timur itu bukan karena NU atau Tidak NU.
2.	Struktur Skematik	<p>Elemen lead: Ansor dulu pernah menjadi kelompok yang menolak pengajian Ustaz Hanan Attaki di Jatim. Kini, setelah Hanan Attaki dibaiat masuk Nahdlatul Ulama (NU), apa respons Ansor Jatim?</p> <p>Sub kategori situasi: Gus Fawait mengungkapkan, Ansor Jatim hanya mencoba menjaga situasi tetap kondusif. Sebab saat itu penolakan terhadap Hanan Attaki benar-benar masif.</p> <p>Sub kategori komentar: <i>"Karena saat itu gaduh dan ada penolakan. Demi menghindari hal yang tidak diinginkan alangkah baiknya ditunda atau dibatalkan. Jadi bagi kami bukan permasalahan yang bersangkutan NU atau tidak, tapi yang utama ketertiban masyarakat," tegasnya kembali.</i></p>
3.	Struktur Semantik	<p>Elemen Detil: Terkait dakwah atau pengajian Ustaz Hanan Attaki, Gus Fawait menyebut Ansor akan mendukung segala pengajian atau dakwah yang memberi dampak positif ke masyarakat. Disambung dengan kalimat <i>"Jadi selama tidak mendatangkannya kemudharatan, siapapun itu tidak mengundang kegaduhan di masyarakat, siapapun itu, saya pikir kita akan dukung"</i>.</p>
4.	Struktur Sintaksis	<p>Elemen bentuk kalimat Deduktif: Gus Fawait mengungkapkan, Ansor Jatim hanya mencoba menjaga situasi tetap kondusif. Sebab saat itu penolakan terhadap Hanan Attaki benar-benar masif.</p> <p>Elemen Koherensi (sebab): Gus Fawait mengungkapkan, Ansor Jatim hanya mencoba menjaga situasi tetap kondusif. Sebab saat itu penolakan terhadap Hanan Attaki benar-benar masif.</p>

No	Struktur Wacana	Analisis Wacana Van Dijk Dimensi Teks
		<p>Elemen kata ganti dia (orang ketiga tunggal): Gus Fawait-sapaan akrabnya- menyebut bahwa dulu Ansor Jatim memang pernah menolak pengajian Hanan Attaki. Namun, dia menegaskan bahwa penolakan itu bukan berdasarkan Hanan Attaki warga Nahdliyin atau bukan.</p> <p>Elemen kata ganti kami (orang pertama jamak): <i>"Sikap kami kan bukan perkara NU atau bukan NU beliaunya. Tapi sekali lagi terkait pengajiannya. Selama itu dibutuhkan masyarakat, tidak bikin gaduh, tidak ditolak masyarakat ya sah-sah saja," tegas Fawait</i></p>
5.	Struktur Stilistik	<p>Leksikon (masif): <i>Gus Fawait mengungkapkan, Ansor Jatim hanya mencoba menjaga situasi tetap kondusif. Sebab saat itu penolakan terhadap Hanan Attaki benar-benar masif.</i></p>
6.	Struktur Retoris	<p>Elemen Metafora (upaya persuasif): <i>"Namun sekali lagi ke depan, apapun itu, pengajian ini bukan sebuah kewajiban ya. Jadi selama tidak mendatangkannya kemudharatan, siapapun itu tidak mengundang kegaduhan di masyarakat, siapapun itu, saya pikir kita akan dukung.</i></p> <p>Elemen Grafis berupa foto</p>

c. Analisis Teks Berita 3

KH Anwar Zahid Roasting Ustaz Hanan Attaki Usai Dibaiat: Jangan Murtaf Lagi!

Surabaya - Momen Halalbihalal sekaligus Haul di Ponpes Sabilurrosyad Gasek, Malang diramaikan oleh KH Anwar Zahid. Saat menyampaikan ceramah, Kiai Anwar Zahaid sempat ngeroasting Ustaz Hanan Attaki yang baru saja dibaiat masuk NU di acara yang sama, sebelum dia ceramah.

"Segegap pengurus pesantren yang saya hormati, tamu spesial kita Ustaz Hanan Attaki, LC, MA. Selamat datang di komunitas kami. Beliau ini sama kayak saya, sering diundang ke Hongkong, walaupun jemaah Hongkong dulu tersesat mengundang beliau," ujarnya disambut tawa para santri Ponpes Sabilurrosyad Gasek, Malang.

Video kegiatan Halalbihalal dan Haul Ponpes Sabilurrosyad Gasek, termasuk baiat masuk NU Ustaz Hanan Attaki, dan juga ceramah KH Anwar Zahid yang merupakan pengasuh Ponpes Sabilunnajah Simo,

Bojonegoro ini dilihat detikJatim di YouTube ponpesgasekTV, Jumat (12/5/2023)

Anwar Zahid melanjutkan, dia yang mengklaim sama-sama sering ke Hongkong sempat mengancam jemaah yang biasa mengundangnya untuk berceramah tidak lagi mengundang Ustaz Hanan Attaki.

"Bahkan saya ancam, kalau sampai ngundang Hanan Attaki, nggak usah ngundang Anwar Zahid. Tak tanding, pilih Hanan Attaki apa pilih Anwar Zahid? Ternyata pilih Anwar Zahid," kata Kiai Anwar kembali diikuti tawa para jemaah.

Ya, apa yang dilakukan oleh Anwar Zahid ini sangat tipikal dengan roasting yang kerap dilakukan oleh stand up comedian. Dengan teknik ini komedian menyerang seseorang namun dengan cara unik. Bukan secara fisik, tapi lebih ke verbal memakai kalimat ataupun kata-kata yang sifatnya candaan dengan sengaja tapi menyerang personalitas.

"Setelah 'Taubatan Nasional' tadi, Inshaallah saya siap mau mendampingi beliau keliling. Mau ke Hong Kong, mau ke Taiwan, ke Korea, atau ke Jepang, saya siap mendampingi dengan catatan tidak murtad lagi," kata Anwar Zahid diikuti tawa jemaah.

"Syarat yang kedua, baiatnya bukan karena diundang sama NU, ben payu meneh (biar laku lagi)!" Katanya kembali mengundang tawa jemaah yang semakin keras. "Barno... Pulang ben ne (biarkan... mau pulang juga enggak apa-apa)."

Tidak hanya itu, KH Anwar Zahid yang belakangan juga dikenal karena membina Bocah Peralite Farhan Abimanu langsung to the point menegaskan bahwa NU tanpa kehadiran Ustaz Hanan Attaki tidak merugi.

"Sori, Mas Hanan, ya. NU ketambahan Antum nggak bathi (untung), nggak ada Antum juga nggak rugi!" ujar Anwar Zahid kembali mengundang tawa hadirin.

Satu lagi sindiran Anwar Zahid saat ngeroasting Hanan Attaki, yakni berkaitan dengan sapaan yang biasa dipakai oleh Hanan Attaki yang cenderung menggunakan sapaan yang khas Arab. Anwar Zahid mempertanyakan, kenapa tidak bangga memakai sapaan dengan Bahasa Indonesia saja?

"Ya kan biasanya ngomongnya Ana-Antum, Ana-Antum. Sekarang, Saya-Anda, ngono ae. Nggak usah Ana-Antum, Ana-Antum. Masak harus jadi Arab? Masak nggak bangga jadi Indonesia? Masak nggak bangga jadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia?" Kata Kiai Anwar Zahid.

Tidak hanya mengundang tawa para hadirin, ucapan Anwar Zahid yang menohok bagi Ustaz Hanan Attaki itu juga mendapatkan tepuk tangan dari para Santri.

"Heh, durung, durung. Ojo keplak-keplak tak antemi sisan ngko! (Heh, belum, belum. Jangan tepuk tangan tak pukul juga nanti!)" Seloroh Anwar Zahid.

"Ini jamaah Hong Kong juga pada nonton. Jamaah Taiwan, Inshaallah tanggal 21 saya ke Taiwan..." kali ini beberap hadirin ada yang nyeletuk sesuatu merespons candaan Anwar Zahid. "Nyaopo? Ngarit! Santri Gasek lambene dho lecek (Ngapain ke Taiwan? Ngarit! Santri Sabilurrosyad Gasek bibirnya pada lecek)."

Sebelumnya, di hadapan Kiai Marzuki Mustamar selaku pengasuh, juga di hadapan jemaah Ponpes Sabilurrosyad pada Kamis (11/5) malam, Ustaz Hanan Attaki mengikuti ucapan Kiai Marzuki dan bersumpah mengikuti akidah NU.

"Saya Ustaz Hanan Attaki menyatakan berbaiat, bersumpah, mengikuti ajaran akidah ulama, habaib, kiai dari kalangan ahlusunnah wal jamaah," kata Hanan mengikuti ucapan Kiai Marzuki.

"Saya Ustaz Hanan Attaki bersumpah berbaiat Demi Allah benar-benar masuk dan mengikuti jamiyah, jamaah, dan ajaran Nahdlatul Ulama," katanya¹⁰³.

1) Struktur Tematik

Struktur tematik menonjolkan gambaran umum terhadap suatu teks, dengan kata lain sebagai gagasan inti, ringkasan atau hal utama dari suatu teks.

Secara umum topik sentral yang ingin disampaikan wartawan melalui berita "KH Anwar Zahid Roasting Ustaz Hanan Attaki Usai Dibaiat: Jangan Murtad Lagi!" di media Detik.com yaitu bentuk sindiran dari KH Anwar Zahid kepada ustadz Hanan Attaki setelah terjadinya baiat.

2) Struktur Skematik

Struktur skematik menunjukkan bagian-bagian atau urutan berita yang disusun. Urutan tersebut menunjukkan bagian-bagian teks yang disusun yang memiliki alur dari pendahuluan, isi, dan penutup. Secara hipotetik memiliki dua kategori yaitu pertama *summary* yang terdiri dari elemen judul dan lead. Kedua *story* yang terdiri dari proses atau jalannya peristiwa dan komentar.

Pada elemen lead wartawan menyampaikan sedikit pengantar ringkas yang akan mengarahkan kepada pembaca pada

¹⁰³ Amir Baihaqi, "Kh Anwar Zahid Roasting Ustaz Hanan Attaki Usai Dibaiat: Jangan Murtad Lagi!", Diakses Pada 28 Maret 2024. <https://www.detik.com/jatim/berita/D-6717367/kh-anwar-zahid-roasting-ustaz-hanan-attaki-usai-dibaiat-jangan-murtad-lagi>

persoalan sebelum masuk isi berita, lead pada pemberitaan tersebut tertera dalam kalimat, sebagai berikut:

Momen Halalbihalal sekaligus Haul di Ponpes Sabilurrosyad Gasek, Malang diramaikan oleh KH Anwar Zahid. Saat menyampaikan ceramah, Kiai Anwar Zahaid sempat ngeroasting Ustaz Hanan Attaki yang baru saja dibaiat masuk NU di acara yang sama, sebelum dia ceramah.

Sedangkan pada elemen story secara hipotetik terkandung dalam dua subkategori yaitu situasi atau proses jalannya peristiwa dan komentar.

Pada subkategori situasi atau proses jalannya peristiwa terkait dengan laporan dan tulisan wartawan mengenai jalannya peristiwa (hal yang dilihat dilapangan) terdapat pada kalimat:

Ya, apa yang dilakukan oleh Anwar Zahid ini sangat tipikal dengan roasting yang kerap dilakukan oleh stand up comedian. Dengan teknik ini komedian menyerang seseorang namun dengan cara unik. Bukan secara fisik, tapi lebih ke verbal memakai kalimat ataupun kata-kata yang sifatnya candaan dengan sengaja tapi menyerang personalitas.

Sedangkan pada subkategori komentar, terkait dengan narasumber yang memberikan komentar terhadap suatu peristiwa secara lisan, wartawan mengutip dalam kalimat:

"Setelah 'Taubatan Nasional' tadi, Insyaallah saya siap mau mendampingi beliau keliling. Mau ke Hong Kong, mau ke Taiwan, ke Korea, atau ke Jepang, saya siap mendampingi dengan catatan tidak murtad lagi," kata Anwar Zahid diikuti tawa jemaah.

3) Struktur Semantik

Struktur semantik menggambarkan makna yang ingin ditonjolkan dalam pemberitaan. Secara umum, makna atau pesan sentral yang ingin disampaikan wartawan terkait berita “KH Anwar Zahid Roasting Ustaz Hanan Attaki Usai Dibaiat: Jangan Murtad

Lagi!” di media Detik.com yaitu KH. Anwar zahid berharap setelah dibaiatnya ustadz Hanan Attaki tidak murtad lagi dan tidak menggunakan sapaan khas arab, gunakan sapaan bahasa Indonesia, karena kita sebagai warga indonesia harus bangga jadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dibuktikan dalam elemen praanggapan:

"Setelah 'Taubatan Nasional' tadi, Insyaallah saya siap mau mendampingi beliau keliling. Mau ke Hong Kong, mau ke Taiwan, ke Korea, atau ke Jepang, saya siap mendampingi dengan catatan tidak murtad lagi," kemudian disambung dengan kalimat: *Nggak usah Ana-Antum, Ana-Antum. Masak harus jadi Arab? Masak nggak bangga jadi Indonesia? Masak nggak bangga jadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia?"*.

4) Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis menunjukkan bagaimana penggunaan kalimat dalam berita seperti elemen bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti.

Pada struktur sintaksis terdapat beberapa elemen yang digunakan dalam berita “KH Anwar Zahid Roasting Ustadz Hanan Attaki Usai Dibaiat: Jangan Murtad Lagi!” di media Detik.com.

Pada elemen bentuk kalimat dalam berita tersebut terdapat pada kalimat:

Tidak hanya itu, KH Anwar Zahid yang belakangan juga dikenal karena membina Bocah Peralite Farhan Abimanu langsung to the point menegaskan bahwa NU tanpa kehadiran Ustadz Hanan Attaki tidak merugi.

Pada kalimat di atas merupakan bentuk kalimat induktif karena inti kalimat berada di akhir kalimat setelah keterangan tambahan.

Pada elemen koherensi dalam berita tersebut terdapat pada kalimat:

Tidak hanya itu, KH Anwar Zahid yang belakangan juga dikenal karena membina Bocah Peralite Farhan Abimanu langsung to the point menegaskan bahwa NU tanpa kehadiran Ustaz Hanan Attaki tidak merugi.

Pada kalimat diatas terdapat kata **karena** yang digunakan wartawan untuk menunjukan kalimat yang terpisah atau tidak saling berhubungan tetapi dihubungkan agar tampak koheren dengan kata karena sebagai tanda penjelasan.

Penggunaan elemen kata ganti terdapat pada kalimat:

"Sege nap pengurus pesantren yang saya hormati, tamu spesial kita Ustaz Hanan Attaki, LC, MA. Selamat datang di komunitas kami.

Dalam kalimat diatas terdapat penggunaan tiga kata ganti secara langsung yaitu **saya**, **kita** dan **kami**. kata saya (orang pertama tunggal) dalam kalimat tersebut menunjukan sikap resmi komunikator semata-mata karena kata tersebut berbentuk kata ganti tunggal (orang pertama). kata kita dan kami (orang pertama jamak) menunjukan perasaan bersama antara pembicara dan khalayak. Sehingga hal tersebut tidak adanya batasan atau jarak antara pembicara dengan khalayak.

5) Struktur Stilistik

Struktur stilistik menunjukan bagaimana pemilihan kata atau leksikon yang digunakan dalam berita. Dalam berita "KH Anwar Zahid Roasting Ustaz Hanan Attaki Usai Dibaiat: Jangan Murta d Lagi!" di media Detik.com pemilihan kata yang digunakan dalam berita tersebut terdapat pada kalimat:

"Tidak hanya mengundang tawa para hadirin, ucapan Anwar Zahid yang menohok bagi Ustaz Hanan Attaki itu juga mendapatkan tepuk tangan dari para Santri".

Dalam kalimat di atas wartawan menggunakan kata **menohok** yang memiliki persamaan kata yaitu menusuk. Dalam hal tersebut kata menohok dan menusuk mempunyai makna yang sama.

6) Struktur Retoris

Struktur Retoris menunjukkan gaya bahasa yang diungkapkan ketika seseorang berbicara dan menulis. Dalam struktur retoris terdapat beberapa elemen yaitu grafis, metafora dan ekspresi. Dalam berita "KH Anwar Zahid Roasting Ustaz Hanan Attaki Usai Dibaiat: Jangan Murtad Lagi!" di media Detik.com terdapat elemen gaya bahasa metafora ungkapan sehari-hari, yang terdapat dalam kalimat:

"Syarat yang kedua, baiatnya bukan karena diundang sama NU, ben payu meneh (biar laku lagi)!" Katanya kembali mengundang tawa jemaah yang semakin keras. "Barno... Pulang ben ne (biarkan... mau pulang juga enggak apa-apa)."

Dalam kalimat berita di atas KH. Anwar zahid yang identiknya ketika sedang berbicara sering menggunakan bahasa daerah, wartawan memberikan terjemahan bahasa Indonesia dalam setiap kata yang memiliki unsur bahasa daerah. Hal tersebut bertujuan agar pembaca dapat mengerti dan memahami setiap kalimat yang terdapat dalam berita tersebut.

Terdapat juga elemen gaya bahasa grafis yang digunakan dalam berita tersebut terdapat pada kalimat:

"Ini jamaah Hong Kong juga pada nonton. Jamaah Taiwan, Insyaallah tanggal 21 saya ke Taiwan..." kali ini beberapa hadirin ada yang nyeletuk sesuatu merespons candaan Anwar Zahid".

Dalam kalimat diatas ungkapan dari narasumber terdapat penggunaan elemen gaya bahasa grafis yaitu penekanan angka-angka yang bermaksud sebagai penjelas bahwa angka tersebut benar adanya.

Dan elemen grafis foto yang ditampilkan wartawan dalam berita tersebut menampilkan KH. Anwar zahid dan Ustadz Hanan Attaki yang berada di atas panggung. Elemen grafis dilakukan untuk memperkuat gagasan yang diwacanakan oleh wartawan.

Tabel 8: KH Anwar Zahid Roasting Ustadz Hanan Attaki Usai Dibaiaat: Jangan Murtad Lagi!

No	Struktur Wacana	Analisis Wacana Van Dijk Dimensi Teks
1.	Struktur Tematik	Bentuk sindiran dari KH Anwar Zahid kepada Ustadz Hanan Attaki setelah terjadinya baiat.
2.	Struktur Skematik	<p>Elemen lead: Momen Halalbihalal sekaligus Haul di Ponpes Sabilurrosyad Gasek, Malang diramaikan oleh KH Anwar Zahid. Saat menyampaikan ceramah, Kiai Anwar Zahaid sempat ngeroasting Ustadz Hanan Attaki yang baru saja dibaiaat masuk NU di acara yang sama, sebelum dia ceramah.</p> <p>Sub kategori situasi: Ya, apa yang dilakukan oleh Anwar Zahid ini sangat tipikal dengan roasting yang kerap dilakukan oleh stand up comedian. Dengan teknik ini komedian menyerang seseorang namun dengan cara unik. Bukan secara fisik, tapi lebih ke verbal memakai kalimat ataupun kata-kata yang sifatnya candaan dengan sengaja tapi menyerang personalitas.</p> <p>Sub kategori komentar: <i>"Setelah 'Taubatan Nasional' tadi, Insyaallah saya siap mau mendampingi beliau keliling. Mau ke Hong Kong, mau ke Taiwan, ke Korea, atau ke Jepang, saya siap mendampingi dengan catatan tidak murtad lagi," kata Anwar Zahid diikuti tawa jemaah.</i></p>
3.	Struktur Semantik	<p>Elemen praanggapan: <i>"Setelah 'Taubatan Nasional' tadi, Insyaallah saya siap mau mendampingi beliau keliling. Mau ke Hong Kong, mau ke Taiwan, ke Korea, atau ke Jepang, saya siap mendampingi dengan catatan tidak murtad lagi,"</i> kemudian disambung dengan kalimat: <i>Nggak usah Ana-Antum, Ana-Antum. Masak harus jadi Arab? Masak nggak bangga jadi Indonesia? Masak nggak bangga jadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia?"</i>.</p>

No	Struktur Wacana	Analisis Wacana Van Dijk Dimensi Teks
4.	Struktur Sintaksis	<p>Elemen bentuk kalimat Induktif: Tidak hanya itu, KH Anwar Zahid yang belakangan juga dikenal karena membina Bocah Peralite Farhan Abimanu langsung to the point menegaskan bahwa NU tanpa kehadiran Ustaz Hanan Attaki tidak merugi.</p> <p>Elemen koherensi (karena): Tidak hanya itu, KH Anwar Zahid yang belakangan juga dikenal karena membina Bocah Peralite Farhan Abimanu langsung to the point menegaskan bahwa NU tanpa kehadiran Ustaz Hanan Attaki tidak merugi.</p> <p>Elemen kata ganti saya (orang pertama tunggal): <i>"Sege nap pengurus pesantren yang saya hormati, tamu spesial kita Ustaz Hanan Attaki, LC, MA. Selamat datang di komunitas kam"</i>.</p> <p>Elemen kata ganti kita dan kami (orang pertama jamak): <i>"Sege nap pengurus pesantren yang saya hormati, tamu spesial kita Ustaz Hanan Attaki, LC, MA. Selamat datang di komunitas kami"</i>.</p>
5.	Struktur Stilistik	<p>Leksikon (menohok): Tidak hanya mengundang tawa para hadirin, ucapan Anwar Zahid yang menohok bagi Ustaz Hanan Attaki itu juga mendapatkan tepuk tangan dari para Santri.</p>
6.	Struktur Retoris	<p>Elemen Metafora (ungkapan bahasa daerah): <i>"Syarat yang kedua, baiatnya bukan karena diundang sama NU, ben payu meneh (biar laku lagi)!" Katanya kembali mengundang tawa jemaah yang semakin keras. "Barno... Pulang ben ne (biarkan... mau pulang juga enggak apa-apa)."</i></p> <p>Elemen grafis berupa angka: <i>"Ini jemaah Hong Kong juga pada nonton. Jemaah Taiwan, Insyallah tanggal 21 saya ke Taiwan..." kali ini beberapa hadirin ada yang nyeletuk sesuatu merespons candaan Anwar Zahid"</i>.</p> <p>Elemen Grafis berupa foto</p>

d. Analisis Teks Berita 4

Hanan Attaki Dibaiat NU, Wabup Jember Ungkap Alasan Dulu Tolak Pengajiannya

Jember - Ustadz Hanan Attaki menyatakan diri masuk Nahdatul Ulama (NU), organisasi massa keagamaan terbesar di Indonesia. Pendakwah muda itu sebelumnya kerap ditolak kehadirannya di sejumlah daerah karena dianggap berafiliasi dengan ormas radikal.

Salah satu daerah yang pernah menolak kehadiran Hanan Attaki adalah Jember. Pengajian Hanan Attaki saat itu dikemas dalam kegiatan Konser Langit di GOR PKPSO Kaliwates. Acara itu tak memperoleh izin dari Pemkab Jember.

Wakil Bupati Jember yang sekaligus salah satu tokoh NU Jember, M Balya Firjaun Barlaman menegaskan penolakan Hanan Attaki kala itu tidak ada kaitannya dengan NU. Pemkab Jember tak memberi izin karena merespons pengaduan sejumlah masyarakat.

"Kita sebagai pelayan masyarakat, jadi kita wajib mendengarkan apa yang menjadi suara rakyat Jember," kata Wabup Jember yang karib disapa Gus Firjaun itu kepada detikJatim, Jumat (12/5/2023).

Gus Firjaun menceritakan, penolakan masyarakat ke Hanan Attaki kala itu berkaitan dengan isi dakwah dan jejak pendakwah muda itu. Di mana di Jember mendapat reaksi keras dari masyarakat.

"Penolakannya sangat keras sehingga berpotensi menimbulkan gesekan. Sehingga kami mempertimbangkan mengenai dampak yang akan timbul, apakah lebih ke manfaat atau mudarat. Itulah yang menjadi dasar," tandasnya.

"Makanya berdasarkan file-file yang ada tentang Hanan Attaki, di mana beberapa kota juga menolak, maka kita melihat ada potensi (gesekan), maka sebaiknya dibatalkan. Toh misi pengajian seperti itu, di sini juga banyak," sambung Gus Firjaun.

Lalu, ke depan seperti apa ketika Hanan Attaki akan berkegiatan di Jember? "Ya kalau tidak ada responz (penolakan masyarakat), ya kita mengikuti apa yang ada di masyarakat," tandasnya.

Sebagai tokoh NU, Gus Firjaun mengapresiasi langkah Hanan Attaki bergabung ke NU. Dirinya juga menyambut positif apa yang telah dilakukan oleh Hanan Attaki.

"Saya menyambut positif, saya mengapresiasi. Terlepas (Hanan Attaki masuk NU) itu tulus betul dari hati atau tidak, kita kan nggak tahu juga," tandasnya.

"Bagi saya yang merupakan bagian dari NU memandang semua itu adalah saudara. Baik yang seagama, sebangsa maupun yang sesama manusia, itu saudara kami," tukasnya¹⁰⁴.

¹⁰⁴ Yakub Mulyono, "Hanan Attaki Dibaiat NU, Wabup Jember Ungkap Alasan Dulu Tolak Pengajiannya", Diakses Pada 28 Maret 2024. <https://www.detik.com/jatim/berita/D-6717498/Hanan-Attaki-Dibaiat-Nu-Wabup-Jember-Ungkap-Alasan-Dulu-Tolak-Pengajiannya>

1) Struktur Tematik

Struktur tematik menonjolkan gambaran umum terhadap suatu teks, dengan kata lain sebagai gagasan inti, ringkasan atau hal utama dari suatu teks.

Secara umum topik sentral yang diwacanakan media online detik.com dalam berita “Hanan Attaki Dibaiat NU, Wabup Jember Ungkap Alasan Dulu Tolak Pengajiannya” di media Detik.com yang ingin disampaikan oleh wartawan melalui berita tersebut adalah alasan wakil bupati jember M Balya Firjaun menolak pengajian sebelum ustadz Hanan Attaki dibaiat masuk NU karena penolakan tersebut berlandaskan dengan isi dakwah dan rekam jejak beliau.

2) Struktur Skematik

Struktur skematik menunjukkan bagian-bagian atau urutan berita yang disusun, urutan tersebut menunjukkan bagian-bagian teks yang disusun yang memiliki alur dari pendahuluan, isi, dan penutup. Secara hipotetik memiliki dua kategori yaitu pertama *summary* yang terdiri dari elemen judul dan lead. Kedua *story* yang terdiri dari proses atau jalannya peristiwa dan komentar.

Pada elemen lead wartawan menyampaikan sedikit pengantar ringkas yang akan mengarahkan kepada pembaca pada persoalan, lead pada pemberitaan tersebut tertera dalam kalimat, sebagai berikut:

Ustaz Hanan Attaki menyatakan diri masuk Nahdatul Ulama (NU), organisasi massa keagamaan terbesar di Indonesia. Pendakwah muda itu sebelumnya kerap ditolak kehadirannya di sejumlah daerah karena dianggap berafiliasi dengan ormas radikal.

Sedangkan pada elemen story secara hipotetik terkandung dalam dua subkategori yaitu situasi atau proses jalannya peristiwa dan komentar.

Pada subkategori situasi atau proses jalannya peristiwa terkait dengan laporan dan tulisan wartawan mengenai jalannya peristiwa (hal yang dilihat dilapangan) terdapat pada kalimat:

Gus Firjaun menceritakan, penolakan masyarakat ke Hanan Attaki kala itu berkaitan dengan isi dakwah dan jejak pendakwah muda itu. Di mana di Jember mendapat reaksi keras dari masyarakat.

Sedangkan pada subkategori komentar, terkait dengan narasumber yang memberikan komentar terhadap suatu peristiwa secara lisan, wartawan mengutip dalam kalimat:

"Penolakannya sangat keras sehingga berpotensi menimbulkan gesekan. Sehingga kami mempertimbangkan mengenai dampak yang akan timbul, apakah lebih ke manfaat atau mudarat. Itulah yang menjadi dasar," tandasnya.

3) Struktur Semantik

Struktur semantik menggambarkan makna yang ingin ditonjolkan dalam pemberitaan. Secara umum, makna atau pesan sentral yang ingin disampaikan wartawan dalam berita “Hanan Attaki Dibaiat NU, Wabup Jember Ungkap Alasan Dulu Tolak Pengajiannya” di media Detik.com yaitu wartawan memberikan pertanyaan kepada narasumber sebagai bentuk kejelasan setelah terjadinya penolakan. Selain itu wartawan juga menyampaikan bahwa Wakil Bupati Jember mengapresiasi dan menyambut positif ustadz Hanan Attaki setelah bergabung ke NU. Dibuktikan dalam elemen praanggapan pada kalimat:

Lalu, ke depan seperti apa ketika Hanan Attaki akan berkegiatan di Jember? "Ya kalau tidak ada responz (penolakan masyarakat), ya kita mengikuti apa yang ada di masyarakat," tandasnya.

Gus Firjaun mengapresiasi langkah Hanan Attaki bergabung ke NU. Dirinya juga menyambut positif apa yang telah dilakukan oleh Hanan Attaki. “Terlepas (Hanan Attaki masuk NU) itu tulus betul dari hati atau tidak, kita kan nggak tahu juga. Bagi saya yang

merupakan bagian dari NU memandang semua itu adalah saudara. Baik yang seagama, sebangsa maupun yang sesama manusia, itu saudara kami” tukasnya.

4) Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis menunjukkan bagaimana penggunaan kalimat dalam berita seperti elemen bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti. Pada struktur sintaksis terdapat beberapa elemen yang digunakan dalam berita “Hanan Attaki Dibiai NU, Wabup Jember Ungkap Alasan Dulu Tolak Pengajiannya” di media Detik.com.

Pada elemen bentuk kalimat dalam berita tersebut terdapat pada kalimat:

Wakil Bupati Jember yang sekaligus salah satu tokoh NU Jember, M Balya Firjaun Barlamen menegaskan penolakan Hanan Attaki kala itu tidak ada kaitannya dengan NU. Pemkab Jember tak memberi izin karena merespons pengaduan sejumlah masyarakat. Pada kalimat di atas merupakan bentuk kalimat deduktif karena inti kalimat berada di awal kalimat kemudian dilanjutkan dengan keterangan tambahan.

Pada elemen koherensi terdapat dalam kalimat:

”Penolakannya sangat keras sehingga berpotensi menimbulkan gesekan. Sehingga kami mempertimbangkan mengenai dampak yang akan timbul, apakah lebih ke manfaat atau mudarat.”

Pada kalimat diatas terdapat kata **menimbulkan** yang digunakan wartawan untuk menunjukkan adanya hubungan sebab akibat dari suatu permasalahan.

Pada elemen kata ganti dalam berita tersebut terdapat dalam kalimat:

Pendakwah muda itu sebelumnya kerap ditolak kehadirannya di sejumlah daerah karena dianggap berafiliasi dengan ormas radikal.

Dalam kalimat diatas terdapa kata **pendakwah muda** yang merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa yang di gunakan oleh wartawan untuk menunjukan posisi seseorang dalam wacana yang sedang di bicarakan, dengan demikian kata pendakwah muda tersebut ditujukan kepada ustadz Hanan Attaki.

5) Struktur Stilistik

Struktur stilistik menunjukan bagaimana pemilihan kata atau leksikon yang digunakan dalam berita. Dalam berita “Hanan Attaki Dibaiat NU, Wabup Jember Ungkap Alasan Dulu Tolak Pengajiannya” di media Detik.com. Pemilihan kata atau leksikon yang digunakan dalam berita terdapat dalam kalimat:

Pendakwah muda itu sebelumnya kerap ditolak kehadirannya di sejumlah daerah karena dianggap berafiliasi dengan ormas radikal.

Dalam kalimat di atas wartawan menggunakan kata **berafiliasi** yang memiliki persamaan kata yaitu hubungan. Dalam hal tersebut kata berafiliasi dan hubungan mempunyai makna yang sama.

6) Struktur Retoris

Struktur Retoris menunjukan gaya bahasa yang diungkapkan ketika seseorang berbicara dan menulis. Dalam struktur retorisi terdapat beberapa elemen yaitu grafis, metafora dan ekspresi. Dalam berita “Hanan Attaki Dibaiat NU, Wabup Jember Ungkap Alasan Dulu Tolak Pengajiannya” di media Detik.com terdapat elemen metafora upaya persuasif terdapat dalam kalimat:

"Makanya berdasarkan file-file yang ada tentang Hanan Attaki, di mana beberapa kota juga menolak, maka kita melihat ada potensi (gesekan), maka sebaiknya dibatalkan. Toh misi pengajian seperti itu, di sini juga banyak," sambung Gus Firjaun.

Pada kalimat diatas pernyataan yang disampaikan narasumber dalam berita tersebut, memiliki unsur persuasif dan meyakini

bahwa ustadz Hanan Attaki memiliki latar belakang atau jejak digital dakwahnya yang melenceng.

Dan pada elemen grafis, wartawan juga menampilkan narasumber yaitu Wakil Bupati Jember M. Balya Firjaun Barlaman pada berita tersebut. Hal tersebut ditujukan untuk memperkuat gagasan yang di wacanakan oleh wartawan.

Tabel 9: Hanan Attaki Dibaiat NU, Wabup Jember Ungkap Alasan Dulu Tolak Pengajiannya

No	Struktur Wacana	Analisis Wacana Van Dijk Dimensi Teks
1.	Struktur Tematik	Alasan wakil bupati Jember M Balya Firjaun menolak pengajian sebelum Ustadz Hanan Attaki dibaiat masuk NU karena penolakan tersebut berlandaskan dengan isi dakwah dan rekam jejak beliau.
2.	Struktur Skematik	<p>Elemen lead: Ustaz Hanan Attaki menyatakan diri masuk Nahdatul Ulama (NU), organisasi massa keagamaan terbesar di Indonesia. Pendakwah muda itu sebelumnya kerap ditolak kehadirannya di sejumlah daerah karena dianggap berafiliasi dengan ormas radikal.</p> <p>Sub kategori situasi: Gus Firjaun menceritakan, penolakan masyarakat ke Hanan Attaki kala itu berkaitan dengan isi dakwah dan jejak pendakwah muda itu. Di mana Jember mendapat reaksi keras dari masyarakat.</p> <p>Sub kategori komentar: <i>"Penolakannya sangat keras sehingga berpotensi menimbulkan gesekan. Sehingga kami mempertimbangkan mengenai dampak yang akan timbul, apakah lebih ke manfaat atau mudarat. Itulah yang menjadi dasar," tandasnya.</i></p>
3.	Struktur Semantik	<p>Elemen praanggapan: <i>Lalu, ke depan seperti apa ketika Hanan Attaki akan berkegiatan di Jember? "Ya kalau tidak ada responz (penolakan masyarakat), ya kita mengikuti apa yang ada di masyarakat," tandasnya.</i></p> <p><i>Gus Firjaun mengapresiasi langkah Hanan Attaki bergabung ke NU. Dirinya juga menyambut positif apa yang telah dilakukan oleh Hanan Attaki. "Terlepas (Hanan Attaki masuk NU) itu tulus betul</i></p>

No	Struktur Wacana	Analisis Wacana Van Dijk Dimensi Teks
		<p><i>dari hati atau tidak, kita kan nggak tahu juga. Bagi saya yang merupakan bagian dari NU memandang semua itu adalah saudara. Baik yang seagama, sebangsa maupun yang sesama manusia, itu saudara kami” tukasnya.</i></p>
4.	Struktur Sintaksis	<p>Elemen bentuk kalimat deduktif: Wakil Bupati Jember yang sekaligus salah satu tokoh NU Jember, M Balya Firjaun Barlaman menegaskan penolakan Hanan Attaki kala itu tidak ada kaitannya dengan NU. Pemkab Jember tak memberi izin karena merespons pengaduan sejumlah masyarakat.</p> <p>Elemen koherensi (menimbulkan): <i>"Penolakannya sangat keras sehingga berpotensi menimbulkan gesekan. Sehingga kami mempertimbangkan mengenai dampak yang akan timbul, apakah lebih ke manfaat atau mudarat."</i></p> <p>Elemen kata ganti (pendakwah muda): Pendakwah muda itu sebelumnya kerap ditolak kehadirannya di sejumlah daerah karena dianggap berafiliasi dengan ormas radikal.</p>
5.	Struktur Stilistik	<p>Leksikon (berafiliasi): Pendakwah muda itu sebelumnya kerap ditolak kehadirannya di sejumlah daerah karena dianggap berafiliasi dengan ormas radikal.</p>
6.	Struktur Retoris	<p>Elemen Metafora (Kalimat upaya persuasif): <i>"Makanya berdasarkan file-file yang ada tentang Hanan Attaki, di mana beberapa kota juga menolak, maka kita melihat ada potensi (gesekan), maka sebaiknya dibatalkan. Toh misi pengajian seperti itu, di sini juga banyak," sambung Gus Firjaun.</i></p> <p>Elemen Grafis Berupa Foto</p>

e. Analisis Teks Berita 5

Dulu Tolak Hanan Attaki, MUI Bondowoso: Welcome, Sekarang Keluarga Besar NU

Bondowoso - Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bondowoso sempat menolak kehadiran Hanan Attaki. Sebabnya, MUI menganggap ceramah ustaz muda itu cenderung provokatif.

Selain itu, isi ceramah Ustaz Hanan dianggap tidak sesuai dengan ajaran ahlusunnah waljama'ah. Sementara mayoritas warga di Bondowoso adalah Nahdlatul Ulama (NU).

"Saat itu isi ceramahnya kan memang cenderung melenceng dari ajaran di NU," kata Ketua MUI Bondowoso KH Asy'ari Fasha saat dihubungi detikJatim, Jumat (12/5/2023).

Untuk menjaga situasi tetap kondusif, kata Asy'ari, MUI Bondowoso lantas bersurat secara resmi ke bupati agar acara yang menghadirkan Hanan Attaki tidak digelar di Bondowoso.

Dalam suratnya MUI Bondowoso juga meminta Forkopimda mempertimbangkan latar belakang Hanan Attaki. Surat itu berdasarkan masukan sejumlah tokoh agama dan masyarakat.

"Ya Alhamdulillah, jika saat ini dia sudah dibaiat menjadi santri NU. Bahkan, kabarnya dia juga sudah menjadi keluarga besar NU. Ya kami sekarang welcome dan terbuka," kata KH Asy'ari Fasha.

Sebelumnya, Hanan Attaki memutuskan dibaiat jadi santri NU. Baiat Hanan Attaki dilakukan di sela haul Pondok Pesantren (Ponpes) Sabilurrosyad Gasek, Malang.

Prosesi baiat Hanan Attaki itu disiarkan di kanal YouTube Ponpes Sabilurrosyad Kamis (11/5) malam. Baiat itu dibimbing oleh pengasuh ponpes Ponpes Sabilurrosyad Gasek Malang, KH Marzuki Mustamar yang juga Ketua PWNU Jatim.

Dalam siaran langsung yang dilihat detikJatim, Kiai Marzuki tampak membimbing kalimat demi kalimat yang diikuti Hanan Attaki dengan mantap.

"Saya Ustaz Hanan Attaki menyatakan berbaiat, bersumpah, mengikuti ajaran akidah ulama, habaib, kiai dari kalangan ahlusunnah wal jamaah," kata Hanan mengikuti ucapan Kiai Marzuqi¹⁰⁵.

¹⁰⁵ Chuk Shatu Widharsa, "Dulu Tolak Hanan Attaki, MUI Bondowoso: Welcome, Sekarang Keluarga Besar NU" Diakses Pada 28 Maret 2024. <https://www.detik.com/jatim/berita/D-6717679/Dulu-Tolak-Hanan-Attaki-Mui-Bondowoso-Welcome-Sekarang-Keluarga-Besar-Nu>

1) Struktur Tematik

Struktur tematik menonjolkan gambaran umum terhadap suatu teks, dengan kata lain sebagai gagasan inti, ringkasan atau hal utama dari suatu teks.

Secara umum topik sentral yang diwacanakan media online detik.com dalam berita “Dulu Tolak Hanan Attaki, MUI Bondowoso: Welcome, Sekarang Keluarga Besar NU” di media Detik.com adalah penyebab penolakan ustadz Hanan Attaki di Bondowoso, karena di anggap isi ceramah dari ustadz Hanan Attaki melenceng dari ajaran ahlusunnah waljama’ah dan mengandung provokatif.

2) Struktur Skematik

Struktur skematik menunjukkan bagian-bagian atau urutan berita yang disusun. Urutan tersebut menunjukkan bagian-bagian teks yang disusun yang memiliki alur dari pendahuluan, isi, dan penutup. Secara hipotetik memiliki dua kategori yaitu pertama *summary* yang terdiri dari elemen judul dan lead. Kedua *story* yang terdiri dari proses atau jalannya peristiwa dan komentar.

Pada elemen lead wartawan menyampaikan sedikit pengantar ringkas yang akan mengarahkan kepada pembaca pada persoalan, lead pada pemberitaan tersebut tertera dalam kalimat, sebagai berikut:

Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bondowoso sempat menolak kehadiran Hanan Attaki. Sebabnya, MUI menganggap ceramah ustaz muda itu cenderung provokatif.

Sedangkan pada elemen story secara hipotetik terkandung dalam dua subkategori yaitu situasi atau proses jalannya peristiwa dan komentar.

Pada subkategori situasi atau proses jalannya peristiwa terkait dengan laporan dan tulisan wartawan mengenai jalannya peristiwa (hal yang dilihat dilapangan) terdapat pada kalimat:

Untuk menjaga situasi tetap kondusif, kata Asy'ari, MUI Bondowoso lantas bersurat secara resmi ke bupati agar acara yang menghadirkan Hanan Attaki tidak digelar di Bondowoso.

Sedangkan pada subkategori komentar, terkait dengan narasumber yang memberikan komentar terhadap suatu peristiwa secara lisan, wartawan mengutip dalam kalimat:

"Ya Alhamdulillah, jika saat ini dia sudah dibaiat menjadi santri NU. Bahkan, kabarnya dia juga sudah menjadi keluarga besar NU. Ya kami sekarang welcome dan terbuka," kata KH Asy'ari Fasha.

3) Struktur Semantik

Struktur semantik menggambarkan makna yang ingin ditonjolkan dalam pemberitaan. Secara umum, makna atau pesan sentral yang ingin disampaikan wartawan dalam berita “Dulu Tolak Hanan Attaki, MUI Bondowoso: Welcome, Sekarang Keluarga Besar NU” di media Detik.com adalah isi ceramah ustadz Hanan Attaki dianggap tidak sesuai ajaran ahlusunnah waljama’ah. Dibuktikan dalam elemen maksud pada kalimat:

Selain itu, isi ceramah Ustadz Hanan dianggap tidak sesuai dengan ajaran ahlusunnah waljama'ah. Sementara mayoritas warga di Bondowoso adalah Nahdlatul Ulama (NU).

4) Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis menunjukkan bagaimana penggunaan kalimat dalam berita seperti elemen bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti. Pada struktur sintaksis terdapat beberapa elemen yang digunakan dalam berita “Dulu Tolak Hanan Attaki, MUI Bondowoso: Welcome, Sekarang Keluarga Besar NU” di media Detik.com.

Pada elemen bentuk kalimat dalam berita tersebut terdapat pada kalimat:

Untuk menjaga situasi tetap kondusif, kata Asy'ari, MUI Bondowoso lantas bersurat secara resmi ke bupati agar acara yang menghadirkan Hanan Attaki tidak digelar di Bondowoso.

Pada kalimat di atas merupakan bentuk kalimat induktif karena inti kalimat berada di akhir kalimat setelah keterangan tambahan.

Pada elemen koherensi terdapat pada kalimat:

Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bondowoso sempat menolak kehadiran Hanan Attaki. Sebabnya, MUI menganggap ceramah ustaz muda itu cenderung provokatif.

Pada kalimat di atas terdapat kata **sebab** yang digunakan wartawan untuk menunjukkan adanya hubungan sebab akibat dari suatu permasalahan.

Pada elemen kata ganti terdapat dalam kalimat:

“Ya Alhamdulillah, jika saat ini dia sudah dibaiat menjadi santri NU”

Pada kalimat di atas terdapat kata **dia** (orang ketiga tunggal) digunakan untuk menggantikan peranan diri seseorang yang sedang dibicarakan yang berarti tidak berperan menjadi pembicara atau pendengar.

5) Struktur Stilistik

Struktur stilistik menunjukkan bagaimana pemilihan kata atau leksikon yang digunakan dalam berita “Dulu Tolak Hanan Attaki, MUI Bondowoso: Welcome, Sekarang Keluarga Besar NU” di media Detik.com.

Pemilihan kata atau leksikon yang digunakan pada berita tersebut terdapat pada kalimat:

Sebabnya, MUI menganggap ceramah ustaz muda itu cenderung provokatif.

Dalam kalimat di atas wartawan menggunakan kata **provokatif** yang memiliki persamaan kata yaitu menghasut, memihak. Dalam hal tersebut kata provokatif dan menghasut mempunyai makna yang sama.

6) Struktur Retoris

Struktur Retoris menunjukkan gaya bahasa yang diungkapkan ketika seseorang berbicara dan menulis. Dalam struktur retorik terdapat beberapa elemen yaitu grafis, metafora dan ekspresi. Dalam berita “Dulu Tolak Hanan Attaki, MUI Bondowoso: Welcome, Sekarang Keluarga Besar NU” di media Detik.com terdapat struktur retorik pada kalimat :

Dalam suratnya MUI Bondowoso juga meminta Forkopimda mempertimbangkan latar belakang Hanan Attaki. Surat itu berdasarkan masukan sejumlah tokoh agama dan masyarakat.

Pada kalimat di atas pernyataan yang disampaikan wartawan dalam berita tersebut, memiliki unsur persuasif dan meyakini bahwa latar belakang ustaz Hanan Attaki yang menjadi masukan sejumlah tokoh agama dan masyarakat.

Dan pada elemen grafis, wartawan juga menampilkan foto narasumber yaitu Ketua MUI Bondowoso KH. Asy’ari Fasha pada berita tersebut. Hal tersebut ditujukan untuk memperkuat gagasan yang di wacanakan oleh wartawan.

Tabel 10: Dulu Tolak Hanan Attaki, MUI Bondowoso: Welcome, Sekarang Keluarga Besar NU

No	Struktur Wacana	Analisis Wacana Van Dijk Dimensi Teks
1.	Struktur Tematik	Penyebab penolakan ustadz Hanan Attaki di Bondowoso. Karena di anggap isi ceramah dari ustadz Hanan Attaki melenceng dari ajaran ahlusunnah waljama’ah dan mengandung provokatif.
2.	Struktur Skematik	Elemen lead: Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bondowoso sempat menolak kehadiran Hanan Attaki. Sebabnya, MUI menganggap ceramah ustaz muda itu cenderung provokatif.

No	Struktur Wacana	Analisis Wacana Van Dijk Dimensi Teks
		<p>Subkategori situasi: Untuk menjaga situasi tetap kondusif, kata Asy'ari, MUI Bondowoso lantas bersurat secara resmi ke bupati agar acara yang menghadirkan Hanan Attaki tidak digelar di Bondowoso.</p> <p>Subkategori komentar: <i>"Ya Alhamdulillah, jika saat ini dia sudah diba'at menjadi santri NU. Bahkan, kabarnya dia juga sudah menjadi keluarga besar NU. Ya kami sekarang welcome dan terbuka,"</i></p>
3.	Struktur Semantik	<p>Elemen maksud: Selain itu, isi ceramah Ustaz Hanan dianggap tidak sesuai dengan ajaran ahlusunnah waljama'ah. Sementara mayoritas warga di Bondowoso adalah Nahdlatul Ulama (NU).</p>
4.	Struktur Sintaksis	<p>Elemen bentuk kalimat Induktif: Untuk menjaga situasi tetap kondusif, kata Asy'ari, MUI Bondowoso lantas bersurat secara resmi ke bupati agar acara yang menghadirkan Hanan Attaki tidak digelar di Bondowoso.</p> <p>Elemen koherensi (sebab): Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bondowoso sempat menolak kehadiran Hanan Attaki. Sebabnya, MUI menganggap ceramah ustaz muda itu cenderung provokatif.</p> <p>Elemen kata ganti dia (orang ketiga tunggal) <i>"Ya Alhamdulillah, jika saat ini dia sudah diba'at menjadi santri NU"</i></p>
5.	Struktur Stilistik	<p>Leksikon (provokatif): <i>Sebabnya, MUI menganggap ceramah ustaz muda itu cenderung provokatif.</i></p>
6.	Struktur Retoris	<p>Elemen metafora (Kalimat upaya persuasif): Dalam suratnya MUI Bondowoso juga meminta Forkopidam mempertimbangkan latar belakang Hanan Attaki. Surat itu berdasarkan masukan sejumlah tokoh agama dan masyarakat.</p> <p>Elemen Grafis berupa foto</p>

f. Analisis Teks Berita 6

PCNU Gresik Tetap Awasi Isi Dakwah Ustaz Hanan Attaki Meski Sudah Masuk NU

Gresik - Kegiatan dakwah Ustaz Hanan Attaki kerap ditolak di berbagai daerah di Jawa Timur lantaran ia dianggap berafiliasi dengan ormas radikal, salah satunya Kabupaten Gresik. Namun, kini ustaz muda itu telah dibaiat sebagai warga Nahdlatul Ulama (NU).

Masuknya Hanan Attaki ke dalam keluarga besar NU mendapat sambutan positif dari berbagai kalangan. Termasuk, Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Gresik yang pernah menolak Hanan Attaki berceramah dalam Konser Langit di Masjid Agung Maulana Malik Ibrahim, Gresik beberapa waktu lalu.

"Alhamdulillah, bagus itu (Hanan Attaki) sudah gabung dengan NU. Sekarang lebih jelas. Hanan telah menganggap Kiai Marzuki Mustamar sebagai Mursyid, jadi harus mentaati, Kiai Marzuki dan pendapat kiai-kiai NU," tegas Sekertaris PCNU Gresik Mohammad Syifaul Fuad atau yang akrab dipanggil Gus Syifa saat dikonfirmasi detikJatim, Jumat (12/5/2023).

Menurut Gus Syifa, sebelum masuk ke dalam warga NU, banyak ceramah Hanan Attaki yang menjadi pro dan kontra. Tak sedikit warga yang menilai jika ceramah agama yang disampaikan Hanan Attaki bisa memicu polemik.

"Kalau kemarin sebelum menjadi warga NU, kita lihat fakta-faktanya kan pro kontra. Menjadi polemik kemudian banyak yang mencegah kedatangannya untuk berdakwah," kata Syifa.

Syifa menjelaskan penolakan yang terjadi di Jawa Timur, khususnya Gresik, bukan karena Hanan Attaki warga NU atau bukan. Namun, isi ceramah yang membuat warga gaduh. PCNU Gresik tak ingin situasi Gresik sebagai Kota Santri yang kondusif menjadi gaduh karena kedatangan Hanan Attaki saat itu.

"Sebenarnya bukan perkara warga NU atau bukan, tapi isi ceramahnya itu yang membuat warga menolak adanya Konser Langit saat itu. Demi menghindari hal yang tidak diinginkan, alangkah baiknya ditunda atau dibatalkan. Jadi bagi kami bukan permasalahan yang bersangkutan NU atau tidak, tapi yang utama ketertiban masyarakat," jelas Syifa.

"Ya alhamdulillah, Ustaz Hanan yang kemarin polemik dan sempat ditolak berdakwah di Gresik sekarang menjadi warga NU," sambungnya.

Meski demikian, lanjut Syifa, ke depan ia bersama PCNU Gresik tetap akan mengawasi isi ceramah Hanan Attaki. Menurutnya, masyarakat yang mencari pengetahuan agama harus jelas siapa gurunya.

"Kita lihat ke depan, bagaimana dakwahnya. Meski sudah masuk NU, kalau dakwahnya berisi tentang radikal ataupun menyebabkan perpecahan umat, sehingga membuat kegaduan, kemungkinan besar

tidak kami izinkan di Gresik. Tapi kalau sebaliknya, kami akan sambut dengan baik," tukas Gus Syifa.

Perlu diketahui, kedatangan Ustadz Hannan Attaki untuk berceramah di Gresik 30 Juli 2022 batal setelah ditolak PCNU. PCNU melalui Lembaga Takmir Masjid Gresik (LTMG) mengirim surat keberatan kegiatan dakwah yang ditujukan kepada Bupati Gresik. Saat itu PCNU Gresik menilai Hanan Attaki adalah eks HTI¹⁰⁶.

1) Struktur Tematik

Struktur tematik menonjolkan gambaran umum terhadap suatu teks, dengan kata lain sebagai gagasan inti, ringkasan atau hal utama dari suatu teks.

Secara umum topik sentral yang diwacanakan media online detik.com dalam berita "PCNU Gresik Tetap Awasi Isi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Meski Sudah Masuk NU" di media Detik.com adalah ceramah ustadz Hanan Attaki yang mengandung pro kontra sehingga di tolak di Gresik dan ke depannya sekretaris PCNU Gresik akan tetapi mengawasi isi ceramah ustadz Hanan Attaki walaupun sudah di baiat masuk NU.

2) Struktur Skematik

Struktur skematik menunjukkan bagian-bagian atau urutan berita yang disusun. Urutan tersebut menunjukkan bagian-bagian teks yang disusun yang memiliki alur dari pendahuluan, isi, dan penutup. Secara hipotetik memiliki dua kategori yaitu pertama *summary* yang terdiri dari elemen judul dan lead. Kedua *story* yang terdiri dari proses atau jalannya peristiwa dan komentar.

Pada elemen lead wartawan menyampaikan sedikit pengantar ringkas yang akan mengarahkan kepada pembaca pada persoalan, lead pada pemberitaan tersebut tertera dalam kalimat, sebagai berikut:

Kegiatan dakwah Ustadz Hanan Attaki kerap ditolak di berbagai daerah di Jawa Timur lantaran ia dianggap berafiliasi dengan

¹⁰⁶ Jemmi Purwodianto, "PCNU Gresik Tetap Awasi Isi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Meski Sudah Masuk NU", Diakses Pada 28 Maret 2024. <https://www.detik.com/jatim/berita/D-6717785/pcnu-gresik-tetap-awasi-isi-dakwah-ustadz-hanan-attaki-meski-sudah-masuk-nu>

ormas radikal, salah satunya Kabupaten Gresik. Namun, kini ustaz muda itu telah dibaiat sebagai warga Nahdlatul Ulama (NU).

Sedangkan pada elemen story secara hipotetik terkandung dalam dua subkategori yaitu situasi atau proses jalannya peristiwa dan komentar.

Pada subkategori situasi atau proses jalannya peristiwa terkait dengan laporan dan tulisan wartawan mengenai jalannya peristiwa (hal yang dilihat dilapangan), terdapat pada kalimat:

Syifa menjelaskan penolakan yang terjadi di Jawa Timur, khususnya Gresik, bukan karena Hanan Attaki warga NU atau bukan. Namun, isi ceramah yang membuat warga gaduh. PCNU Gresik tak ingin situasi Gresik sebagai Kota Santri yang kondusif menjadi gaduh karena kedatangan Hanan Attaki saat itu.

Sedangkan pada subkategori komentar, terkait dengan narasumber yang memberikan komentar terhadap suatu peristiwa secara lisan, wartawan mengutip dalam kalimat:

"Kita lihat ke depan, bagaimana dakwahnya. Meski sudah masuk NU, kalau dakwahnya berisi tentang radikal ataupun menyebabkan perpecahan umat, sehingga membuat kegaduan, kemungkinan besar tidak kami izinkan di Gresik. Tapi kalau sebaliknya, kami akan sambut dengan baik," tukas Gus Syifa.

3) Struktur Semantik

Struktur semantik menggambarkan makna yang ingin ditonjolkan dalam pemberitaan. Secara umum, makna atau pesan sentral yang ingin disampaikan wartawan dalam berita "PCNU Gresik Tetap Awasi Isi Dakwah Ustaz Hanan Attaki Meski Sudah Masuk NU" di media Detik.com adalah sebuah pernyataan narasumber bahwa, walaupun Hanan Attaki sudah dibaiat tetapi PCNU Gresik akan tetap mengawasi isi ceramah Hanan Attaki. Dibuktikan dalam elemen maksud pada kalimat:

Meski demikian, lanjut Syifa, ke depan ia bersama PCNU Gresik tetap akan mengawasi isi ceramah Hanan Attaki. Menurutnya, masyarakat yang mencari pengetahuan agama harus jelas siapa gurunya.

4) Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis menunjukkan bagaimana penggunaan kalimat dalam berita seperti elemen bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti. Pada struktur sintaksis terdapat beberapa elemen yang digunakan dalam berita “PCNU Gresik Tetap Awasi Isi Dakwah Ustad Hanan Attaki Meski Sudah Masuk NU” di media Detik.com.

Pada elemen bentuk kalimat dalam berita tersebut terdapat pada kalimat:

Syifa menjelaskan penolakan yang terjadi di Jawa Timur, khususnya Gresik, bukan karena Hanan Attaki warga NU atau bukan. Namun, isi ceramah yang membuat warga gaduh. PCNU Gresik tak ingin situasi Gresik sebagai Kota Santri yang kondusif menjadi gaduh karena kedatangan Hanan Attaki saat itu.

Pada kalimat di atas merupakan bentuk kalimat deduktif karena inti kalimat berada di awal kalimat kemudian dilanjutkan dengan keterangan tambahan.

Pada elemen koherensi terdapat pada kalimat:

Meski sudah masuk NU, kalau dakwahnya berisi tentang radikal ataupun menyebabkan perpecahan umat, sehingga membuat kegaduhan, kemungkinan besar tidak kami izinkan di Gresik.

Pada kalimat diatas terdapat kata **sehingga** yang digunakan wartawan untuk menunjukkan adanya hubungan sebab akibat dari suatu permasalahan.

Elemen koherensi juga terdapat pada kalimat:

PCNU Gresik tak ingin situasi Gresik sebagai Kota Santri yang kondusif menjadi gaduh karena kedatangan Hanan Attaki saat itu.

Pada kalimat di atas terdapat kata **karena** yang digunakan wartawan untuk menunjukkan adanya kalimat yang saling berhubungan dan bentuk dari kata tersebut sebagai hubungan penjelasan.

Pada elemen kata ganti terdapat pada kalimat:

Kalau kemarin sebelum menjadi warga NU, kita lihat faktanya kan pro kontra.

Pada kalimat di atas terdapat kata **kita (orang pertama jamak)** yang menunjukkan adanya perasaan bersama antara wartawan, narasumber dan khalayak serta tidak ada batasan antara keduanya karena pendapat khalayak telah diwakili oleh wartawan.

5) Struktur Stilistik

Struktur stilistik menunjukkan bagaimana pemilihan kata atau leksikon yang digunakan dalam berita “PCNU Gresik Tetap Awasi Isi Dakwah Ustaz Hanan Attaki Meski Sudah Masuk NU” di media Detik.com.

Penggunaan pemilihan kata atau leksikon dalam berita tersebut terdapat pada kalimat:

Kegiatan dakwah Ustaz Hanan Attaki kerap ditolak di berbagai daerah di Jawa Timur lantaran ia dianggap berafiliasi dengan ormas radikal, salah satunya Kabupaten Gresik.

Dalam kalimat di atas wartawan menggunakan kata **berafiliasi** yang memiliki persamaan kata yaitu hubungan. Dalam hal tersebut kata berafiliasi dan hubungan mempunyai makna yang sama.

6) Struktur Retoris

Struktur Retoris menunjukkan gaya bahasa yang diungkapkan ketika seseorang berbicara dan menulis. Dalam struktur retorik terdapat beberapa elemen yaitu grafis, metafora dan ekspresi.

Dalam berita “PCNU Gresik Tetap Awasi Isi Dakwah Ustaz Hanan Attaki Meski Sudah Masuk NU” di media Detik.com

terdapat terdapat elemen elemen metafora upaya persuasif terdapat dalam kalimat

Syifa menjelaskan penolakan yang terjadi di Jawa Timur, khususnya Gresik, bukan karena Hanan Attaki warga NU atau bukan. Namun, isi ceramah yang membuat warga gaduh. PCNU Gresik tak ingin situasi Gresik sebagai Kota Santri yang kondusif menjadi gaduh karena kedatangan Hanan Attaki saat itu.

Pada kalimat di atas pernyataan yang disampaikan wartawan dalam berita tersebut, memiliki unsur persuasif dan meyakini bahwa bukan karena NU atau bukan Nu, tetapi isi ceramah ustadz Hanan Attaki yang membuat warga gaduh.

Dan pada elemen grafis, wartawan juga menampilkan foto ustadz Hanan Attaki pada berita tersebut. Hal tersebut ditujukan untuk memperkuat gagasan yang di wacanakan oleh wartawan.

Tabel 11: PCNU Gresik Tetap Awasi Isi Dakwah Ustaz Hanan Attaki Meski Sudah Masuk NU

No	Struktur Wacana	Analisis Wacana Van Dijk Dimensi Teks
1.	Struktur Tematik	Ceramah ustadz Hanan Attaki yang mengandung pro kontra sehingga di tolak di Gresik dan ke depannya sekretaris PCNU Gresik akan tetapi mengawasi isi ceramah ustadz Hanan Attaki walaupun sudah di baiat masuk NU
2.	Struktur Skematik	<p>Elemen lead: <i>Kegiatan dakwah Ustaz Hanan Attaki kerap ditolak di berbagai daerah di Jawa Timur lantaran ia dianggap berafiliasi dengan ormas radikal, salah satunya Kabupaten Gresik. Namun, kini ustaz muda itu telah dibaiat sebagai warga Nahdlatul Ulama (NU).</i></p> <p>Subkategori situasi: <i>Syifa menjelaskan penolakan yang terjadi di Jawa Timur, khususnya Gresik, bukan karena Hanan Attaki warga NU atau bukan. Namun, isi ceramah yang membuat warga gaduh. PCNU Gresik tak ingin situasi Gresik sebagai Kota Santri yang kondusif menjadi gaduh karena kedatangan Hanan Attaki saat itu.</i></p>

No	Struktur Wacana	Analisis Wacana Van Dijk Dimensi Teks
		<p>Subkategori komentar: <i>"Kita lihat ke depan, bagaimana dakwahnya. Meski sudah masuk NU, kalau dakwahnya berisi tentang radikal ataupun menyebabkan perpecahan umat, sehingga membuat kegaduan, kemungkinan besar tidak kami izinkan di Gresik. Tapi kalau sebaliknya, kami akan sambut dengan baik," tukas Gus Syifa.</i></p>
3.	Struktur Semantik	<p>Elemen maksud: <i>Meski demikian, lanjut Syifa, ke depan ia bersama PCNU Gresik tetap akan mengawasi isi ceramah Hanan Attaki. Menurutnya, masyarakat yang mencari pengetahuan agama harus jelas siapa gurunya.</i></p>
4.	Struktur Sintaksis	<p>Elemen bentuk kalimat Deduktif: Syifa menjelaskan penolakan yang terjadi di Jawa Timur, khususnya Gresik, bukan karena Hanan Attaki warga NU atau bukan. Namun, isi ceramah yang membuat warga gaduh. PCNU Gresik tak ingin situasi Gresik sebagai Kota Santri yang kondusif menjadi gaduh karena kedatangan Hanan Attaki saat itu.</p> <p>Elemen koherensi (sehingga): <i>"Meski sudah masuk NU, kalau dakwahnya berisi tentang radikal ataupun menyebabkan perpecahan umat, sehingga membuat kegaduan, kemungkinan besar tidak kami izinkan di Gresik".</i></p> <p>Elemen koherensi (karena): PCNU Gresik tak ingin situasi Gresik sebagai Kota Santri yang kondusif menjadi gaduh karena kedatangan Hanan Attaki saat itu.</p> <p>Elemen kata ganti kita (orang pertama jamak): <i>"Kalau kemarin sebelum menjadi warga NU, kita lihat fakta-faktanya kan pro kontra".</i></p>
5.	Struktur Stilistik	<p>Leksikon (berafiliasi): Kegiatan dakwah Ustaz Hanan Attaki kerap ditolak di berbagai daerah di Jawa Timur lantaran ia dianggap berafiliasi dengan ormas radikal, salah satunya Kabupaten Gresik.</p>

No	Struktur Wacana	Analisis Wacana Van Dijk Dimensi Teks
6.	Struktur Retoris	<p>Elemen metafora (kalimat upaya persuasif): Gresik, bukan karena Hanan Attaki warga NU atau bukan. Namun, isi ceramah yang membuat warga gaduh. PCNU Gresik tak ingin situasi Gresik sebagai Kota Santri yang kondusif menjadi gaduh karena kedatangan Hanan Attaki saat itu.</p> <p>Elemen Grafis berupa foto</p>

g. Analisis Teks Berita 7

PCNU Gresik Beri Syarat ke Hanan Attaki Kalau Mau Dakwah di Kota Pudak

Gresik - Meski sudah masuk dan dibaiat menjadi keluarga besar (NU), PCNU Gresik masih akan terus memantau isi ceramah Hanan Attaki. Tak hanya itu, jika nantinya ustaz milenial itu datang ke Kota Pudak, PCNU Gresik akan memberikan beberapa syarat.

Sekertaris PCNU Gresik Mohammad Syifaul Fuad atau yang akrab dipanggil Gus Syifa mengatakan dengan dibaiatnya Hanan Attaki menjadi warga NU, Hanan telah menganggap KH Marzuki Mustamar sebagai Mursyid. Artinya, sudah sepatutnya, Hanan Attaki harus menaati KH Marzuki dan pendapat kiai-kiai NU lainnya.

"Semoga baiat tersebut disertai dengan komitmen dalam mengikuti fikroh dan harokah jamiyyah NU," kata Gus Syifa kepada detikJatim, Jumat (12/5/2023).

Gus Syifa menambahkan, jika nantinya Hanan Attaki datang ke Gresik untuk berdakwah, ada syarat yang harus dipenuhi. Hanan Attaki harus berdakwah sesuai fikroh dan harokah NU.

"Jadi meski dibaiat kalau tidak komitmen dan masih menggunakan ceramah atau cara dakwah yang lama maka artinya sama saja," kata Gus Syifa.

Pada dasarnya PCNU Gresik tidak melarang siapapun untuk berdakwah di Kota Santri, termasuk Hanan Attaki. Yang terpeting tidak menyebarkan ajaran paham radikal.

"Saya berharap Ustaz Hanan Attaki ke depan dakwahnya berbeda dari sebelumnya. Kita lihat nanti," tukas Syifa.

Perlu diketahui, kedatangan Ustadz Hannan Attaki untuk berceramah di Gresik 30 Juli 2022 batal setelah ditolak PCNU. PCNU melalui Lembaga Takmir Masjid Gresik (LTMG) mengirim surat keberatan kegiatan dakwah yang ditujukan kepada Bupati Gresik. Saat itu PCNU Gresik menilai Hanan Attaki adalah eks HTI.

Diberitakan sebelumnya, ustaz Hanan Attaki memutuskan masuk dibaiat menjadi santri Nahdlatul Ulama (NU). Baiat Hanan dilakukan di sela haul Pondok Pesantren (Ponpes) Sabilurrosyad Gasek, Malang.

Prosesi baiat Hanan tampak disiarkan langsung di kanal YouTube Ponpes Sabilurrosyad Kamis (11/5) malam. Baiat dibimbing langsung oleh pengasuh ponpes, KH Marzuki Mustamar yang juga menjabat Ketua PWNU Jatim¹⁰⁷.

1) Struktur Tematik

Struktur tematik menonjolkan gambaran umum terhadap suatu teks, dengan kata lain sebagai gagasan inti, ringkasan atau hal utama dari suatu teks.

Secara umum topik sentral yang diwacanakan media online detik.com dalam berita “PCNU Gresik Beri Syarat Ke Hanan Attaki Kalau Mau Dakwah Di Kota Pudak” di media Detik.com adalah terdapat syarat yang harus dipenuhi ustadz Hanan Attaki ketika akan berdakwah.

2) Struktur Skematik

Struktur skematik menunjukkan bagian-bagian atau urutan berita yang disusun. Urutan tersebut menunjukkan bagian-bagian teks yang disusun mulai dari pendahuluan, isi, dan penutup. Secara hipotetik memiliki dua kategori yaitu pertama summary yang terdiri dari elemen judul dan lead. Kedua *story* yang terdiri dari proses atau jalannya peristiwa dan komentar.

Pada elemen lead wartawan menyampaikan sedikit pengantar ringkas yang akan mengarahkan kepada pembaca pada persoalan, lead pada pemberitaan tersebut tertera dalam kalimat, sebagai berikut:

Meski sudah masuk dan dibaiat menjadi keluarga besar (NU), PCNU Gresik masih akan terus memantau isi ceramah Hanan Attaki. Tak hanya itu, jika nantinya ustaz milenial itu datang ke Kota Pudak, PCNU Gresik akan memberikan beberapa syarat.

¹⁰⁷ Jemmi Purwodianto, “PCNU Gresik Beri Syarat Ke Hanan Attaki Kalau Mau Dakwah Di Kota Pudak”, Diakses Pada 28 Maret 2024. <https://www.detik.com/jatim/berita/D-6717899/pcnu-gresik-beri-syarat-ke-hanan-attaki-kalau-mau-dakwah-di-kota-pudak>

Sedangkan pada elemen story secara hipotetik terkandung dalam dua subkategori yaitu situasi atau proses jalannya peristiwa dan komentar.

Pada subkategori situasi atau proses jalannya peristiwa terkait dengan laporan dan tulisan wartawan mengenai jalannya peristiwa (hal yang dilihat dilapangan), terdapat pada kalimat:

Gus Syifa menambahkan, jika nantinya Hanan Attaki datang ke Gresik untuk berdakwah, ada syarat yang harus dipenuhi. Hanan Attaki harus berdakwah sesuai fikroh dan harokah NU.

Sedangkan pada subkategori komentar, terkait dengan narasumber yang memberikan komentar terhadap suatu peristiwa secara lisan, wartawan mengutip dalam kalimat:

"Jadi meski dibaiat kalau tidak komitmen dan masih menggunakan ceramah atau cara dakwah yang lama maka artinya sama saja," kata Gus Syifa.

3) Struktur Semantik

Struktur semantik menggambarkan makna yang ingin ditonjolkan dalam pemberitaan. Secara umum, makna atau pesan sentral yang ingin disampaikan wartawan dalam berita "PCNU Gresik Beri Syarat Ke Hanan Attaki Kalau Mau Dakwah Di Kota Pudak" di media Detik.com adalah sebuah pernyataan dari narasumber dengan baiat Hanan Attaki berharap dakwah yang dilakukannya sesuai dengan fikroh dan harokah jamiyyah NU.

Dibuktikan dalam elemen praanggaaan pada kalimat:

"Semoga baiat tersebut disertai dengan komitmen dalam mengikuti fikroh dan harokah jamiyyah NU," kata Gus Syifa kepada detikJatim, Jumat (12/5/2023).

4) Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis menunjukkan bagaimana penggunaan kalimat dalam berita seperti elemen bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti. Pada struktur sintaksis terdapat beberapa elemen yang

digunakan dalam berita “PCNU Gresik Beri Syarat Ke Hanan Attaki Kalau Mau Dakwah Di Kota Pudak” di media Detik.com.

Pada elemen bentuk kalimat dalam berita tersebut terdapat pada kalimat:

Pada dasarnya PCNU Gresik tidak melarang siapapun untuk berdakwah di Kota Santri, termasuk Hanan Attaki. Yang terpeting tidak menyebarkan ajaran paham radikal.

Pada kalimat di atas merupakan bentuk kalimat deduktif karena inti kalimat berada di awal kalimat kemudian dilanjutkan dengan keterangan tambahan.

Pada elemen koherensi terdapat pada kalimat:

Gus Syifa menambahkan, jika nantinya Hanan Attaki datang ke Gresik untuk berdakwah ada syarat yang harus dipenuhi.

Pada kalimat di atas terdapat kata **jika** yang digunakan wartawan menunjukkan adanya kalimat yang saling berhubungan dan bentuk dari kata tersebut sebagai hubungan persyaratan.

Pada elemen kata ganti terdapat pada kalimat:

Tak hanya itu, jika nantinya ustaz milenial itu datang ke Kota Pudak, PCNU Gresik akan memberikan beberapa syarat.

Pada kalimat di atas terdapat kata **ustaz milenial** yang merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa yang di gunakan oleh wartawan untuk menunjukan posisi seseorang dalam wacana yang sedang di bicarakan, dengan demikian kata ustaz milenial tersebut ditujukan kepada ustadz Hanan Attaki.

5) Struktur Stilistik

Struktur stilistik menunjukan bagaimana pemilihan kata atau leksikon yang digunakan dalam berita “PCNU Gresik Beri Syarat Ke Hanan Attaki Kalau Mau Dakwah Di Kota Pudak” di media Detik.com.

Pada pemilihan kata atau leksikon terdapat pada kalimat:

Hanan telah menganggap KH Marzuki Mustamar sebagai Mursyid.

Dalam kalimat di atas wartawan menggunakan kata **mursyid** yang memiliki persamaan kata yaitu guru agama atau orang yang menunjukkan jalan benar. Dalam hal tersebut kata mursyid dan guru agama mempunyai makna yang sama.

6) Struktur Retoris

Struktur Retoris menunjukkan gaya bahasa yang diungkapkan ketika seseorang berbicara dan menulis. Dalam struktur retoris terdapat beberapa elemen yaitu grafis, metafora dan ekspresi. Dalam berita “PCNU Gresik Beri Syarat Ke Hanan Attaki Kalau Mau Dakwah Di Kota Puduk” di media Detik.com terdapat struktur retoris pada kalimat:

Pada dasarnya PCNU Gresik tidak melarang siapapun untuk berdakwah di Kota Santri, termasuk Hanan Attaki. Yang terpeting tidak menyebarkan ajaran paham radikal.

Pada kalimat di atas pernyataan yang disampaikan wartawan dalam berita tersebut, memiliki unsur persuasif dan meyakini bahwa PCNU Gresik tidak melarang siapapun berdakwah di kota santri dengan syarat tidak menyebarkan ajaran paham radikal.

Pada elemen grafis, wartawan juga menampilkan foto gedung PCNU Gresik pada berita tersebut. Hal tersebut ditujukan untuk memperkuat gagasan yang di wacanakan oleh wartawan.

Tabel 12: PCNU Gresik Beri Syarat Ke Hanan Attaki Kalau Mau Dakwah Di Kota Puduk

No	Struktur Wacana	Analisis Wacana Van Dijk Dimensi Teks
1.	Struktur Tematik	Syarat yang harus dipenuhi ustadz Hanan Attaki ketika akan berdakwah.
2.	Struktur Skematik	Elemen lead: Meski sudah masuk dan dibaiat menjadi keluarga besar (NU), PCNU Gresik masih akan terus memantau isi ceramah Hanan Attaki. Tak hanya itu, jika nantinya ustaz

No	Struktur Wacana	Analisis Wacana Van Dijk Dimensi Teks
		<p>milennial itu datang ke Kota Puduk, PCNU Gresik akan memberikan beberapa syarat.</p> <p>Subkategori situasi: Gus Syifa menambahkan, jika nantinya Hanan Attaki datang ke Gresik untuk berdakwah, ada syarat yang harus dipenuhi. Hanan Attaki harus berdakwah sesuai fikroh dan harokah NU.</p> <p>Subkategori komentar: <i>"Jadi meski dibaiat kalau tidak komitmen dan masih menggunakan ceramah atau cara dakwah yang lama maka artinya sama saja," kata Gus Syifa.</i></p>
3.	Struktur Semantik	<p>Elemen Praanggapan: <i>"Semoga baiat tersebut disertai dengan komitmen dalam mengikuti fikroh dan harokah jamiyyah NU," kata Gus Syifa kepada detikJatim, Jumat (12/5/2023).</i></p>
4.	Struktur Sintaksis	<p>Elemen bentuk kalimat Deduktif: Pada dasarnya PCNU Gresik tidak melarang siapapun untuk berdakwah di Kota Santri, termasuk Hanan Attaki. Yang terpeting tidak menyebarkan ajaran paham radikal.</p> <p>Elemen koherensi (jika): Gus Syifa menambahkan, jika nantinya Hanan Attaki datang ke Gresik untuk berdakwah ada syarat yang harus dipenuhi.</p> <p>Elemen kata ganti (ustaz milenial): Tak hanya itu, jika nantinya ustaz milenial itu datang ke Kota Puduk, PCNU Gresik akan memberikan beberapa syarat.</p>
5.	Struktur Stilistik	<p>Leksikon (mursyid): Hanan telah menganggap KH Marzuki Mustamar sebagai Mursyid.</p>
6.	Struktur Retoris	<p>Elemen metafora (Kalimat upaya persuasif): Pada dasarnya PCNU Gresik tidak melarang siapapun untuk berdakwah di Kota Santri, termasuk Hanan Attaki. Yang terpenting tidak menyebarkan ajaran paham radikal.</p> <p>Elemen grafis berupa foto</p>

h. Analisis Teks Berita 8

Kocak! Kiai Ramai-ramai Roasting Ustaz Hanan Attaki Usai

Dibaiat Masuk NU

Surabaya - Ustaz Hanan Attaki telah dibaiat menjadi warga Nahdlatul Ulama (NU). Momen baiat ini dilakukan di acara halalbihalal sekaligus Haul di Ponpes Sabilurrosyad Gasek, Malang. Usai dibaiat, Hanan Attaki sempat mendapat candaan atau roasting dari para kiai lain yang hadir.

Salah seorang ulama menyatakan kepada Hanan Attaki, "Welcome to the club!". Ulama itu adalah Prof Dr H Nadirsyah Hosen LL.M., MA (Hons), PhD. Dia adalah Rais Syuriah Pengurus Cabang Istimewa NU (PCINU) di Australia dan Selandia Baru yang turut diundang untuk menyampaikan ceramah.

Rais Syuriah PCINU yang juga Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Monash Australia itu mengucapkan selamat datang kepada Hanan Attaki usai menyampaikan rasa hormat kepada para kiai NU, para pengurus ponpes, para masyaikh dan para habaib yang hadir terutama kepada Pengasuh Ponpes Sabilurrosyad sekaligus Ketua PWNu Jatim KH Marzuki Mustamar.

"Juga (kepada) saudara kita yang tadi sudah sama-sama kita dengar, telah berbaiat Ustaz Hanan Attaki. Ahlan wa Sahlan, Welcome to The Club!" Ujar Gus Nadir disambut tawa hadirin, termasuk Kiai Marzuki yang duduk di sampingnya juga turut tertawa. "Siap-siap bakal dibid'ahkan, siap-siap bakal dibully, ini malam akan menjadi viral ke mana-mana."

Tak hanya Gus Nadir, Ustaz Hanan Attaki juga sempat diroasting oleh KH Anwar Zahid. Pengasuh Ponpes Sabilunnajah Simo, Bojonegoro itu sempat menyindir Hanan Attaki. Kiai Anwar mengaku setelah baiat itu mau mendampingi Hanan Attaki berdakwah ke sejumlah negara asalkan tidak murtad lagi.

Sebenarnya, Gus Nadir lebih dulu menyampaikan ceramah dalam kegiatan halalbihalal sekaligus haul tersebut. Dengan demikian, ucapan 'welcome to the club' diiringi peringatan bakal dibid'ahkan dan dibully itu semacam menjadi peringatan kepada Hanan Attaki agar bersiap-siap sebelum diroasting oleh KH Anwar Zahid.

Untuk itulah Gus Nadir berupaya menghibur Hanan Attaki. Meski di acara yang disebut bakal viral ke mana-mana Hanan akan dibully, Gus Nadir meminta Hanan agar tidak khawatir karena menurut Sang Profesor, di belakang Sang Ustaz yang telah dibaiat, ada para ulama pendahulu pendiri NU.

"Tapi jangan khawatir, Hadratussyeikh Hasyim Ashari ada di belakang Antum. KH Abdul Wahab Chasbullah ada di belakang Antum. KH Bishri Syansuri ada di belakang Antum. Dan kita tadi yang telah menyaksikan baiat itu, akan menyupport dakwah antum.

Akan menjadikan Antum sebagai teladan bagi para santri," ujar Gus Nadir.

Bukan hanya mendukung, Gus Nadir juga menyebutkan bahwa setelah berbaiatnya Ustadz Hanan Attaki, NU akan membuat semacam program untuk menularkan apa yang telah dilakukan oleh Hanan Attaki kepada para santri dan dai-dai milenial. Terutama tentang bagaimana cara berdakwa melalui media sosial.

"Kita akan berusaha bikin program, Pak Kiai (Marzuki Mustamar), agar beliau keliling ke ponpes-ponpes, ketemu dengan para santri, dan juga mengajarkan kepada para dai-dai milenial kita bagaimana caranya berdakwah di era digital ini, untuk memahami bahasa kaum milenial, dan kemudian memberikan pencerahan tentang bagaimana berdakwah di medsos. Itu semua sangat dibutuhkan oleh kawan-kawan Nahdlatul Ulama. Kita akan ciptakan Ustadz Hanan Attaki, Hanan Attaki berikutnya dari kalangan ponpes," kata Gus Nadir.

Tak kalah kocak, roasting yang disampaikan KH Anwar Zahid pada Hanan Attaki juga mengundang gelak tawa para tamu. Kiai Anwar Zahid dengan gayanya yang khas memang selalu mengundang tawa.

"Segegap pengurus pesantren yang saya hormati, tamu spesial kita Ustadz Hanan Attaki, LC, MA. Selamat datang di komunitas kami. Beliau ini sama kayak saya, sering diundang ke Hong Kong, walaupun jemaah Hong Kong dulu tersesat mengundang beliau," ujarnya disambut tawa para santri Ponpes Sabilurrosyad Gasek, Malang¹⁰⁸.

1) Struktur Tematik

Struktur tematik menonjolkan gambaran umum terhadap suatu teks, dengan kata lain sebagai gagasan inti, ringkasan atau hal utama dari suatu teks.

Secara umum topik sentral yang diwacanakan media online detik.com dalam berita "Kocak! Kiai Ramai-ramai Roasting Ustadz Hanan Attaki Usai Dibaaiat Masuk NU" di media Detik.com adalah sebuah dukungan dan roastingan yang disampaikan oleh para kiai kepada ustadz Hanan Attaki dan perintah bahwa setelah berbaiatnya ustadz Hanan Attaki beliau diminta untuk membuat program yang bertujuan untuk mengajarkan para dai-dai milenial dan para santri bagaimana caranya berdakwah di era digital.

¹⁰⁸ Hilda Meilisa Rinanda, "Kocak! Kiai Ramai-Ramai Roasting Ustadz Hanan Attaki Usai Dibaaiat Masuk NU", Diakses Pada 28 Maret 2024. <https://www.detik.com/jatim/berita/D-6719381/kocak-kiai-ramai-ramai-roasting-ustadz-hanan-attaki-usai-dibaaiat-masuk-nu>

2) Struktur Skematik

Struktur skematik menunjukkan bagian-bagian atau urutan berita yang disusun. Dalam suatu teks wacana umumnya memiliki skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagian-bagian teks yang disusun yang memiliki alur dari pendahuluan, isi, dan penutup. Secara hipotetik memiliki dua kategori yaitu pertama summary yang terdiri dari elemen judul dan lead. Kedua story yang terdiri dari proses atau jalannya peristiwa dan komentar.

Pada elemen lead, wartawan menyampaikan sedikit pengantar ringkas yang akan mengarahkan kepada pembaca pada persoalan, lead pada pemberitaan tersebut tertera dalam kalimat, sebagai berikut:

Ustaz Hanan Attaki telah dibaiat menjadi warga Nahdlatul Ulama (NU). Momen baiat ini dilakukan di acara halalbihalal sekaligus Haul di Ponpes Sabilurrosyad Gasek, Malang. Usai dibaiat, Hanan Attaki sempat mendapat candaan atau roasting dari para kiai lain yang hadir.

Sedangkan pada elemen story secara hipotetik terkandung dalam dua subkategori yaitu situasi atau proses jalannya peristiwa dan komentar.

Pada subkategori situasi atau proses jalannya peristiwa terkait dengan laporan dan tulisan wartawan mengenai jalannya peristiwa (hal yang dilihat dilapangan), terdapat pada kalimat:

Sebenarnya, Gus Nadir lebih dulu menyampaikan ceramah dalam kegiatan halalbihalal sekaligus haul tersebut. Dengan demikian, ucapan 'welcome to the club' diiringi peringatan bakal dibidahkan dan dibully itu semacam menjadi peringatan kepada Hanan Attaki agar bersiap-siap sebelum diroasting oleh KH Anwar Zahid.

Sedangkan pada subkategori komentar, terkait dengan narasumber yang memberikan komentar terhadap suatu peristiwa secara tulisan, wartawan mengutip dalam kalimat:

"Tapi jangan khawatir, Hadratussyeikh Hasyim Ashari ada di belakang Antum. KH Abdul Wahab Chasbullah ada di belakang Antum. KH Bishri Syansuri ada di belakang Antum. Dan kita tadi yang telah menyaksikan baiat itu, akan menyupport dakwah antum. Akan menjadikan Antum sebagai teladan bagi para santri," ujar Gus Nadir.

3) Struktur Semantik

Struktur semantik menggambarkan makna yang ingin ditonjolkan dalam pemberitaan. Secara umum, makna atau pesan sentral yang ingin disampaikan wartawan dalam berita "Kocak! Kiai Ramai-ramai Roasting Ustadz Hanan Attaki Usai Dibaiat Masuk NU" di media Detik.com adalah Gus Nadir bersama Kia Marzuki Muztamar akan membikin program yang ditujukan kepada ustadz Hanan Attaki untuk mengajarkan para santri dan dai-dai milenial bagaimana cara berdakwah di media sosial, memahami bahasa kaum milenial dan memberikan pencerahan tentang berdakwah di medsos. Karena hal tersebut yang sangat dibutuhkan oleh kawan-kawan dari Nahdlatul Ulama. Dibuktikan dalam elemen detil pada kalimat:

"Kita akan berusaha bikin program, Pak Kiai (Marzuki Mustamar), agar beliau keliling ke ponpes-ponpes, ketemu dengan para santri, dan juga mengajarkan kepada para dai-dai milenial kita bagaimana caranya berdakwah di era digital ini, untuk memahami bahasa kaum milenial, dan kemudian memberikan pencerahan tentang bagaimana berdakwah di medsos. Itu semua sangat dibutuhkan oleh kawan-kawan Nahdlatul Ulama. Kita akan ciptakan Ustadz Hanan Attaki, Hanan Attaki berikutnya dari kalangan ponpes," kata Gus Nadir.

4) Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis menunjukkan bagaimana penggunaan kalimat dalam berita seperti elemen bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti. Pada struktur sintaksis terdapat beberapa elemen yang digunakan dalam berita “Kocak! Kiai Ramai-ramai Roasting Ustaz Hanan Attaki Usai Dibaiat Masuk NU” di media Detik.com.

Pada elemen bentuk kalimat dalam berita tersebut terdapat pada kalimat:

Untuk itulah Gus Nadir berupaya menghibur Hanan Attaki. Meski di acara yang disebut bakal viral ke mana-mana Hanan akan dibully, Gus Nadir meminta Hanan agar tidak khawatir karena menurut Sang Profesor, di belakang Sang Ustaz yang telah dibaiat, ada para ulama pendahulu pendiri NU.

Pada kalimat di atas merupakan bentuk kalimat induktif karena inti kalimat berada di akhir kalimat setelah keterangan tambahan.

Pada elemen koherensi, terdapat pada kalimat:

Meski di acara yang disebut bakal viral ke mana-mana Hanan akan dibully, Gus Nadir meminta Hanan agar tidak khawatir karena menurut Sang Profesor, di belakang Sang Ustaz yang telah dibaiat, ada para ulama pendahulu pendiri NU.

Pada kalimat di atas terdapat kata **karena** yang digunakan wartawan untuk menunjukkan kalimat yang saling berhubungan dengan kata “karena” sebagai tanda penjelasan.

Pada elemen kata ganti terdapat pada kalimat:

"Juga (kepada) saudara kita yang tadi sudah sama-sama kita dengar, telah berbaiat Ustaz Hanan Attaki. Ahlan wa Sahlan, Welcome to The Club!" Ujar Gus Nadir disambut tawa hadirin.

Pada kalimat di atas terdapat kata **saudara (orang kedua tunggal)** yang digunakan untuk menggantikan peranan diri seseorang yang sedang dibicarakan yang berarti tidak berperan menjadi pembicara.

5) Struktur Stilistik

Struktur stilistik menunjukkan bagaimana pemilihan kata atau leksikon yang digunakan dalam berita “Kocak! Kiai Ramai-ramai Roasting Ustadz Hanan Attaki Usai Dibaiat Masuk NU” di media Detik.com.

Pemilihan kata atau leksikon terdapat pada kalimat:

Ahlan wa Sahlan, Welcome to The Club!" Ujar Gus Nadir disambut tawa hadirin, termasuk Kiai Marzuki yang duduk di sampingnya juga turut tertawa. "Siap-siap bakal dibid'ahkan, siap-siap bakal dibully, ini malam akan menjadi viral ke mana-mana.

Pada kalimat di atas terdapat kata **ahlan wa sahlan, welcome to the club** dan **bid'ahkan**. Pada kalimat tersebut kata *ahlan wa sahlan* yang berasal dari bahasa arab memiliki arti atau persamaan kata dari selamat datang. kemudian kata *welcome to the club!* berasal dari bahasa inggris memiliki arti atau persamaan kata dari selamat bergabung dan *bid'ahkan* yang memiliki arti hal baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Dalam hal ini *bid'ah* juga memiliki makna sesat dan tertolak. Sehingga dari kata *bid'ah* bahwa baiat yang dilakukan oleh ustadz Hanan Attaki akan menjadi perbincangan di masyarakat.

6) Struktur Retoris

Struktur Retoris menunjukkan gaya bahasa yang diungkapkan ketika seseorang berbicara dan menulis. Dalam struktur retoris terdapat beberapa elemen yaitu grafis, metafora dan ekspresi. Dalam berita “ Kocak! Kiai Ramai-ramai Roasting Ustadz Hanan Attaki Usai Dibaiat Masuk NU” di media Detik.com terdapat struktur retoris pada pada kalimat:

Ahlan wa Sahlan, Welcome to The Club!" Ujar Gus Nadir disambut tawa hadirin, termasuk Kiai Marzuki yang duduk di sampingnya juga turut tertawa. "Siap-siap bakal dibid'ahkan, siap-siap bakal dibully, ini malam akan menjadi viral ke mana-mana."

Pada kalimat di atas terdapat kata tertawa yang menunjukkan ekspresi tokoh kiai Marzuki yang ikut menertawakan candaan Gus Nadir yang mengatakan **Ahlan wa Sahlan, Welcome to The Club!** Kepada ustadz Hanan Attaki. Kata **Welcome to The Club!** juga memiliki arti selamat bergabung, berarti Gus Nadir mengatakan dengan tegas dan semangat yang di tandai dengan tanda seru (!) bahwa ustadz Hanan Attaki telah bergabung ke NU.

Pada elemen grafis, wartawan juga menampilkan foto Ustadz Hanan Attaki sedang dirangkul oleh KH. Anwar Zahid pada berita tersebut. Hal tersebut ditujukan untuk memperkuat gagasan yang di wacanakan oleh wartawan.

Tabel 13: Kocak! Kiai Ramai-ramai Roasting Ustaz Hanan Attaki Usai Dibaiaat Masuk

No	Struktur Wacana	Analisis Wacana Van Dijk Dimensi Teks
1.	Struktur Tematik	Sebuah dukungan dan roastingan yang disampaikan oleh para kiai kepada ustadz Hanan Attaki
2.	Struktur Skematik	<p>Elemen lead: Ustaz Hanan Attaki telah dibaiaat menjadi warga Nahdlatul Ulama (NU). Momen baiat ini dilakukan di acara halalbihalal sekaligus Haul di Ponpes Sabilurrosyad Gasek, Malang. Usai dibaiaat, Hanan Attaki sempat mendapat candaan atau roasting dari para kiai lain yang hadir.</p> <p>Subkategori situasi: Sebenarnya, Gus Nadir lebih dulu menyampaikan ceramah dalam kegiatan halalbihalal sekaligus haul tersebut. Dengan demikian, ucapan 'welcome to the club' diiringi peringatan bakal dibidahkan dan dibully itu semacam menjadi peringatan kepada Hanan Attaki agar bersiap-siap sebelum diroasting oleh KH Anwar Zahid.</p> <p>Subkategori komentar: <i>"Tapi jangan khawatir, Hadratussyeikh Hasyim Ashari ada di belakang Antum. KH Abdul Wahab Chasbullah ada di belakang Antum. KH Bishri Syansuri ada di belakang Antum. Dan kita tadi yang telah menyaksikan baiat itu, akan menyupport dakwah antum. Akan</i></p>

No	Struktur Wacana	Analisis Wacana Van Dijk Dimensi Teks
		<i>menjadikan Antum sebagai teladan bagi para santri," ujar Gus Nadir.</i>
3.	Struktur Semantik	<p>Elemen detil: <i>"Kita akan berusaha bikin program, Pak Kiai (Marzuki Mustamar), agar beliau keliling ke ponpes-ponpes, ketemu dengan para santri, dan juga mengajarkan kepada para dai-dai milenial kita bagaimana caranya berdakwah di era digital ini, untuk memahami bahasa kaum milenial, dan kemudian memberikan pencerahan tentang bagaimana berdakwah di medsos. Itu semua sangat dibutuhkan oleh kawan-kawan Nahdlatul Ulama. Kita akan ciptakan Ustaz Hanan Attaki, Hanan Attaki berikutnya dari kalangan ponpes," kata Gus Nadir.</i></p>
4.	Struktur Sintaksis	<p>Elemen bentuk kalimat Induktif: Untuk itulah Gus Nadir berupaya menghibur Hanan Attaki. Meski di acara yang disebut bakal viral ke mana-mana Hanan akan dibully, Gus Nadir meminta Hanan agar tidak khawatir karena menurut Sang Profesor, di belakang Sang Ustaz yang telah dibaiai, ada para ulama pendahulu pendiri NU.</p> <p>Elemen koherensi (karena): Meski di acara yang disebut bakal viral ke mana-mana Hanan akan dibully, Gus Nadir meminta Hanan agar tidak khawatir karena menurut Sang Profesor, di belakang Sang Ustaz yang telah dibaiai, ada para ulama pendahulu pendiri NU.</p> <p>Elemen kata ganti saudara (orang kedua tunggal): <i>"Juga (kepada) saudara kita yang tadi sudah sama-sama kita dengar, telah berbaiat Ustaz Hanan Attaki. Ahlan wa Sahlan, Welcome to The Club!" Ujar Gus Nadir disambut tawa hadirin.</i></p>
5.	Struktur Stilistik	<p>Leksikon (Ahlan wa Sahlan, Welcome to The Club dan dibid'ahkan): <i>Ahlan wa Sahlan, Welcome to The Club!" Ujar Gus Nadir disambut tawa hadirin, termasuk Kiai Marzuki yang duduk di sampingnya juga turut tertawa. "Siap-siap bakal dibid'ahkan, siap-siap bakal dibully, ini malam akan menjadi viral ke mana-mana.</i></p>

No	Struktur Wacana	Analisis Wacana Van Dijk Dimensi Teks
6.	Struktur Retoris	<p>Elemen ekspresi Tertawa: <i>Ahlan wa Sahlan, Welcome to The Club!" Ujar Gus Nadir disambut tawa hadirin, termasuk Kiai Marzuki yang duduk di sampingnya juga turut tertawa. "Siap-siap bakal dibid'ahkan, siap-siap bakal dibully, ini malam akan menjadi viral ke mana-mana."</i></p> <p>Elemen grafis berupa foto</p>

i. Analisis Teks Berita 9

PBNU Sebut Masuk NU Tak Harus Dibaiat Seperti Ustaz Hanan Attaki

Surabaya - Ustaz Hanan Attaki resmi masuk Nahdlatul Ulama (NU) setelah membaca baiat yang dibimbing Ketua PWNU Jatim KH Marzuki Mustamar. Baiat Hanan dilakukan Kamis (11/5/2023) di Ponpes Sabilurrosyad Gasek, Malang.

Ketua PBNU Bidang Keagamaan KH Ahmad Fahrur Rozi menjelaskan seseorang yang akan masuk NU tidak harus dibaiat. Pria yang akrab disapa Gus Fahrur itu menyebut baiat biasanya dibaca pada pengurus atau kader yang telah lulus pendidikan.

"Tidak (harus), yang dibaiat biasanya hanya pengurus atau mereka yang lulus pendidikan pengkaderan. Untuk menjadi warga NU biasa sebetulnya tidak perlu dibaiat," kata Gus Fahrur kepada detikJatim saat dihubungi, Rabu (17/5/2023).

Lalu kenapa Hanan Attaki dibaiat? Gus Fahrur menduga hal itu dilakukan agar publik mengetahui bahwa yang bersangkutan telah masuk NU. Atau baiat merupakan inisiatif dari Hanan atau Kiai Marzuki sendiri.

"Ya mungkin itu sekedar untuk menunjukkan bahwa dia telah masuk NU di depan publik saja," ujar pengurus Ponpes An-Nur I Bululawang, Malang, itu.

"Agar bisa terlihat oleh khalayak luas. Atau atas permintaan pihak Ustaz Hanan. Saya kurang faham. Atau mungkin inisiatif Kiai Marzuki pribadi agar menarik dan bisa diikuti oleh yang lain," imbuh Gus Fahrur.

Sebelumnya, Ustaz Hanan Attaki dibaiat masuk dan menjadi santri Nahdlatul Ulama (NU). Baiat Hanan dilakukan di sela haul Pondok Pesantren (Ponpes) Sabilurrosyad Gasek, Malang.

Prosesi baiat Hanan tampak disiarkan langsung di kanal YouTube Ponpes Sabilurrosyad Kamis (11/5) malam. Baiat dibimbing langsung oleh pengasuh ponpes, KH Marzuki Mustamar yang juga menjabat Ketua PWNU Jatim.

Dalam siaran langsung yang dilihat detikJatim, Kiai Marzuki tampak membimbing kalimat demi kalimat yang diikuti Hanan dengan mantap¹⁰⁹.

1) Struktur Tematik

Struktur tematik menonjolkan gambaran umum terhadap suatu teks, dengan kata lain sebagai gagasan inti, ringkasan atau hal utama dari suatu teks.

Secara umum topik sentral yang diwacanakan media online detik.com dalam berita “PBNU Sebut Masuk NU Tak Harus Dibaiat Seperti Ustaz Hanan Attaki” di media Detik.com adalah dugaan Gus Fahrur kepada ustadz Hanan Attaki bahwa pembaiatan tersebut dilakukan agar terlihat oleh khalayak luas bahwasannya ustadz Hanan Attaki sudah masuk NU.

2) Struktur Skematik

Struktur skematik menunjukkan bagian-bagian atau urutan berita yang disusun. Urutan tersebut menunjukkan bagian-bagian teks yang disusun yang memiliki alur dari pendahuluan, isi, dan penutup. Secara hipotetik memiliki dua kategori yaitu pertama *summary* yang terdiri dari elemen judul dan lead. Kedua *story* yang terdiri dari proses atau jalannya peristiwa dan komentar.

Pada elemen lead wartawan menyampaikan sedikit pengantar ringkas yang akan mengarahkan kepada pembaca pada persoalan, lead pada pemberitaan tersebut tertera dalam kalimat, sebagai berikut:

Ustaz Hanan Attaki resmi masuk Nahdlatul Ulama (NU) setelah membaca baiat yang dibimbing Ketua PWNU Jatim KH Marzuki Mustamar. Baiat Hanan dilakukan Kamis (11/5/2023) di Ponpes Sabilurrosyad Gasek, Malang.

¹⁰⁹ Amir Baihaqi, “PBNU Sebut Masuk NU Tak Harus Dibaiat Seperti Ustaz Hanan Attaki”, Diakses Pada 28 Maret 2024. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6725258/pbnu-sebut-masuk-nu-tak-harus-dibaiat-seperti-ustaz-hanan-attaki>

Sedangkan pada elemen story secara hipotetik terkandung dalam dua subkategori yaitu situasi atau proses jalannya peristiwa dan komentar.

Pada subkategori situasi atau proses jalannya peristiwa terkait dengan laporan dan tulisan wartawan mengenai jalannya peristiwa (hal yang dilihat dilapangan), terdapat pada kalimat:

Lalu kenapa Hanan Attaki dibaiat? Gus Fahrur menduga hal itu dilakukan agar publik mengetahui bahwa yang bersangkutan telah masuk NU. Atau baiat merupakan inisiatif dari Hanan atau Kiai Marzuki sendiri.

Sedangkan pada subkategori komentar, terkait dengan narasumber yang memberikan komentar terhadap suatu peristiwa secara lisan, wartawan mengutip dalam kalimat:

"Ya mungkin itu sekedar untuk menunjukkan bahwa dia telah masuk NU di depan publik saja," ujar pengurus Ponpes An-Nur I Bululawang, Malang, itu.

"Agar bisa terlihat oleh khalayak luas. Atau atas permintaan pihak Ustaz Hanan. Saya kurang faham. Atau mungkin inisiatif Kiai Marzuki pribadi agar menarik dan bisa diikuti oleh yang lain," imbuh Gus Fahrur.

3) Struktur Semantik

Struktur semantik menggambarkan makna yang ingin ditonjolkan dalam pemberitaan. Secara umum, makna atau pesan sentral yang ingin disampaikan wartawan dalam berita "PBNU Sebut Masuk NU Tak Harus Dibaiat Seperti Ustaz Hanan Attaki" di media Detik.com adalah secara eksplisit Gus Fahrur mengatakan bahwa baiat yang dilakukan Hanan Attaki bertujuan agar publik mengetahui bahwa hanan attaki sudah masuk NU. Dibuktikan dalam elemen maksud pada kalimat:

Ketua PBNU Bidang Keagamaan KH Ahmad Fahrur Rozi menjelaskan seseorang yang akan masuk NU tidak harus dibaiat.

Pria yang akrab disapa Gus Fahrur itu menyebut baiat biasanya dibaca pada pengurus atau kader yang telah lulus pendidikan.

4) Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis menunjukkan bagaimana penggunaan kalimat dalam berita seperti elemen bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti. Pada struktur sintaksis terdapat beberapa elemen yang digunakan dalam berita “PBNU Sebut Masuk NU Tak Harus Dibaiat Seperti Ustaz Hanan Attaki” di media Detik.com.

Pada elemen bentuk kalimat dalam berita tersebut terdapat pada kalimat:

Ketua PBNU Bidang Keagamaan KH Ahmad Fahrur Rozi menjelaskan seseorang yang akan masuk NU tidak harus dibaiat. Pria yang akrab disapa Gus Fahrur itu menyebut baiat biasanya dibaca pada pengurus atau kader yang telah lulus pendidikan

Pada kalimat di atas merupakan bentuk kalimat deduktif karena inti kalimat berada di awal kalimat kemudian dilanjutkan dengan keterangan tambahan.

Pada elemen koherensi terdapat pada kalimat:

Pria yang akrab disapa Gus Fahrur itu menyebut baiat biasanya dibaca pada pengurus atau kader yang telah lulus pendidikan.

Pada kalimat di atas terdapat kata **atau** yang digunakan wartawan menunjukkan sebagai kalimat yang saling berhubungan dengan bentuk hubungan pemillihan.

Pada elemen kata ganti terdapat pada kalimat:

"Tidak (harus), yang dibaiat biasanya hanya pengurus atau mereka yang lulus pendidikan pengkaderan.

Pada kalimat diatas terdapat kata **mereka (orang ketiga jamak)** yang digunakan wartawan untuk merujuk pada seseorang yang tidak terlibat secara langsung dalam pembicaraan atau interaksi.

Ya mungkin itu sekedar untuk menunjukkan bahwa dia telah masuk NU di depan publik saja," ujar pengurus Ponpes An-Nur I Bululawang, Malang, itu.

Pada kalimat di atas terdapat kata **dia** (**orang ketiga jamak**) digunakan untuk menggantikan peranan diri seseorang yang sedang dibicarakan yang berarti tidak berperan menjadi pembicara atau pendengar.

5) Struktur Stilistik

Struktur stilistik menunjukkan bagaimana pemilihan kata atau leksikon yang digunakan dalam berita "PBNU Sebut Masuk NU Tak Harus Dibaiat Seperti Ustaz Hanan Attaki" di media Detik.com. Pemilihan kata atau leksikon pada berita tersebut terdapat pada kalimat:

Atau mungkin inisiatif Kiai Marzuki pribadi agar menarik dan bisa diikuti oleh yang lain," imbuh Gus Fahrur.

Pada kalimat di atas terdapat kata **inisiatif** yang memiliki arti pada KBBI yaitu prakarsa atau upaya.

6) Struktur Retoris

Struktur Retoris menunjukkan gaya bahasa yang diungkapkan ketika seseorang berbicara dan menulis. Dalam struktur retorik terdapat beberapa elemen yaitu grafis, metafora dan ekspresi. Dalam berita "PBNU Sebut Masuk NU Tak Harus Dibaiat Seperti Ustaz Hanan Attaki" di media Detik.com terdapat struktur retorik pada kalimat:

"Agar bisa terlihat oleh khalayak luas. Atau atas permintaan pihak Ustaz Hanan. Saya kurang faham. Atau mungkin inisiatif Kiai Marzuki pribadi agar menarik dan bisa diikuti oleh yang lain," imbuh Gus Fahrur.

Pada kalimat di atas terdapat kata **kurang faham** yang menunjukkan tokoh tidak mengetahui kebenarannya, ekspresi yang ditujukan yaitu bingung dengan permasalahan ustadz Hanan Attaki itu di

Baiat atas dasar keinginan ustadz Hanan Attaki atau inisiatif Kiai Marzukir.

Pada elemen grafis, wartawan juga menampilkan foto Ustadz Hanan Attaki yang sedang dibaiat oleh KH. Marzuki Mustamar pada berita tersebut. Hal tersebut ditujukan untuk memperkuat gagasan yang di wacanakan oleh wartawan.

Tabel 14: PBNU Sebut Masuk NU Tak Harus Dibaiat Seperti Ustadz Hanan Attaki

No	Struktur Wacana	Analisis Wacana Van Dijk Dimensi Teks
1.	Struktur Tematik	Dugaan Gus Fahrur kepada ustadz Hanan Attaki bahwa pembaiatan tersebut dilakukan agar terlihat oleh khalayak luas bahwasannya ustadz Hanan Attaki sudah masuk NU.
2.	Struktur Skematik	<p>Elemen lead: Ustaz Hanan Attaki resmi masuk Nahdlatul Ulama (NU) setelah membaca baiat yang dibimbing Ketua PWNU Jatim KH Marzuki Mustamar. Baiat Hanan dilakukan Kamis (11/5/2023) di Ponpes Sabilurrosyad Gasek, Malang.</p> <p>Subkategori situasi: Lalu kenapa Hanan Attaki dibaiat? Gus Fahrur menduga hal itu dilakukan agar publik mengetahui bahwa yang bersangkutan telah masuk NU. Atau baiat merupakan inisiatif dari Hanan atau Kiai Marzuki sendiri.</p> <p>Subkategori komentar: <i>"Ya mungkin itu sekedar untuk menunjukkan bahwa dia telah masuk NU di depan publik saja," ujar pengurus Ponpes An-Nur I Bululawang, Malang, itu.</i> <i>"Agar bisa terlihat oleh khalayak luas. Atau atas permintaan pihak Ustaz Hanan. Saya kurang faham. Atau mungkin inisiatif Kiai Marzuki pribadi agar menarik dan bisa diikuti oleh yang lain," imbuh Gus Fahrur.</i></p>
3.	Struktur Semantik	<p>Elemen maksud: Ketua PBNU Bidang Keagamaan KH Ahmad Fahrur Rozi menjelaskan seseorang yang akan masuk NU tidak harus dibaiat. Pria yang akrab disapa Gus Fahrur itu menyebut baiat biasanya dibaca</p>

No	Struktur Wacana	Analisis Wacana Van Dijk Dimensi Teks
		pada pengurus atau kader yang telah lulus pendidikan.
4.	Struktur Sintaksis	<p>Elemen bentuk kalimat Deduktif: Ketua PBNU Bidang Keagamaan KH Ahmad Fahrur Rozi menjelaskan seseorang yang akan masuk NU tidak harus dibaiat. Pria yang akrab disapa Gus Fahrur itu menyebut baiat biasanya dibaca pada pengurus atau kader yang telah lulus pendidikan</p> <p>Elemen koherensi (atau): Pria yang akrab disapa Gus Fahrur itu menyebut baiat biasanya dibaca pada pengurus atau kader yang telah lulus pendidikan.</p> <p>Elemen kata ganti mereka (orang ketiga jamak): <i>"Tidak (harus), yang dibaiat biasanya hanya pengurus atau mereka yang lulus pendidikan pengkaderan".</i></p> <p>Elemen kata ganti dia (orang ketiga jamak): <i>"Ya mungkin itu sekedar untuk menunjukkan bahwa dia telah masuk NU di depan publik saja," ujar pengurus Ponpes An-Nur I Bululawang, Malang, itu.</i></p>
5.	Struktur Stilistik	<p>Leksikon (inisiatif): <i>"Atau mungkin inisiatif Kiai Marzuki pribadi agar menarik dan bisa diikuti oleh yang lain," imbuh Gus Fahrur.</i></p>
6.	Struktur Retoris	<p>Elemen ekspresi bingung (tidak tahu kebenarannya): <i>"Agar bisa terlihat oleh khalayak luas. Atau atas permintaan pihak Ustaz Hanan. Saya kurang faham. Atau mungkin inisiatif Kiai Marzuki pribadi agar menarik dan bisa diikuti oleh yang lain," imbuh Gus Fahrur.</i></p> <p>Elemen Grafis berupa foto</p>

j. Analisis Teks Berita 10

PBNU Ungkap Baiat Masuk NU Seperti Hanan Attaki Baru Pertama Terjadi

Surabaya - Ustaz Hanan Attaki resmi masuk Nahdlatul Ulama (NU) setelah membaca baiat. Ketua PBNU Bidang Keagamaan KH Ahmad Fahrur Fozi (Gus Fahrur) menyebut baiat biasanya dibaca orang tertentu.

Menurut Gus Fahrur, baiat yang dilakukan Hanan Attaki merupakan peristiwa pertama atau baru terjadi. Sebab sebelumnya belum pernah terjadi anggota dan membaca baiat.

"Setahu saya belum pernah ada yang masuk NU lalu dibaiat, ini yang pertama untuk jenis anggota biasa," kata Gus Fahrur kepada detikJatim, Rabu (17/5/2023).

Gus Fahrur lalu mengungkapkan biasanya baiat dibaca oleh pengurus atau kader yang baru lulus pendidikan. Sedangkan untuk anggota biasa tak perlu membaca baiat.

"Umumnya baiat hanya saat pelantikan pengurus atau lulus pendidikan kaderisasi," terang pengasuh Ponpes An-Nur I Bululawang, Kabupaten Malang itu.

Ia pun menduga baiat yang dibaca Hanan Attaki bisa jadi merupakan inisiatif sendiri atau KH Marzuki Mustamar yang membimbingnya. Sedangkan tujuannya untuk mengumumkan bawah secara resmi Hanan telah masuk dan menjadi bagian dari NU.

"Ya mungkin itu sekedar untuk menunjukkan bahwa dia telah masuk NU di depan publik saja. Agar bisa terlihat oleh khalayak luas. Atau atas permintaan pihak Ust Hanan. Saya kurang faham. Atau mungkin inisiatif Kiai Marzuki pribadi agar menarik dan bisa diikuti oleh yang lain," tandas Gus Fahrur.

Sebelumnya, Ustaz Hanan Attaki dibaiat masuk dan menjadi santri Nahdlatul Ulama (NU). Baiat Hanan dilakukan di sela haul Pondok Pesantren (Ponpes) Sabilurrosyad Gasek, Malang.

Prosesi baiat Hanan tampak disiarkan langsung di kanal YouTube Ponpes Sabilurrosyad Kamis (11/5) malam. Baiat dibimbing langsung oleh pengasuh ponpes, KH Marzuki Mustamar yang juga menjabat Ketua PWNU Jatim.

Dalam siaran langsung yang dilihat detikJatim, Kiai Marzuki tampak membimbing kalimat demi kalimat yang diikuti Hanan dengan mantap¹¹⁰

¹¹⁰ Amir Baihaqi, "PBNU Ungkap Baiat Masuk NU Seperti Hanan Attaki Baru Pertama Terjadi", Diakses Pada 28 Maret 2024. <https://www.detik.com/jatim/berita/D-6725698/Pbnu-Ungkap-Baiat-Masuk-Nu-Seperti-Hanan-Attaki-Baru-Pertama-Terjadi>

1) Struktur Tematik

Struktur tematik menonjolkan gambaran umum terhadap suatu teks, dengan kata lain sebagai gagasan inti, ringkasan atau hal utama dari suatu teks.

Secara umum topik sentral yang diwacanakan media online detik.com dalam berita “PBNU Ungkap Baiat Masuk NU Seperti Hanan Attaki Baru Pertama Terjadi” di media Detik.com adalah pembaiatan ustadz Hanan Attaki baru pertama terjadi yang dilakukan oleh anggota biasa.

2) Struktur Skematik

Struktur skematik menunjukkan bagian-bagian atau urutan berita yang disusun. urutan tersebut menunjukkan bagian-bagian teks yang disusun yang memiliki alur dari pendahuluan, isi, dan penutup. Secara hipotetik memiliki dua kategori yaitu pertama *summary* yang terdiri dari elemen judul dan lead. Kedua story yang terdiri dari proses atau jalannya peristiwa dan komentar.

Pada elemen lead wartawan menyampaikan sedikit pengantar ringkas yang akan mengarahkan kepada pembaca pada persoalan, lead pada pemberitaan tersebut tertera dalam kalimat, sebagai berikut:

Ustaz Hanan Attaki resmi masuk Nahdlatul Ulama (NU) setelah membaca baiat. Ketua PBNU Bidang Keagamaan KH Ahmad Fahrur Fozi (Gus Fahrur) menyebut baiat biasanya dibaca orang tertentu.

Sedangkan pada elemen story secara hipotetik terkandung dalam dua subkategori yaitu situasi atau proses jalannya peristiwa dan komentar.

Pada subkategori situasi atau proses jalannya peristiwa terkait dengan laporan dan tulisan wartawan mengenai jalannya peristiwa (hal yang dilihat dilapangan), terdapat pada kalimat:

Menurut Gus Fahrur, baiat yang dilakukan Hanan Attaki merupakan peristiwa pertama atau baru terjadi. Sebab sebelumnya belum pernah terjadi anggota dan membaca baiat.

Sedangkan pada subkategori komentar, terkait dengan narasumber yang memberikan komentar terhadap suatu peristiwa secara lisan, wartawan mengutip dalam kalimat:

"Setahu saya belum pernah ada yang masuk NU lalu dibaiat, ini yang pertama untuk jenis anggota biasa," kata Gus Fahrur kepada detikJatim, Rabu (17/5/2023).

3) Struktur Semantik

Struktur semantik menggambarkan makna yang ingin ditonjolkan dalam pemberitaan. Secara umum, makna atau pesan sentral yang ingin disampaikan wartawan dalam berita "PBNU Ungkap Baiat Masuk NU Seperti Hanan Attaki Baru Pertama Terjadi" di media Detik.com adalah secara implisit, pernyataan dari narasumber mengandung maksud menyindir Baiat Hanan Attaki yang baru pertama terjadi dan orang biasa yang ingin masuk NU itu tidak perlu dibaiat, kecuali bagi mereka yang telah lulus mengikuti pengkaderan atau sebagai pengurus. Dibuktikan dalam elemen maksud pada kalimat:

Gus Fahrur lalu mengungkapkan biasanya baiat dibaca oleh pengurus atau kader yang baru lulus pendidikan. Sedangkan untuk anggota biasa tak perlu membaca baiat.

4) Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis menunjukkan bagaimana penggunaan kalimat dalam berita seperti elemen bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti. Pada struktur sintaksis terdapat beberapa elemen yang digunakan dalam berita "PBNU Ungkap Baiat Masuk NU Seperti Hanan Attaki Baru Pertama Terjadi" di media Detik.com.

Pada elemen bentuk kalimat dalam berita tersebut terdapat pada kalimat:

Menurut Gus Fahrur, baiat yang dilakukan Hanan Attaki merupakan peristiwa pertama atau baru terjadi. Sebab sebelumnya belum pernah terjadi anggota dan membaca baiat.

Pada kalimat di atas merupakan bentuk kalimat deduktif karena inti kalimat berada di awal kalimat kemudian dilanjutkan dengan keterangan tambahan.

Pada elemen koherensi terdapat pada kalimat:

Ia pun menduga baiat yang dibaca Hanan Attaki bisa jadi merupakan inisiatif sendiri atau KH Marzuki Mustamar yang membimbingnya.

Pada kalimat di atas terdapat kata **atau** yang digunakan wartawan menunjukkan sebagai kalimat yang saling berhubungan dengan bentuk hubungan pemilihan.

Gus Fahrur lalu mengungkapkan biasanya baiat dibaca oleh pengurus atau kader yang baru lulus pendidikan. Sedangkan untuk anggota biasa tak perlu membaca baiat.

Pada kalimat di atas terdapat kata **sedangkan** yang digunakan wartawan menunjukkan adanya hubungan kontras dalam wacana tersebut. Tapi tata letak penulisan kata tersebut kurang tepat karena berdasarkan Tata Bahasa Indonesia. Kata **sedangkan** tidak dapat dituliskan di awal kalimat.

Pada elemen kata ganti terdapat pada kalimat:

“Setahu saya belum pernah ada yang masuk NU lalu dibaiat, ini yang pertama untuk jenis anggota biasa,” kata Gus Fahrur kepada detikJatim, Rabu (17/5/2023).

Pada kalimat di atas terdapat kata **saya** (orang pertama tunggal) dalam kalimat tersebut menunjukkan sikap resmi komunikator semata-mata karena kata tersebut berbentuk kata ganti tunggal (orang pertama).

"Ya mungkin itu sekedar untuk menunjukkan bahwa dia telah masuk NU di depan publik saja. Agar bisa terlihat oleh khalayak luas.

Pada kalimat di atas terdapat kata **dia** (orang ketiga tunggal) digunakan untuk menggantikan peranan diri seseorang yang sedang dibicarakan yang berarti tidak berperan menjadi pembicara atau pendengar.

5) Struktur Stilistik

Struktur stilistik menunjukkan bagaimana pemilihan kata atau leksikon yang digunakan dalam berita "PBNU Ungkap Baiat Masuk NU Seperti Hanan Attaki Baru Pertama Terjadi" di media Detik.com. Pada pemilihan kata atau leksikon terdapat pada kalimat:

"Atau mungkin inisiatif Kiai Marzuki pribadi agar menarik dan bisa diikuti oleh yang lain," imbuh Gus Fahrur.

Pada kalimat di atas terdapat kata **inisiatif** yang memiliki arti dalam KBBI yaitu prakarsa atau upaya.

6) Struktur Retoris

Struktur Retoris menunjukkan gaya bahasa yang diungkapkan ketika seseorang berbicara dan menulis. Dalam struktur retorik terdapat beberapa elemen yaitu grafis, metafora dan ekspresi. Dalam berita "PBNU Ungkap Baiat Masuk NU Seperti Hanan Attaki Baru Pertama Terjadi" di media Detik.com terdapat struktur retorik pada kalimat:

"Agar bisa terlihat oleh khalayak luas. Atau atas permintaan pihak Ustaz Hanan. Saya kurang faham. Atau mungkin inisiatif Kiai Marzuki pribadi agar menarik dan bisa diikuti oleh yang lain," imbuh Gus Fahrur.

Pada kalimat di atas terdapat kata **kurang faham** yang menunjukkan tokoh tidak mengetahui kebenarannya, ekspresi yang ditujukan yaitu bingung dengan permasalahan ustadz Hanan Attaki itu di

Baiat atas dasar keinginan ustadz Hanan Attaki atau inisiatif Kiai Marzuki.

Pada elemen grafis, wartawan juga menampilkan foto narasumber yaitu ketua PBNU Bidang Keagamaan KH. Ahmad Fahrur Rozi pada berita tersebut. Hal tersebut ditujukan untuk memperkuat gagasan yang di wacanakan oleh wartawan.

Tabel 15: PBNU Ungkap Baiat Masuk NU Seperti Hanan Attaki Baru Pertama Terjadi

No	Struktur Wacana	Analisis Wacana Van Dijk Dimensi Teks
1.	Struktur Tematik	Pembaiatan ustadz Hanan Attaki baru pertama terjadi yang dilakukan oleh anggota biasa.
2.	Struktur Skematik	<p>Elemen lead: Ustaz Hanan Attaki resmi masuk Nahdlatul Ulama (NU) setelah membaca baiat. Ketua PBNU Bidang Keagamaan KH Ahmad Fahrur Fozi (Gus Fahrur) menyebut baiat biasanya dibaca orang tertentu.</p> <p>Subkategori situasi: Menurut Gus Fahrur, baiat yang dilakukan Hanan Attaki merupakan peristiwa pertama atau baru terjadi. Sebab sebelumnya belum pernah terjadi anggota dan membaca baiat.</p> <p>Subkategori komentar: <i>"Setahu saya belum pernah ada yang masuk NU lalu dibaiat, ini yang pertama untuk jenis anggota biasa," kata Gus Fahrur kepada detikJatim, Rabu (17/5/2023).</i></p>
3.	Struktur Semantik	<p>Elemen maksud: Gus Fahrur lalu mengungkapkan biasanya baiat dibaca oleh pengurus atau kader yang baru lulus pendidikan. Sedangkan untuk anggota biasa tak perlu membaca baiat.</p>
4.	Struktur Sintaksis	<p>Elemen bentuk kalimat Deduktif: Menurut Gus Fahrur, baiat yang dilakukan Hanan Attaki merupakan peristiwa pertama atau baru terjadi. Sebab sebelumnya belum pernah terjadi anggota dan membaca baiat.</p> <p>Elemen koherensi (atau): Ia pun menduga baiat yang dibaca Hanan Attaki bisa jadi merupakan inisiatif sendiri</p>

No	Struktur Wacana	Analisis Wacana Van Dijk Dimensi Teks
		<p>atau KH Marzuki Mustamar yang membimbingnya.</p> <p>Elemen koherensi (sedangkan): Gus Fahrur lalu mengungkapkan biasanya baiat dibaca oleh pengurus atau kader yang baru lulus pendidikan. Sedangkan untuk anggota biasa tak perlu membaca baiat.</p> <p>Elemen kata ganti saya (orang pertama tunggal): <i>"Setahu saya belum pernah ada yang masuk NU lalu dibaiat, ini yang pertama untuk jenis anggota biasa," kata Gus Fahrur kepada detikJatim, Rabu (17/5/2023).</i></p> <p>Elemen kata ganti dia (orang ketiga tunggal): <i>"Ya mungkin itu sekedar untuk menunjukkan bahwa dia telah masuk NU di depan publik saja. Agar bisa terlihat oleh khalayak luas".</i></p>
5.	Struktur Stilistik	<p>Leksikon (inisiatif): <i>"Atau mungkin inisiatif Kiai Marzuki pribadi agar menarik dan bisa diikuti oleh yang lain," imbuh Gus Fahrur.</i></p>
6.	Struktur Retoris	<p>Elemen ekspresi bingung (tidak mengetahui kebenarannya): <i>"Agar bisa terlihat oleh khalayak luas. Atau atas permintaan pihak Ustadz Hanan. Saya kurang faham. Atau mungkin inisiatif Kiai Marzuki pribadi agar menarik dan bisa diikuti oleh yang lain," imbuh Gus Fahrur.</i></p> <p>Elemen Grafis berupa foto</p>

2. Analisis Kognisi Sosial

Kognisi sosial adalah proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. Media detik.com banyak memberitakan mengenai pembaiatan yang dilakukan oleh ustadz Hanan Attaki. Berdasarkan pengamatan peneliti, teks berita ini di produksi wartawan karena dilihat dari peristiwa-peristiwa sebelumnya mengenai penolakan dakwah ustadz Hanan Attaki yang menjadi perbincangan publik dan munculah informasi bahwa Hanan Attaki dibaiat, untuk itu wartawan menggali informasi ke beberapa narasumber yang terlibat dalam

penolakan tersebut terkait dengan baiat yang dilakukan oleh Hanan Attaki.

Pada keenam berita, wartawan menuliskan respon dari tokoh agama, penyebab penolakan terhadap dakwah Ustadz Hanan Attaki dan klarifikasi serta harapan kedepan setelah terjadinya pembaiatan dakwahnya sesuai dengan ahlusunnah wal jamaah. Pada dua berita, wartawan menuliskan roastingan yang disampaikan oleh para ulama setelah terjadinya pembaiatan. Pada berita kesembilan dan sepuluh wartawan menuliskan wacana baiat yang dilakukan Ustadz Hanan Attaki baru pertama kali terjadi dan terdapat dugaan bahwa baiat Hanan Attaki ini untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa Ustadz Hanan Attaki sudah bergabung ke NU.

Diberitakan sebelumnya bahwa proses pembaiatan ustadz Hanan Attaki ini dilakukan disalah satu pondok di Jawa Timur yaitu pondok Sabilurrosyad Gasek, Malang, proses baiat tersebut dilaksanakan di sela haul pondok pesantren tersebut. Hanan Attaki dalam pembaiatan dipimpin langsung oleh ketua PWNU Jatim yaitu KH. Marzuki Mustamar, dimana dalam baiat tersebut Hanan Attaki menyatakan berbaiat, bersumpah mengikuti ajaran akidah ulama, habaib, kiai dari kalangan ahlusunnah wal jamaah. Ucapan tersebut mengikuti perkataan dari KH. Mustamar, hal tersebut dibuktikan sebagai skema peristiwa. KH. Mustamar disini diartikan sebagai seorang yang memimpin baiat Hanan Attaki yang mana hal tersebut baru pertama kali terjadi di Indonesia.

Pada kesepuluh teks berita Baiat Ustadz Hanan Attaki terkait dengan respon dari para tokoh agama atau masyarakat, wartawan menguraikan wacana melalui pernyataan dari para tokoh agama dan latar belakang mengenai baiat Ustadz Hanan Attaki. Wartawan mengungkapkan bahwa baiat Hanan Attaki ini menimbulkan banyak respon dari para tokoh-tokoh masyarakat, dimana bahwa para tokoh masyarakat yang dulu pernah menolak pengajian Hanan Attaki menegaskan bahwa penolakan

tersebut bukan karena NU atau tidak dan Baiat yang dilakukan Ustadz Hanan Attaki baru pertama kali terjadi. Sekaligus dari berita yang diproduksi oleh wartawan memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada Ustadz Hanan Attaki dan khalayak. Dengan demikian, posisi wartawan berperan sebagai partisipan dari masyarakat yang mengetahui problematika Ustadz Hanan Attaki. Wartawan dalam memproduksi berita mengikuti pernyataan yang disampaikan oleh para tokoh agama, tanpa memberikan pendapat mengenai Baiat yang dilakukan Ustadz Hanan Attaki.

Kesepuluh berita, wartawan memproduksi berita dengan judul yang pro dan meragukan terhadap keputusan yang dilakukan Hanan Attaki. Dari segi judul yang berbeda-beda membuktikan bagaimana wartawan memandang, menyikapi dan menilai Baiat Hanan Attaki. Hanan Attaki sebagai seorang penceramah yang terkenal di Indonesia dengan jamaahnya yang kebanyakan para generasi milenial dan aktif sekali dalam menyampaikan dakwahnya di media sosial, serta pernah di tolak pengajian di berbagai daerah menggerakkan hati Hanan Attaki untuk bergabung ke Nahdlatul Ulama.

Terkait dengan memori, dari semua berita wartawan menekankan penggunaan memori jangka pendek yaitu dengan mengisahkan peristiwa penolakan ustadz Hanan Attaki yang baru-baru terjadi.

3. Analisis Konteks Sosial

Konteks sosial diartikan sebagai pandangan masyarakat terhadap teks berita. Kesepuluh berita dalam Baiat Ustadz Hanan Attaki menjadi trending topik dan secara cepat menyebar di lingkungan masyarakat atau para tokoh agama melalui media online atau media sosial yang dapat diakses oleh publik. Pembaiatan yang dilakukan oleh Ustadz Hanan Attaki menuai beragam komentar baik itu komentar positif atau komentar negatif. Dari sepuluh berita terdapat tujuh berita yang mengapresiasi bahwa ustadz Hanan Attaki sudah bergabung dengan NU dan tiga berita masih meragukan dengan baiat yang dilakukannya.

Respon positif dari tujuh berita menyampaikan bahwa para penolak pengajian ustadz Hanan Attaki setelah terjadinya pembaiatan mereka semua *welcome*, bersyukur dan mengapresiasi bahwa beliau sudah bergabung ke organisasi yang menjunjung tinggi islam rahmatan lil alamin yaitu NU. Akan tetapi, dari tujuh berita yang mengapresiasi tindakan yang dilakukan oleh Ustadz Hanan Attaki, terdapat dua berita yang memberikan syarat kepada Ustadz Hanan Attaki ketika berdakwah di kota Puduk yaitu dakwahnya harus sesuai dengan fikroh dan harokah NU. Berikut salah satu sambutan postif yang disampaikan oleh M.Fawait:

"Ya, kami bersyukur kalau yang bersangkutan bergabung dengan kami di NU. Pada akhirnya ya mantap memilih organisasi yang betul-betul menjunjung tinggi Islam rahmatan lil alamin yang sejuk dan santun, ya sesuai kearifan nusantara,"

Kemudian respon negatif dari tiga berita yaitu baiat yang dilakukan oleh Ustadz Hanan Attaki masih diragukan oleh ketua PBNU KH. Ahmad Fahrur Rozi menyampaikan pembaiatan biasanya hanya dilakukan oleh pengurus atau kader yang sudah lulus pendidikan, sedangkan untuk anggota biasa belum pernah adanya baiat dan pembaiatan yang dilakukan oleh Ustadz Hanan Attaki diduga bertujuan agar publik mengetahui bahwa beliau sudah bergabung ke NU dan pernyataan tersebut dalam kalimat sebagai berikut:

"Ya mungkin itu sekedar untuk menunjukkan bahwa dia telah masuk NU di depan publik saja. Agar bisa terlihat oleh khalayak luas. Atau atas permintaan pihak Ust Hanan. Saya kurang faham. Atau mungkin inisiatif Kiai Marzuki pribadi agar menarik dan bisa diikuti oleh yang lain,"

Respon positif yaitu mereka sangat senang apabila Hanan Attaki sudah mengikuti ajaran rahmatan lil alamin. Mereka mendukung keputusan yang dilakukan oleh ustadz Hanan Attaki, sehingga tercipta ide ingin mengirimkan ustadz Hanan Attaki ke pondok pesantren untuk mengajarkan mengenai cara-cara berdakwah di media sosial. Hanan

Attaki ini dikenal sebagai penceramah yang berdekatan dengan media sosial. Akan tetapi, dari bentuk apresiasi yang dilakukan oleh para tokoh masyarakat, mereka tetap menjelaskan bahwa Ustadz Hanan Attaki pada saat itu dakwahnya mengundang penolakan yang sangat keras dan dapat menimbulkan gesekan di masyarakat, serta masih adanya persyaratan yang harus dipenuhi ketika akan berdakwah disalah satu daerah yang dulu pernah menolaknya untuk berdakwah. Penolakan tersebut bukan disebabkan oleh NU atau tidaknya beliau, tetapi isi ceramahnya yang menimbulkan kegaduhan. Respon negatif yaitu terdapat dugaan bahwa baiat tersebut hanya untuk menunjukkan ustadz Hanan Attaki sudah bergabung ke NU agar terlihat ke masyarakat luas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keraguan para tokoh masyarakat masih terlihat dan bentuk apresiasi tersebut digunakan untuk memberikan simpati kepada Ustadz Hanan Attaki setelah dibaiat.

Tanggapan dari para tokoh agama di atas dipengaruhi oleh pemahaman, otoritas dan peran mereka dalam komunitas keagamaan, mereka memiliki pandangan yang berbeda-beda tergantung dengan pengetahuan yang miliknya. Tokoh-tokoh masyarakat memiliki respon yang berbeda-beda, terdapat yang mengapresiasi dan bersyukur atas bergabungnya Ustadz Hanan Attaki ke NU dan meragukan Baiat tersebut.

Tabel 16: Komentar Dari Masyarakat Pada Teks Berita Respon Dari Para Tokoh Agama

Judul berita	Komentar
KH. Anwar Zahid Roasting Ustadz Hanan Attaki Usai Dibaiat	<ol style="list-style-type: none"> 1. "Umat islam jangan mau dipisahkan dari akar agamanya, bahasa Arab itu bahasa Dien, bahasa Arab nyata digunakan untuk berkomunikasi dalam ibadah dengan Rabb kita, orang Indonesia berbicara menggunakan bahasa Indonesia untuk saling berkomunikasi". 2. "Iki opo meneh... ono baiat NU? emange syahadat NU sama syahadatnya agama islam beda?" 3. "Inilah yang namanya fanatik buta, sejak kapan NU itu islam atau islam

Judul berita	Komentar
	<p>itu NU? Nyatanya di Makkah dan Madinah sana belum tentu semua kenal atau mendengar NU. Lagian bila kita mau jujur, buka aja kitab-kitab pendiri NU yang sangat jelas menohok kenduri kematian ataupun ritual yang tak berdasarkan dalil”.</p> <p>4.“Bukankan sesama muslim saudara?... tidak pernah tau harus masuk dan dibaiat menjadi anggota organisasi keagamaan tertentu supaya tidak murtad.</p> <p>5.“Wahh muhammadiyah, salafiyah dll termasuk murtad dong ya? Katanya salafi itu yang takfiri.</p>
<p>Hanan Attaki Dibaiat NU, Wabup Jember Ungkap Alasan Dulu Tolak Pengajiannya</p>	<p>1.“Wabup Jember mengatakan bahwa semua yang bagian dari NU memandang itu saudara, baik seagama, sebangsa dan sesama manusia, HARUSNYA BISA MENERIMA PERBEDAAN, TAPI KENAPA MEMUSUHI UST HANAN ATTAKI? kan aneh, bukannya Hanan Attaki juga seorang muslim?? namun kenyataannya Wabup Jember menolak Hanan Attaki ketika berdakwah artinya beliau belum bisa menerima perbedaan.”</p> <p>2.“Cari aman yo bro hanan jiakkkkk”</p>
<p>Dulu tolak Hanan Attaki, MUI Bondowoso, sekaran keluarga besar NU</p>	<p>“Ditolak berarti sesat, ora NU neroko”</p>
<p>PCNU Gresik Beri Syarat Ke Hanan Attaki Kalau Mau Berdakwah Di Kota Pudak</p>	<p>1. “Baru sadar ternyata ada agama yang berkedok ormas”.</p> <p>2. “Lho katanya toleransi? Lha sama agama lain aja lebih toleran kok wkww”</p>
<p>PBNU Sebut Masuk NU Tak Harus Dibaiat Seperti Ustadz Hanan Attaki”</p>	<p>“Liatnya agak risih kayak mualaf aja masuk agama baru dari agama lama...padahal kan ngga gitu”</p>
<p>Dulu Tolak Pengajian Hanan Attaki, Ansor Jatim: Bukan Karena NU Atau Tidak</p>	<p>“Hanan be like: Gras root NU tolak-tolak gue, gue masuk NU langsung gaul level atas. Cerdas”.</p>

Sumber: www.detik.com

Tanggapan pada tabel diatas berasal dari kalangan masyarakat umum, mereka memahami bahwa Bai'at yang dilakukan oleh Ustadz Hanan Attaki adalah hal yang menjadi pro dan kontra di lingkungan masyarakat. Dari pernyataan di atas masyarakat memiliki persepsinya masing-masing, terdapat yang mendukung dan terdapat juga yang menyinggung tindakan Bai'at Ustadz Hanan Attaki. Masyarakat yang memiliki pengetahuan keagamaan menganggap bahwa umat muslim adalah bersaudara tidak adanya perbedaan antara organisasi keagamaan satu dengan yang lainnya. Indonesia sebagai negara multikultural yang memiliki beragam suku, ras, agama, dan budaya juga harus saling toleransi apalagi dengan sesama muslim. Terdapat salah satu pernyataan yang disampaikan KH. Anwar Zahid yang mengatakan bahwa “jangan murtad lagi” yang ditujukan kepada Ustadz Hanan Attaki, perkataan tersebut menjadi kontra di masyarakat, mereka mengatakan bahwa ketika tidak bergabung ke Nu adalah sesat dan selain golongan NU pasti masuk neraka, sehingga pernyataan tersebut menyinggung organisasi keagamaan lain.

Konteks sosial media Detik.com pada wacana Van Dijk terdapat akses mempengaruhi wacana bahwa keputusan yang dilakukan oleh Ustadz Hanan Attaki memiliki respon yang beragam, baik itu respon positif dan respon negatif dari masyarakat. Media memiliki kuasa yang lebih besar dibandingkan dengan individu Ustadz Hanan Attaki, media akan mempengaruhi masyarakat terkait dengan pandangannya, dengan demikian media sebagai perantara akan menyoroti pihak yang memiliki akses lebih dominan dibandingkan dengan yang lebih kecil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai wacana baiat NU Ustadz Hanan Attaki pada media online Detik.com yang terdiri dari sepuluh berita dengan menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk dapat disimpulkan sebagai berikut.

Dalam dimensi teks melalui struktur makro (tematik) terlihat detik.com memberitakan terkait respon dari para tokoh agama. Pada struktur superstruktur (skematik) detik.com berdasarkan kategori *summary* terdapat lead dan judul dan kategori *story* terdiri dari dua subkategori yaitu sub kategori situasi atau jalannya peristiwa dan sub kategori komentar verbal secara lisan dari narasumber. Pada struktur mikro (semantik, sintaksis, stilistik dan retorik) tampak beberapa kata yang dipilih sebagai bentuk penekanan, memperjelas dan mempertegas informasi. Terdapat gambar atau grafis untuk memperkuat gagasan dan penegasan informasi dalam bentuk visual.

Dalam dimensi kognisi sosial, pada kesepuluh teks berita Baiat Ustadz Hanan Attaki, wartawan menguraikan wacana melalui pernyataan dari para tokoh agama dan latar belakang Baiat Ustadz Hanan Attaki. Kesepuluh berita berdasarkan pengamatan peneliti, wartawan memproduksi berita dengan judul yang pro dan meragukan terhadap keputusan yang dilakukan Hanan Attaki. Dari segi judul yang berbeda-beda membuktikan bagaimana wartawan memandang, menyikapi dan menilai Baiat Hanan Attaki.

Dalam dimensi konteks sosial media Detik.com pada wacana Van Dijk terdapat akses mempengaruhi wacana bahwa keputusan yang dilakukan oleh Ustadz Hanan Attaki memiliki respon yang beragam, baik itu respon positif dan respon negatif dari masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat saran yang dapat dijadikan sebagai masukan, sebagai berikut:

1. Media Detik.com

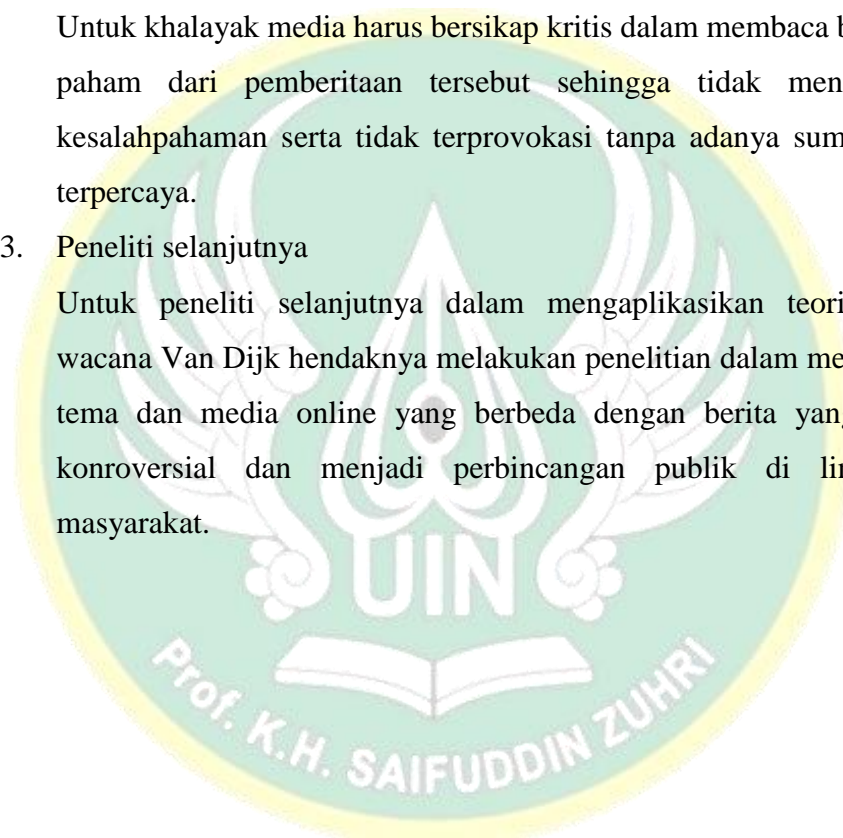
Sebagai media online nasional dalam menyajikan berita harus lebih kreatif dan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami oleh masyarakat.

2. Khalayak media

Untuk khalayak media harus bersikap kritis dalam membaca berita dan paham dari pemberitaan tersebut sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman serta tidak terprovokasi tanpa adanya sumber yang terpercaya.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dalam mengaplikasikan teori analisis wacana Van Dijk hendaknya melakukan penelitian dalam mengangkat tema dan media online yang berbeda dengan berita yang sedang kontroversial dan menjadi perbincangan publik di lingkungan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Teguh, Muhammad Guruh et.al. ‘Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Penataan Taman Nasional Komodo Pada Tribunnews.Com Dan Detik.Com, 4.2 (2021), 212–22.
- Adithia, Benedictus, “Proses Kerja Magang Jurnalis Digital.” Universitas Multimedia Nusantara.
- Anasrul, Afdhal, ‘Analisis Wacana Pemberitaan Pidato Tampang Boyolali Oleh Prabowo Subianto Di Media Online Mediaindonesia.Com’, Program Studi Ilmu Komunikasi, 2019.
- Aziz, Afif Husseini Bin Abdul, “Bai’at Dalam Prespektif Hadits Nabi SAW (Kajian Ma’ani Al-Hadits)”, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2017.
- Azmi, Faiq, “Ansor Jatim Bersyukur Ustaz Hanan Attaki Dibaiat Masuk NU”, Di Akses Pada 28 Maret 2024. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6716931/ansor-jatim-bersyukur-ustaz-hanan-attaki-dibaiat-masuk-nu>
- Azmi, Faiq, “Dulu Tolak Pengajian Hanan Attaki, Ansor Jatim: Bukan Karena NU Atau Tidak”, Diakses Pada 28 Maret 2024. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6717040/dulu-tolak-pengajian-hanan-attaki-ansor-jatim-bukan-karena-nu-atau-tidak>
- Baihaqi, Amir, “Kh Anwar Zahid Roasting Ustaz Hanan Attaki Usai Dibaiat: Jangan Murtad Lagi!”, Diakses Pada 28 Maret 2024. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6717367/kh-anwar-zahid-roasting-ustaz-hanan-attaki-usai-dibaiat-jangan-murtad-lagi>
- Baihaqi, Amir, “PBNU Ungkap Baiat Masuk NU Seperti Hanan Attaki Baru Pertama Terjadi”, Diakses Pada 28 Maret 2024. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6725698/pbnu-ungkap-baiat-masuk-nu-seperti-hanan-attaki-baru-pertama-terjadi>
- Baihaqi, Amir, “PBNU Sebut Masuk NU Tak Harus Dibaiat Seperti Ustaz Hanan Attaki”, Diakses Pada 28 Maret 2024.

<https://www.detik.com/jatim/berita/d-6725258/pbnu-sebut-masuk-nu-tak-harus-dibaiat-seperti-ustaz-hanan-attaki>

Company Profile Detik.Com, di akses pada 6 Februari 2024, pukul 22.15 WIB.

<https://detiknetwork.com/logo/logo/pdf-Company-Profile-detikcom-2021.pdf>

Cianjurekspres, “ Resmi Gabung NU Simak Perjalanan Karis Ustad Hanan Attaki”, diakses pada tanggal 22 Februari 2024, pada pukul 17.40 WIB.

<https://cianjur.jabarekspres.com/2023/05/13/resmi-gabung-nu-simak-perjalanan-karir-ustad-hanan-attaki/>.

Dailysia, “Ustadz Hanan Attaki-Biodata, Profil, Fakta, Umur, Agama, Istri, Karier”, diakses Pada 22 Februari 2024, Pukul 17.13 WIB.

<https://www.dailysia.com/biodata-profil-dan-fakta-ustadz-hanan-attaki/>.

Detik.Com, “Informasi Berita Terkini Dan Terbaru Hari Ini”, diakses pada 6 Februari 2024 Pukul 22.17 <https://www.detik.com/redaksi>.

Duta.Co, “ Hanan Attaki Baiat NU! Macam-Macam Komentar Netizen, Begini Teks Baiat KH Marzuki Mustamar”, Diakses Pada 1 April 2024.

<https://duta.co/hanan-attaki-baiat-nu-macam-macam-komentar-netizen-begini-teks-baiat-kh-kh-marzuki-mustamar>

Erwan Effendy et.al. 'Dasar, Dasar, And Penulisan Berita, 'Jurnal Pendidikan Dan Konseling', 5 (2023), 4041–44.

Eriyanto, 'Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media', (Yogyakarta : LkiS Yogyakarta, 2001).

Fachruddin, Andi,'Dasar-Dasar Produksi Televisi : Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012 1', 1–10.

Fadhilah, Nadia Ayu , 'Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Penyandang Disabilitas Mental (PDM) Di Detik.Com', UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Fajriani, Windha , 'Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Instagram Akun Citizen Journalism @ Info Tegal (Analisis Wacana Van Dijk Postingan Periode Januari 2020-Juni Windha Fajriani Program Studi Penyiaran Islam', 2021.

- Hafid, Nur , “Pesan Moral Dalam Film Sang Pencerah Analisis Wacana Teun Van Dijk”, Skripsi UIN Purwokerto 2018.
- Husni Bin Ismail, Muhammad, ‘Bai ’ At Menurut Para Mufassir’, 2018,
- ‘Idha Dahliawati Siti Nurbaeti_Analisis Wacana Perspektif Gender Pemberitaan Sexual Harrasmen (Studi Kasus Gilang Bungkus Pada Portal Magdalane.Co).Pdf’.
- Irchamul Huda, Mohammad, '*Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Dakwah Digital Pondok Pesantren Al-Bidayah Achmad Siddiq Jember*, 2023.
- Ismail Suardi Wekke, dkk, “Studi Naskah Bahasa Arab : Teori, Konstruksi Dan Praktik”, CV. Adi Karya Mandiri, Brosot, Galur, Kulonprogo, Yogyakarta, November 2019.
- Khaeriyah, Hamzah, “ Baiat Dan Perilaku Beragama”, Tasamuh: Jurnal Studi Islam, Vol. 9, No. 1 April 2017.
- Khasanah, Maulida, And Faris, ‘Penyerangan Penyidik Kpk Novel Baswedan Pada Media Liputan6.Com’, *Jurnal Heritage*, 6.2 (2018), 23–29
<<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/heritage/article/view/1566/1250>>
- Khalid, Idham, ‘Ustaz Hanan Attaki Baiat Ke NU, Dibimbing KH Marzuki Mustamar’,Diakses Pada 1 Desember 2023,<https://news.detik.com/berita/d-6716622/ustaz-hanan-attaki-baiat-ke-nu-dibimbing-kh-marzuki-mustamar>.
- Mardhiyah, Tasaqofatul Anis, ‘Wacana Pemindahan Ibu Kota Di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Model Teun A . Van Dijk Pada Youtube Kumparan)’, 2020 <<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7439/>>
- Mulyono, Yakub, “Hanan Attaki Dibaiat NU, Wabup Jember Ungkap Alasan Dulu Tolak Pengajiannya”, Diakses Pada 28 Maret 2024.
<https://www.detik.com/jatim/berita/d-6717498/hanan-attaki-dibaiat-nu-wabup-jember-ungkap-alasan-dulu-tolak-pengajiannya>
- Mu'miyani, Laeli ' Analisis Kritis Van Dijk Wacana Radikalisme Dan Terorisme’, 2019.

- Munawar, Riadin, “Aliran Sesat Ormas Gafatar Di Media Online (Studi Perbandingan Terhadap Pemberitaan Gafatar Di Detik.Com Dan Republika Online”, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2016.
- N Sitompul, Heny, ' Analisis Framing Pemberitaan Basuki Tjaha Purnama (Ahok) Pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017 Di Media Tempo.Co Dan Detik.Com. This’, 4.1 (2017), 1– 4.1 (2017), 1–15.
- Nursalikah dan Zahrotul Oktaviani , “ Ustadz Hanan Attaki Pernah Ditolak Berdakwah Di 7 Kota Ini”, Diakses Pada 5 Desember 2023, <https://khazanah.republika.co.id/berita/rujk8d366/ustadz-hanan-attaki-pernah-ditolak-berdakwah-di-7-kota-ini-part2>
- PemudaRakyat.Com, “Profil Dan Biodata Ustadz Hanan Attaki: Usia, Agama, Pendidikan, Pasangan Hingga Perjalanan Karirnya, diakses Pada 22 Februari 2024, Pukul 17.11 WIB. <https://www.pemuka-rakyat.com/2023/11/profil-dan-biodata-ustadz-hanan-attaki.html>.
- Perdana, Denza, ' Perjalanan Hanan Attaki Jadi Warga NU Usai Di Ajak Istri Sowan Kiai Marzuki', Diakses Pada 2 Desember 2023, <https://www.detik.com/Jatim/Berita/D-6717215/Perjalanan-Hanan-Attaki-Jadi-Warga-Nu-USai-Diajak-Istri-Sowan-Kiai-Marzuki>.
- Purwodianto, Jemmi, “PCNU Gresik Tetap Awasi Isi Dakwah Ustaz Hanan Attaki Meski Sudah Masuk NU”, Diakses Pada 28 Maret 2024. <https://www.detik.com/Jatim/Berita/D-6717785/Pcnu-Gresik-Tetap-Awasi-Isi-Dakwah-Ustaz-Hanan-Attaki-Meski-Sudah-Masuk-Nu>
- Purwodianto, Jemmi, ““PCNU Gresik Beri Syarat Ke Hanan Attaki Kalau Mau Dakwah Di Kota Pudak”, Diakses Pada 28 Maret 2024. <https://www.detik.com/Jatim/Berita/D-6717899/Pcnu-Gresik-Beri-Syarat-Ke-Hanan-Attaki-Kalau-Mau-Dakwah-Di-Kota-Pudak>
- Putri, Ochi Amelia, *Analisis Wacana Moderasi Beragama Gus Baha' Di Channel Youtube Santri Gayeng Cover*, 2023.
- Restendy, Mochammad Sinung, “Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita Dan Perbedaan Peran Dalam News Casting”, Jurnal Al-Hikmah, Vol. 4, No, 2 (Oktober 2016): 1-12.

- Hilda Meilisa Rinanda, “Kocak! Kiai Ramai-Ramai Roasting Ustaz Hanan Attaki Usai Dibaiat Masuk NU”, Diakses Pada 28 Maret 2024. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6719381/kocak-kiai-ramai-ramai-roasting-ustaz-hanan-attaki-usai-dibaiat-masuk-nu>
- Riyanto, Riki, “ Analisis Wacana Pemberitaan Dugaan Penistaan Agama Pada Media Massa Online” Uin Bengkulu, 2018.
- Setiandini, Febby, ‘ Wacana Dakwah Bagi Generasi Milenial Pada Akun Instagram @Shiftmedia.Id,Skripsi’,2021,110<<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/10771/2/>>
- Tawazun.Id, “Menyoal Motif Hanan Attaki Bergabung Dengan Nahdlatul Ulama”, Diakses Pada 1 April 2024. <https://tawazun.id/menyoal-motif-hanan-attaki-bergabung-dengan-nahdlatul-ulama/>
- Vanesa, Veronika Ansella , “Relevansi Konsep Baiat Pemimpin Menurut Ubnul Khaldun Terhadap Pelantikan Presiden Dan Wakil Presiden Di Indonesia” IAIN Batusangkar, 2022.
- Wahab, Abdul 'Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Media Online Kumparan.Com Dan Arrahmahnews.Com Tentang Penolakan Pengajian Khalid Basalamah Di Sidoarjo, Jawa Timur' 2019.
- Wal Hidayat, Taufik, “Analisis Berita Kesehatan Di Media Massa Terhadap Pelayanan Publik”, Jurnal Simbolika, Vol. 1, No. 2 September 2015, Hal. 141.
- Widharsa, Chuk Shatu, “Dulu Tolak Hanan Attaki, MUI Bondowoso: Welcome, Sekarang Keluarga Besar NU” Diakses Pada 28 Maret 2024. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6717679/dulu-tolak-hanan-attaki-mui-bondowoso-welcome-sekarang-keluarga-besar-nu>
- Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Hanan_Attaki diakses pada 22 Februari 2024, pukul 17.10 WIB
- Wirahyuni, Kadek Dan Nyoman Sudiana ‘Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Kompas Dengan Judul “Di Balik Kasus Penusukan Wiranto Dan Penangkapan Sejumlah Terduga Teroris”’, *Jurnal*

Pendidikan, Bahasa, Sastra, Dan Budaya, 7.1 (2020), 801–18

Wiwik, Yulianti, ‘Analisis Wacana Kritis Terhadap Berita Kriminal Pembunuhan Wayan Mirna Salihin (Dengan Pendekatan Sara Mills)’, *Sphota: Jurnal Linguistik Dan Sastra*, 12.1 (2020), 22–33
<<https://doi.org/10.36733/Sphota.V12i1.677>>

Zahro, Ulfatuz, ‘Al-Duha Sebagai Mood Booster Saat Galau Perspektif Ustad Hanan Attaki (Kajian Netnografi Di Media Sosial Youtube, ‘Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Humaniora 2023.



LAMPIRAN

Gambar Berita 1



Gambar Berita 2



Gambar Berita 3



Gambar Berita 4



Gambar Berita 5



Gambar Berita 6



Gambar Berita 7



Gambar Berita 8



Gambar Berita 9



Gambar Berita 10



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. BIODATA PRIBADI

Nama : Lin Sururoh
 NIM : 2017102161
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 1 Juli 2002
 Jenis kelamin : Perempuan
 Umur : 22 Tahun
 Agama : Islam
 Alamat : Cidora RT 01 RW 05, Kecamatan Lumbir
 Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah
 Email : 2017102161@mhs.uinsaizu.ac.id

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 2 Cidora (2008-2014)
2. SMP Negeri 2 Lumbir (2014-2017)
3. SMA Negeri 1 Wangon: Jurusan MIPA (2017-2020)
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto: Prodi KPI (2020-2024)

Pendidikan NonFormal

Pesantren Mahasiswa Darul Falah Purwokerto Barat (2021-2024)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Komunitas Radio Star UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2022
2. Pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto Barat (2022-2023)

Purwokerto, 15 Mei 2024



Lin Sururoh
NIM 2017102161